

PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk
(dahulu/*formerly* PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNI/*JUNE* 2025 DAN/*AND*
31 DESEMBER/*DECEMBER* 2024,

DAN/*AND*

UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR/
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNI/*JUNE* 2025 DAN/*AND* 2024

PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu PT XL
AXIATA Tbk) DAN ENTITAS ANAK

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu PT XL
AXIATA Tbk) DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Rajeev Sethi
Alamat kantor : XLSMART Tower, lantai 28
Jl. HR. Rasuna Said X5
Kav. 11-12, Kuningan Timur,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12950,
Indonesia
Alamat domisili : Ascott Kuningan Jakarta,
Ciputra World 1, Jl Prof Dr Satrio
Kav 3-5, Karet Kuningan,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12940
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Antony Susilo
Alamat kantor : XLSMART Tower, lantai 28
Jl. HR. Rasuna Said X5
Kav. 11-12, Kuningan Timur,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12950,
Indonesia
Alamat domisili : Jl. Mangga Besar IV R / 74,
Taman Sari,
Jakarta Barat
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (formerly PT XL
AXIATA Tbk) AND SUBSIDIARIES

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (formerly PT XL
AXIATA Tbk) AND SUBSIDIARIES (THE "GROUP")
AS AT 30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024**

We, the undersigned:

1. Name : Rajeev Sethi
Office address : XLSMART Tower, 28th floor
Jl. HR. Rasuna Said X5
Kav. 11-12, Kuningan Timur,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12950,
Indonesia
Residential address : Ascott Kuningan Jakarta,
Ciputra World 1, Jl Prof Dr Satrio
Kav 3-5, Karet Kuningan,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12940
Title : President Director
2. Name : Antony Susilo
Office address : XLSMART Tower, 28th floor
Jl. HR. Rasuna Said X5
Kav. 11-12, Kuningan Timur,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12950,
Indonesia
Residential address : Jl. Mangga Besar IV R / 74,
Taman Sari,
Jakarta Barat
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's interim consolidated financial statements;
2. The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's interim consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's interim consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact;
4. We are responsible for the Group's internal control systems.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta,
26 Agustus/August 2025


Rajeev Sethi
Presiden Direktur/ President Director


Antony Susilo
Direktur/ Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA TBK (DAHULU/FORMERLY PT XL AXIATA TBK)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (dahulu PT XL Axiata Tbk) dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 Juni 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian interim dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian interim terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the interim consolidated financial statements of PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (formerly PT XL Axiata Tbk) and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as at 30 June 2025, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity and interim consolidated statement of cash flows for the six-month period then ended, and notes to the interim consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as at 30 June 2025, and its interim consolidated financial performance and its interim consolidated cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the interim consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the interim consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the interim consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Pengakuan pendapatan yang berasal dari sistem teknologi informasi ("TI") yang kompleks

Lihat Catatan 2d (Informasi kebijakan akuntansi material – Pengakuan pendapatan dan beban), dan Catatan 24 (Pendapatan) atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir.

Grup mengakui pendapatan sebesar Rp 19.094.894 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025. Pendapatan ini terutama mencakup pendapatan data dan layanan digital, percakapan dan Short Message Service ("SMS") dan pendapatan dari paket yang dijual secara bundling yang disajikan di dalam pendapatan jasa interkoneksi dan jasa telekomunikasi lainnya masing-masing sebesar Rp 16.569.639 juta, Rp 375.278 juta dan Rp 4.989 juta.

Pendapatan diproses dengan sistem TI yang kompleks dan melibatkan data dalam jumlah besar dengan berbagai kombinasi produk, jasa dan harga terkait. Sistem TI yang kompleks sehubungan dengan pengakuan pendapatan menyebabkan bagian signifikan audit kami mengarah pada audit atas pendapatan dan sistem TI yang terkait.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami melibatkan spesialis TI kami untuk memperoleh pemahaman tentang, dan menilai, sistem TI yang relevan, termasuk desain pengendalian dan melakukan pengujian atas efektivitas operasi pengendalian terhadap:
 - pengidentifikasian dan pencatatan transaksi pendapatan;
 - otorisasi perubahan tarif dan informasi yang dimasukkan ke dalam sistem TI; dan
 - akurasi perhitungan jumlah yang ditagihkan kepada pelanggan;
- Kami menilai kebijakan akuntansi dan pengungkapan terkait yang diterapkan dalam pengakuan pendapatan terhadap persyaratan dalam standar akuntansi;
- Kami mencocokkan laporan pendapatan yang dihasilkan dari sistem penagihan terhadap jumlah yang dicatat dalam sistem pelaporan keuangan untuk menilai kelengkapan dan keakuratan pendapatan yang dicatat;

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Recognition of revenue derived from complex information technology ("IT") systems

Refer to Note 2d (Material accounting policy information – Recognition of revenues and expenses) and Note 24 (Revenues) to the accompanying interim consolidated financial statements.

The Group recognised revenue of Rp 19,094,894 million for the six-month period ended 30 June 2025. The revenue primarily comprised data and digital services, voice and Short Message Service ("SMS") and revenue from bundled packages sold which are presented in interconnection and other telecommunication services revenue of Rp 16,569,639 million, Rp 375,278 million and Rp 4,989 million, respectively.

Revenue is processed by complex IT systems and involves large volumes of data with various combinations of products, services and related prices. Complex IT systems involved in the recognition of revenue resulted in a significant portion of our effort directed towards the audit of revenue and related IT systems.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We engaged our IT specialists to understand and assess the relevant IT systems, including the design of controls, and test the operating effectiveness of controls over the:*
 - *identification and recording of revenue transactions;*
 - *authorisation of rate changes and the input of such information into the IT systems; and*
 - *accuracy of calculation of amounts billed to customers;*
- *We assessed the accounting policies and related disclosures adopted for the recognition of revenue against the requirements of the accounting standards;*
- *We reconciled the revenue reports generated from the billing system to the amounts recorded in the financial reporting system to assess the completeness and accuracy of the revenue recorded;*

- Kami menguji jurnal yang dibukukan ke akun-akun pendapatan, berdasarkan uji petik, untuk menilai apakah pendapatan tersebut akurat;
 - Kami memperoleh pemahaman tentang syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan utama dari perjanjian pendapatan yang baru selama periode berjalan dan modifikasi-modifikasi terhadap kontrak-kontrak yang ada, berdasarkan uji petik, untuk menilai perlakuan akuntansi untuk perjanjian pendapatan yang baru maupun yang telah dimodifikasi;
 - Kami menguji produk-produk baru, berdasarkan uji petik, untuk menentukan apakah produk-produk baru tersebut telah terefleksikan secara akurat dalam sistem TI;
 - Untuk program-program insentif pemasaran yang dipilih, kami memperoleh pemahaman tentang ketentuan-ketentuan dan kondisi-kondisi utama dan menilai apakah perlakuan akuntansi yang diterapkan untuk program-program tersebut sesuai dengan standar akuntansi; dan
 - Kami menguji harga jual berdiri sendiri dan alokasi nilai transaksi atas kewajiban pelaksanaan yang terpisah terhadap harga jual yang dipublikasikan yang digunakan Grup untuk produk dan jasanya atau terhadap harga pasar yang tersedia secara umum.
- *We tested journal entries posted to revenue accounts, on a sample basis, to assess whether they were accurate;*
 - *We understood the key terms and conditions of new revenue agreements entered into during the period and the modifications to existing contracts, on a sample basis, to assess the accounting treatment for the new and modified revenue agreements;*
 - *We tested new products, on a sample basis, to determine whether they had been accurately reflected in the IT system;*
 - *For a sample of marketing incentive programmes, we understood the key terms and conditions and assessed whether the accounting treatment adopted for those programmes were in accordance with the accounting standards; and*
 - *We tested stand-alone selling prices and the allocation of transaction prices for separate performance obligations to the published selling prices used by the Group for its products and services or publicly available market prices.*

2. Penilaian atas goodwill dan aset takberwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas

Lihat Catatan 2i (Informasi kebijakan akuntansi material – Aset takberwujud), Catatan 2t (Informasi kebijakan akuntansi material – Goodwill), Catatan 2q (Informasi kebijakan akuntansi material – Penurunan nilai aset non-keuangan), Catatan 9 (Aset takberwujud), Catatan 37 (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting) dan Catatan 38 (Goodwill) atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Pada tanggal 30 Juni 2025, Grup mencatat nilai goodwill dan aset takberwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas ("izin spektrum") masing-masing sebesar Rp 6.681.357 juta dan Rp 5.712.343 juta, yang timbul dari kombinasi bisnis sebelumnya pada tahun 2014. Berdasarkan persyaratan PSAK 236 "Penurunan nilai aset", Grup diharuskan melakukan pengujian penurunan nilai goodwill dan izin spektrum dengan umur tidak terbatas, paling tidak setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan terdapat indikasi penurunan nilai.

2. Valuation of goodwill and intangible assets with indefinite useful lives

Refer to Note 2i (Material accounting policy information – Intangible assets), Note 2t (Material accounting policy information – Goodwill), Note 2q (Material accounting policy information – Impairment of non-financial assets), Note 9 (Intangible assets), Note 37 (Critical accounting estimates and judgements) and Note 38 (Goodwill) to the interim consolidated financial statements.

As at 30 June 2025, the Group recorded goodwill and an intangible asset with indefinite useful life ("spectrum licence") of Rp 6,681,357 million and Rp 5,712,343 million respectively, arising from a previous business combination in 2014. Based on the requirements of PSAK 236 "Impairment of assets", the Group is required to test goodwill and the spectrum licence with indefinite useful life, for impairment at least annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate that impairment indicators exist.



Kami mengidentifikasi nilai tercatat goodwill dan izin spektrum sebagai hal audit utama karena akun-akun tersebut signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim dan pertimbangan dan estimasi penting disyaratkan untuk mengidentifikasi apakah terdapat indikasi penurunan nilai atas aset-aset tersebut. Penilaian indikator-indikator penurunan nilai melibatkan pertimbangan dalam mempertimbangkan dampak atas: (a) tingkat diskonto, prakiraan pertumbuhan pendapatan dan harga saham Grup, (b) dampak perubahan teknologi dari 4G ke 5G dan (c) perubahan kondisi makro ekonomi terutama terkait dengan pertumbuhan perekonomian Indonesia yang dapat mempengaruhi nilai terpulihkan aset-aset Grup.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman tentang proses penilaian dan pengendalian internal manajemen untuk mengidentifikasi adanya indikator-indikator penurunan nilai;
- Kami membandingkan kinerja Grup hingga 30 Juni 2025 dengan prakiraan pada penilaian penurunan nilai sebelumnya tanggal 31 Desember 2024 untuk menilai keandalan prakiraan sebelumnya; dan
- Kami secara independen menelaah apakah terdapat indikator-indikator penurunan nilai dengan mempertimbangkan dampak atas: (a) tingkat diskonto, prakiraan pertumbuhan pendapatan dan harga saham Grup, (b) dampak perubahan teknologi dari 4G ke 5G dan (c) perubahan kondisi makroekonomi terutama terkait dengan pertumbuhan perekonomian Indonesia yang dapat memengaruhi nilai terpulihkan aset-aset Grup. Kami mempertimbangkan informasi yang tersedia di publik, berita terkini dan prakiraan analis-analis pasar independen dalam proses penelaahan kami.

3. Penilaian investasi pada entitas asosiasi – PT Link Net Tbk (“Entitas Asosiasi”)

Lihat Catatan 2b (Informasi kebijakan akuntansi material – Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas), Catatan 2q (Informasi kebijakan akuntansi material – Penurunan nilai aset non-keuangan) dan Catatan 10 (Investasi pada entitas asosiasi) atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Pada tanggal 30 Juni 2025, Grup melakukan pengujian penurunan nilai atas investasi pada Entitas Asosiasi sesuai dengan PSAK 236 “Penurunan Nilai Aset”, seperti yang dijelaskan pada Catatan 10 (Investasi pada entitas asosiasi) atas laporan keuangan konsolidasian interim. Berdasarkan pengujian yang dilakukan, nilai tercatat investasi pada Entitas Asosiasi melebihi nilai terpulihkannya sebesar Rp 802.199 juta

We identified the carrying value of goodwill and spectrum licence to be a key audit matter as they are significant to the interim consolidated financial statements and significant judgements and estimates are required to become identity whether any impairment indicators exist for such assets. Assessing impairment indicators involves judgement by considering the impact of: (a) the discount rate, forecasted revenue growth and the Group’s share price, (b) technological changes from 4G to 5G and (c) changes in macroeconomic conditions, particularly in relation to Indonesia’s economic growth which may affect the recoverable amount of the Group’s assets.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We understood management’s assessment process and internal controls to identify whether there were indicators of impairment;*
- *We compared the Group’s performance up to 30 June 2025 with that forecast in the previous impairment assessment as at 31 December 2024 to assess the reliability of the previous forecast; and*
- *We independently assessed whether there were indicators of impairment by considering the impact of: (a) discount rate, forecasted revenue growth and the Group’s share price, (b) technological changes from 4G to 5G and (c) changes in macroeconomic conditions, particularly in relation to Indonesia’s economic growth which may affect the recoverable amount of the Group’s assets. We considered publicly available information, recent news and independent market analysts’ forecasts in performing our assessment.*

3. Valuation of investment in associate – PT Link Net Tbk (the “Associate”)

Refer to Note 2b (Material accounting policy information – Principles of consolidation and equity accounting), Note 2q (Material accounting policy information – Impairment of non-financial assets) and Note 10 (Investment in associates) to the interim consolidated financial statements.

As at 30 June 2025, the Group performed an impairment assessment for the investment in the Associate in accordance with PSAK 236 “Impairment of Assets”, as described in Note 10 (Investment in associates) to the interim consolidated financial statements. Based on the assessment performed, the carrying amount of the investment in the Associate exceeded its recoverable amount by Rp 802,199



dan karenanya rugi penurunan nilai diakui pada periode berjalan.

Kami mengidentifikasi nilai tercatat investasi pada Entitas Asosiasi sebagai hal audit utama karena akun tersebut signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim dan melibatkan pertimbangan dan estimasi signifikan untuk menentukan asumsi-asumsi kunci, terutama tingkat diskonto dan tingkat-tingkat pertumbuhan, dalam menghitung nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan dihitung menggunakan 'nilai wajar dikurangi biaya pelepasan' dimana manajemen mengadopsi pendekatan pendapatan menggunakan model arus kas terdiskonto.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami menilai asumsi-asumsi kunci yang digunakan dalam proyeksi arus kas, dengan membandingkannya terhadap data industri yang tersedia secara umum. Sebagai tambahan, untuk tingkat pertumbuhan pendapatan, kami juga membandingkan dengan data historis Entitas Asosiasi untuk menilai apakah asumsi-asumsinya dapat didukung;
- Kami menilai keandalan prakiraan Entitas Asosiasi dengan membandingkan proyeksi historis dengan hasil aktual dan membandingkan proyeksi terkait yang digunakan terhadap anggaran Entitas Asosiasi yang sudah disetujui;
- Kami melakukan analisis sensitivitas independen dengan menghitung skenario-skenario nilai terpulihkan yang berbeda-beda menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan informasi yang tersedia secara umum dan pertimbangan kami; dan
- Dengan dibantu oleh tim pakar penilaian kami, kami menilai metodologi dan asumsi-asumsi kunci yang diterapkan oleh Entitas Asosiasi untuk menilai penurunan nilai dan apakah penilaian tersebut sesuai dengan persyaratan PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset".

4. Akuntansi kombinasi bisnis atas penggabungan usaha antara PT XL Axiata Tbk dengan PT Smartfren Telecom Tbk dan PT Smart Telecom

Lihat Catatan 2b (Informasi kebijakan akuntansi material – Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas) dan Catatan 39 (Kombinasi bisnis) atas laporan keuangan konsolidasian interim.

million and consequently an impairment loss was recognised during the period.

We identified the carrying value of the investment in the Associate to be a key audit matter as it is significant to the interim consolidated financial statements and significant judgements and estimates are involved to determine the key assumptions, particularly the discount rate and growth rates, in calculating the recoverable amount. The recoverable amount was calculated using 'fair value less cost to disposal', where management adopted the income approach using a discounted cash flow model.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We assessed the key assumptions used in the cash flow projections, by comparing against publicly available industry data. In addition, for the revenue growth rate, we also compared to the Associate's historical data to assess whether the assumptions were supportable;*
- *We assessed the reliability of the Associate's forecast by comparing historical projections against actual results and comparing the relevant projections to the Associate's approved budget;*
- *We performed independent sensitivity analysis by calculating different scenarios of the recoverable amount using assumptions based on publicly available information and our judgement; and*
- *With the assistance of our valuation expert, we assessed the methodology, and the key assumptions adopted by the Associate for the impairment assessment and whether they were in accordance with the requirements of PSAK 236 "Impairment of Assets".*

4. Accounting for business combination from the merger between PT XL Axiata Tbk with PT Smartfren Telecom Tbk and PT Smart Telecom

Refer to Note 2b (Material accounting policy information – Principles of consolidation and equity accounting) and Note 39 (Business combination) to the interim consolidated financial statements.



Sehubungan dengan penggabungan usaha antara PT XL Axiata Tbk dengan PT Smartfren Telecom Tbk dan PT Smart Telecom (bersama-sama disebut "Smartfren") yang telah efektif pada tanggal 16 April 2025, Grup mencatat goodwill sebesar Rp 6.713.131 juta. Grup mencatat penggabungan usaha berdasarkan akuntansi kombinasi bisnis menggunakan metode akuisisi sesuai dengan PSAK 103, "Kombinasi Bisnis". PSAK ini mengharuskan pengakuan aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi, dengan selisih lebih dari imbalan yang dialihkan atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui sebagai goodwill. Manajemen melibatkan pakar eksternal untuk menilai nilai wajar aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih melalui alokasi harga perolehan ("AHP").

Kami mempertimbangkan dampak dari kombinasi bisnis di atas sebagai hal audit utama karena hal ini signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim, dan melibatkan pertimbangan serta estimasi yang signifikan, terutama dalam menentukan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih, serta pertimbangan dan upaya yang tinggi dari auditor dalam mengevaluasi asumsi-asumsi manajemen yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Kami memeriksa Perjanjian Penggabungan Usaha Bersyarat dan menilai perlakuan akuntansi atas penggabungan usaha ini sesuai dengan persyaratan PSAK 103 "Kombinasi Bisnis";
- Kami menguji jumlah imbalan yang dialihkan berdasarkan Perjanjian Penggabungan Usaha Bersyarat ke dokumen pendukung atas imbalan aktual yang dialihkan;
- Kami menilai kompetensi dan objektivitas para pakar manajemen yang terlibat dalam menentukan nilai wajar atas aset bersih yang diperoleh dan melakukan alokasi harga perolehan;
- Kami melibatkan pakar penilaian kami untuk mendukung kami dalam: (a) menilai metodologi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar aset tetap dan aset takberwujud (spektrum dan merek), dan (b) menilai dan melakukan analisa sensitivitas independen untuk asumsi-asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar aset takberwujud (spektrum dan merek);

Following the merger between PT XL Axiata Tbk with PT Smartfren Telecom Tbk and PT Smart Telecom (together referred as "Smartfren"), which became effective on 16 April 2025, the Group recorded goodwill amounting to Rp 6,713,131 million. The Group accounted for the merger by applying business combination accounting using the acquisition method in accordance with PSAK 103, "Business Combinations". This PSAK requires that the identifiable assets acquired and liabilities assumed be recognised at fair value on the acquisition date, with any excess of the consideration transferred over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed recognised as goodwill. Management involved an external expert in assessing the fair value of the assets identified and liabilities assumed through a Purchase Price Allocation ("PPA").

We considered the impact of the above business combination as a key audit matter as it is significant to the interim consolidated financial statements and significant judgements and estimates are involved, particularly in determining the fair value of assets acquired and liabilities assumed, and high degree of auditor's judgement and effort are required in evaluating management's significant assumptions.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed the procedures over this matter, including:

- *We inspected the Conditional Merger Agreement and assessed the accounting treatment for this merger in accordance with the requirements of PSAK 103 "Business Combinations";*
- *We tested the consideration transferred based on the Conditional Merger Agreement to its supporting documents of the actual consideration transferred;*
- *We assessed the competency and objectivity of management's experts involved in determining the fair values of the net assets acquired and performing the purchase price allocation;*
- *We involved our valuation experts to support us in: (a) assessing the methodology used for estimating the fair value of fixed assets and intangible assets (spectrum and brand), and (b) assessing and performing independent sensitivity analysis for the assumptions used for estimating the fair value of intangible assets (spectrum and brand);*

- Untuk asumsi-asumsi yang tidak dinilai oleh pakar penilaian kami, terutama selain aset takberwujud yang teridentifikasi, kami menilai asumsi-asumsi tersebut dengan membandingkannya dengan data pasar eksternal, dan melakukan analisa sensitivitas independen.
- Kami menguji, berdasarkan uji petik, keandalan data input yang digunakan dalam model valuasi dengan membandingkannya terhadap data pendukung terkait; dan
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait yang disajikan di Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian interim.
- *For the assumptions that were not assessed by our valuation experts, particularly other than the identified intangible assets, we assessed the assumptions by comparing to the external market data, and performing independent sensitivity analysis;*
- *We tested, on a sample basis, the reliability of the data inputs in the valuation models by comparing to supporting documents; and*
- *We assessed the adequacy of the related disclosures provided in Note 39 to the interim consolidated financial statements.*

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Interim Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the interim consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these interim consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the interim consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian interim. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the interim consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the interim consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the interim consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the interim consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
26 Agustus/August 2025

Lok Budianto, S.E., Ak., CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0239



XL Axiata Tbk.

01308/2.1457/AU.1/06/0239-4/1/VIII/2025

PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 1/1 - Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024
*(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)*

	<u>30/06/2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2024</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	1,198,549	3,30b	1,386,637	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	1,169,372	4	882,233	Third parties -
- Pihak berelasi	2,421,263	30c	980,374	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	6,880		13,349	Third parties -
- Pihak berelasi	274,724	30d	299,485	Related parties -
Persediaan	223,580		193,554	Inventories
Investasi dalam saham	1,871,353	6	-	Investment in shares
Pajak dibayar dimuka		29a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	81,573		1,621	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	67,889		19,828	Other taxes -
Beban dibayar dimuka	3,727,297	5	4,453,857	Prepayments
Aset lain-lain	304,299	7	204,875	Other assets
Jumlah aset lancar	<u>11,346,779</u>		<u>8,435,813</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	70,101,049	8	61,034,472	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset takberwujud	13,311,459	9	6,885,298	Intangible assets
Investasi pada entitas asosiasi	1,568,455	10	2,539,733	Investment in associates
Goodwill	13,628,723	38,39	6,915,592	Goodwill
Aset pajak tangguhan	3,035,893	29d	11,627	Deferred tax assets
Biaya kontrak	110,519	4	99,262	Contract cost
Aset lain-lain	331,025	7	256,768	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>102,087,123</u>		<u>77,742,752</u>	Total non-current assets
Jumlah aset	<u>113,433,902</u>		<u>86,178,565</u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 1/2 - Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>30/06/2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2024</u>	
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	8,965,307	11	7,574,474	Third parties -
- Pihak berelasi	1,266,993	11,30e	676,750	Related parties -
Utang pajak		29b		Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	239		167,969	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	122,083		162,801	Other taxes -
Beban yang masih harus dibayar	808,212	12	606,833	Accrued expenses
Pendapatan tangguhan	3,208,771	13	2,428,858	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	418,466		291,459	benefit liabilities
Provisi	17,324	18	17,324	Provisions
Bagian lancar dari				Current portion of
pinjaman jangka panjang:				long-term borrowings:
- Liabilitas sewa	9,093,431	15,30f	5,368,871	Lease liabilities -
- Pinjaman	3,435,083	14	2,254,112	Loans -
- Sukuk ijarah	729,678	16	713,996	Sukuk ijarah -
- Utang obligasi	753,965	17	753,192	Bonds payable -
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>28,819,552</u>		<u>21,016,639</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas sewa	31,075,836	15,30f	28,225,767	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	16,104,963	14	6,592,866	Long-term loans
Sukuk ijarah	1,238,139	16	1,252,690	Sukuk ijarah
Utang obligasi	926,950	17	926,520	Bonds payable
Pendapatan tangguhan	4,293	13	75,357	Deferred revenue
Liabilitas pajak tangguhan	-	29d	608,192	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	425,180	18	269,131	benefit liabilities
Provisi	1,461,342	18	989,031	Provisions
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>51,236,703</u>		<u>38,939,554</u>	Total non-current liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham - modal dasar				Share capital – authorised capital
22.650.000.000 saham biasa,				of 22,650,000,000 ordinary
modal ditempatkan dan				shares, issued and fully paid
disetor penuh 18.199.862.451				of capital 18,199,862,451
(2024: 13.128.430.665)				(2024: 13,128,430,665)
saham biasa, dengan nilai				ordinary shares, with par
nominal Rp 100 per saham	1,819,986	19	1,312,843	value of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	26,825,786	20	15,415,071	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(2,565,978)	19	(134,445)	Treasury shares
Saldo laba				Retained earnings
- Telah ditentukan penggunaannya	1,500	22	1,400	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	7,127,225		9,465,523	Unappropriated -
	33,208,519		26,060,392	
Kepentingan nonpengendali	<u>169,128</u>		<u>161,980</u>	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	<u>33,377,647</u>		<u>26,222,372</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>113,433,902</u>		<u>86,178,565</u>	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 2 - Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham dasar)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings per share)

	2025 (6 bulan/ months)	Catatan/ Notes	2024 (6 bulan/ months)	
Pendapatan	19,094,894	24,30g	17,051,597	Revenues
Beban				Expenses
Beban penyusutan	(7,309,667)	8	(6,061,601)	Depreciation expenses
Beban infrastruktur	(5,365,570)	25a,30i	(4,401,039)	Infrastructure expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(916,119)	25b	(1,079,142)	Sales and marketing expenses
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(2,122,774)	26,30h	(1,586,714)	Interconnection and other direct expenses
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(1,617,546)	27,30m	(818,519)	Salaries and employee benefits expenses
Beban umum dan administrasi	(265,132)	25c,30j	(208,392)	General and administrative expenses
Beban amortisasi	(202,993)	9	(112,237)	Amortisation expenses
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs - bersih	5,434		(23,806)	Foreign exchange gain/(loss) - net
Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik	70,613	8	211,437	Gain from sale and leaseback
Lain-lain	(845,965)	10	(23,585)	Others
	<u>(18,569,719)</u>		<u>(14,103,598)</u>	
	<u>525,175</u>		<u>2,947,999</u>	
Biaya keuangan	(1,866,938)	28,30l	(1,539,948)	Finance cost
Penghasilan keuangan	56,470	30k	32,250	Finance income
Bagian atas rugi bersih dari entitas asosiasi	(56,451)		(101,969)	Share of loss from associate entities
	<u>(1,866,919)</u>		<u>(1,609,667)</u>	
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(1,341,744)		1,338,332	(Loss)/Profit before income tax
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	123,364	29c	(301,167)	Income tax benefit/(expense)
(Rugi)/laba periode berjalan	(1,218,380)		1,037,165	(Loss)/Profit for the period
Laba komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke dalam laba rugi				Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program pensiun manfaat pasti	9,681	18b	11,603	Remeasurement of defined benefit plan
Beban pajak penghasilan terkait	(2,085)	29d	(2,553)	Related income tax expense
Laba komprehensif lainnya periode berjalan, setelah pajak	7,596		9,050	Other comprehensive income for the period, net of tax
Jumlah (rugi)/laba komprehensif	<u>(1,210,784)</u>		<u>1,046,215</u>	Total comprehensive (loss)/income
(Rugi)/laba yang diatribusikan kepada:				(Loss)/profit attributable to:
- Pemilik entitas induk	(1,223,521)		1,024,923	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	5,141		12,242	Non-controlling interest -
	<u>(1,218,380)</u>		<u>1,037,165</u>	
Jumlah (rugi)/laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive (loss)/income attributable to:
- Pemilik entitas induk	(1,217,932)		1,033,973	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	7,148		12,242	Non-controlling interest -
	<u>(1,210,784)</u>		<u>1,046,215</u>	
(Rugi)/laba bersih per saham dasar dan dilusian	(82)	23	77	Basic and diluted (loss)/ earnings per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 3 - Page

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury shares	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total	
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2024		1,312,843	16,914,496	(134,445)	1,300	8,266,167	26,360,361	144,415	26,504,776	Balance as at 1 January 2024
Laba periode berjalan		-	-	-	-	1,024,923	1,024,923	12,242	1,037,165	Profit of the period
Dividen	21	-	-	-	-	(635,296)	(635,296)	(11,050)	(646,346)	Dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	22	-	-	-	100	(100)	-	-	-	Appropriated retained earnings
Laba komprehensif lainnya, setelah pajak	18b	-	-	-	-	9,050	9,050	-	9,050	Other comprehensive income, net of tax
Saldo per 30 Juni 2024		<u>1,312,843</u>	<u>16,914,496</u>	<u>(134,445)</u>	<u>1,400</u>	<u>8,664,744</u>	<u>26,759,038</u>	<u>145,607</u>	<u>26,904,645</u>	Balance as at 30 June 2024
Saldo per 1 Januari 2025		1,312,843	15,415,071	(134,445)	1,400	9,465,523	26,060,392	161,980	26,222,372	Balance as at 1 January 2025
Penerbitan saham baru		507,143	11,410,722	-	-	-	11,917,865	-	11,917,865	Issuance of new shares
Saham treasury		-	-	(2,431,533)	-	-	(2,431,533)	-	(2,431,533)	Treasury stock
Perbedaan kurs dari penjabaran Laporan keuangan		-	(7)	-	-	-	(7)	-	(7)	Exchange difference on financial statements translation
Rugi periode berjalan		-	-	-	-	(1,225,528)	(1,225,528)	7,148	(1,218,380)	Profit of the period
Dividen	21	-	-	-	-	(1,120,266)	(1,120,266)	-	(1,120,266)	Dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	22	-	-	-	100	(100)	-	-	-	Appropriated retained earnings
Laba komprehensif lainnya, setelah pajak	18b	-	-	-	-	7,596	7,596	-	7,596	Other comprehensive income, net of tax
Saldo per 30 Juni 2025		<u>1,819,986</u>	<u>26,825,786</u>	<u>(2,565,978)</u>	<u>1,500</u>	<u>7,127,225</u>	<u>33,208,519</u>	<u>169,128</u>	<u>33,377,647</u>	Balance as at 30 June 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian
tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these interim consolidated financial statements.

PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 4 - Page

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE-PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah)

	2025 (6 bulan/ months)	Catatan/ Notes	2024 (6 bulan/ months)	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan dan operator lain	17,717,406		16,601,756	Receipts from customers and other operators
Pembayaran kepada pemasok dan beban lain	(7,165,934)		(5,268,618)	Payments for suppliers and other expenses
Pembayaran kepada karyawan	(1,676,147)		(886,096)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	8,875,325		10,447,042	Cash generated from operations
Penghasilan keuangan yang diterima	58,912		32,113	Finance income received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(219,109)		(255,014)	Payments of corporate income tax
Pembayaran pajak lainnya	(732,278)		(604,753)	Payments of other income
Penerimaan pajak pertambahan nilai, bersih	836,839		625,072	Receipts of value added tax, net
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	8,819,689		10,244,460	Net cash flows generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap dan aset takberwujud	(3,890,591)		(4,923,514)	Acquisition of fixed assets and intangible assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3,327	8	2,358	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dari penggantian klaim asuransi	11,821	8	-	Proceeds from insurance claims
Penerimaan kas dari merger	230,422	39	-	Cash received from merger
Pembayaran atas merger	(30,645)		-	Payment related to merger
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(3,675,666)		(4,921,156)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(717,727)	14	(250,251)	Repayment of long-term loans
Pembayaran bunga pinjaman jangka panjang	(504,074)		(254,602)	Payment for interest from long-term loans
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(3,136,363)	31c	(3,041,894)	Payment for lease liabilities principal
Pembayaran bunga liabilitas sewa	(1,512,591)	31c	(1,516,327)	Payment of lease liabilities interest
Pembayaran dividen kas	(1,120,266)	21	(635,296)	Payment for cash dividends
Pembayaran dividen kas dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	-		(11,050)	paid to non-controlling interest
Pembayaran bunga utang obligasi	(69,777)		(64,542)	Payment of bonds payables interest
Pembayaran imbal hasil ijarah	(85,441)		(92,389)	Payment for ijarah return
Pembayaran sukuk ijarah	-	16	(398,000)	Payment for sukuk ijarah
Pembayaran utang obligasi	-	17	(40,000)	Payment for bonds payables
Penerimaan bersih pinjaman jangka panjang	4,245,342	14	1,405,372	Net proceed from long-term loans
Pembayaran saham treasury	(2,431,533)		-	Payment of treasury share
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(5,332,430)		(4,898,979)	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(188,407)		424,325	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	1,386,637		966,027	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	319		5,207	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	1,198,549	3	1,395,559	Cash and cash equivalents at the end of the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/1 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (dahulu PT XL Axiata Tbk) ("Perusahaan"), pertama kali didirikan dengan nama PT Grahametropolitan Lestari. Perusahaan berkedudukan hukum di Jakarta dan didirikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 55 tanggal 6 Oktober 1989, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 79 tanggal 17 Januari 1991. Keduanya dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta-akta tersebut memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri No. C2-515.HT.01.01.TH.91 tanggal 19 Februari 1991, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 670/Not/1991/PN.JKT.SEL dan No. 671/Not/1991/PN.JKT.SEL, tanggal 21 Agustus 1991, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90, Tambahan No. 4070, tanggal 8 November 1991.

Pada tanggal 16 April 2025, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Smartfren Telecom Tbk ("Smartfren") dan PT Smart Telecom ("Smart Telecom") (lihat Catatan 39).

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan adalah sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 38 tanggal 17 April 2025 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta mengenai struktur permodalan dan susunan pemegang saham setelah efektif Penggabungan Usaha. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0104486 tanggal 17 April 2025.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (formerly PT XL Axiata Tbk) (the "Company"), was initially established under the name PT Grahametropolitan Lestari. The Company has its legal domicile in Jakarta and was established as a limited liability company under the laws of the Republic of Indonesia under Deed of Establishment No. 55 dated 6 October 1989, as amended by Deed No. 79, dated 17 January 1991. The preparation of both deeds was overseen by Rachmat Santoso, S.H., a notary in Jakarta. The deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in the Minister's Decision Letter no. C2-515.HT.01.01.TH.91 dated 19 February 1991, registered in the District Court of South Jakarta under no. 670/Not/1991/PN.JKT.SEL and no. 671/Not/1991/PN.JKT.SEL, dated 21 August 1991, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia no. 90, Supplement no. 4070, dated 8 November 1991.

On 16 April 2025, the Company completed a business combination with PT Smartfren Telecom Tbk ("Smartfren") and PT Smart Telecom ("Smart Telecom") (see Note 39).

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment of the Company's Articles of Association is as stated in the Deed of Meeting Resolution Statement for Amendment of Articles of Association No. 38 dated 17 April 2025 which was made before Aulia Taufani, S.H., a notary in Jakarta in respect of the capital structure and the composition of shareholders following the Effective Business Combination. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decision of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0104486 dated 17 April 2025.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/2 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Setelah penggabungan usaha menjadi efektif, Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., PT Bali Media Telekomunikasi, PT Global Nusa Data, dan PT Wahana Inti Nusantara ("Grup Sinarmas") merupakan entitas yang masing-masing memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan, namun tidak terdapat pihak pengendali.

Kantor pusat Perusahaan terletak di XL SMART Tower, Jl. H.R. Rasuna Said X-5 Kav. 11-12, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950, Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

After the merger become effective, Axiata Investment (Indonesia) Sdn. Bhd., PT Bali Media Telekomunikasi, PT Global Nusa Data and PT Wahana Inti Nusantara ("Sinarmas Group") are entities which have significant influence to the Company, but do not have control.

The Company's head office is currently located at XL SMART Tower, Jl. H.R. Rasuna Said X-5 Kav. 11-12, Kuningan Timur, Setiabudi, South Jakarta 12950, Indonesia.

b. Penawaran umum efek

b. The Company's public offerings

	Jumlah saham/ <i>Total shares</i>	Nilai nominal per saham/Nominal <i>alue per share</i>	Pencatatan saham/Share <i>register</i>	Tanggal/Date
Penawaran saham umum perdana dan tercatat di Bursa Efek Indonesia/ <i>Initial Public Stock Offering</i>	1,427,500,000	100	Bursa Efek Indonesia	29 September 2005
Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")/ <i>Limited Public Offering I ("LPO I") in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights</i>	1,418,000,000	100	Bursa Efek Indonesia	16 November 2009
Penerbitan saham baru tanpa memberikan HMETD sebagai pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang 2010-2015/ <i>Incentive Shares without Pre-emptive Rights in the framework of Long Term Incentive Program 2010 – 2015</i>	24,091,727	100	Bursa Efek Indonesia	14 April 2011
Penerbitan saham melalui mekanisme penerbitan saham tanpa HMETD sebagai pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang 2016 - 2020/ <i>Incentive Shares without Pre-emptive Rights in the framework of Long Term Incentive Program 2016 – 2020</i>	26,500,000	100	Bursa Efek Indonesia	10 Maret/March 2016
Penerbitan saham melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") tahun 2016 dengan HMETD/ <i>Share issuance through Limited Public Offering II ("LPO II") Year 2016 in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights</i>	2,137,592,085	100	Bursa Efek Indonesia	25 Mei/May 2016

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/3 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek (lanjutan)

	Jumlah saham/ <i>Total shares</i>	Nilai nominal per saham/Nominal alue per share	Pencatatan saham/Share register	Tanggal/Date
Penerbitan saham melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas III ("PUT III") tahun 2022 dengan HMETD/Share issuance through Limited Public Offering II ("LPO III") Year 2022 in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights	2,403,755,889	100	Bursa Efek Indonesia	20 Desember/ December 2022

Lihat Catatan 16 dan 17 untuk informasi penerbitan Sukuk Ijarah dan Obligasi

c. Ijin investasi

Sesuai dengan Anggaran Dasar, tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan dalam usaha penyelenggaraan jasa telekomunikasi dan/atau jaringan telekomunikasi dan/atau multimedia. Perusahaan memulai operasi komersialnya di tahun 1996 dan oleh karenanya Perusahaan telah memiliki perizinan-perizinan sebagaimana dipersyaratkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM").

Sehubungan dengan telah diselesaikannya penggabungan usaha dengan Smartfren dan Smart Telecom, telah diterbitkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Digital No. 143 Tahun 2025 tanggal 16 April 2025 tentang Persetujuan Penggabungan Penyelenggaraan Telekomunikasi.

Sehubungan dengan telah diselesaikannya penggabungan usaha dengan PT Axiata Telekom Indonesia ("AXIS"), Perusahaan memperoleh Izin Prinsip Penggabungan Perusahaan Penanaman Modal No. 3/1/IP-PP/PMA/2014 tanggal 7 April 2014 dan Izin Usaha Penggabungan Perusahaan Penanaman Modal Asing No. 7/1/IU-PP/PMA/2014 tanggal 25 November 2014.

Perusahaan memperoleh Izin Pendaftaran Penanaman Modal Asing No. 580/1/PI/PMA/2018 tanggal 20 Februari 2018 untuk aktivitas telekomunikasi dengan kabel serta memperoleh Izin Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi Penanaman Modal Asing No. 2168/1/IU/PMA/2018 tanggal 28 Juni 2018 untuk aktivitas telekomunikasi dengan kabel.

1. GENERAL (continued)

**b. The Company's public offerings
(continued)**

See Notes 16 and 17 for information related to Sukuk Ijarah and Bonds issuance.

c. Investment licence

In accordance with its Articles of Association, the Company's purpose is to provide telecommunications services and/or telecommunications networks and/or multimedia services. The Company commenced its commercial operations in 1996 and therefore the Company has obtained licences as required by Investment Coordination Board ("BKPM").

In relation completion of the merger with Smartfren and Smart Telecom, the Minister of Communication and Digital issued Decree No. 143 of 2025 dated 16 April 2025 regarding the Approval of the Merger of Telecommunication Operations.

In relation completion of the merger with PT Axiata Telekom Indonesia ("AXIS"), the Company has obtained Principle License of Merger of Capital Investment No. 3/1/IP-PP/PMA/2014 dated 7 April 2014 and License of Merger of Foreign Capital Investment No. 7/1/IU-PP/PMA/2014, dated 25 November 2014.

The Company obtained Licence of Registration of Foreign Investment No. 580/1/PI/PMA/2018 dated 20 February 2018 for telecommunication activities with cable as well as obtaining Licence of Telecommunication Network for Foreign Investment No. 2168/1/IU/PMA/2018 dated 28 June 2018 for telecommunication activities with cable.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/4 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Ijin penyelenggaraan

Perusahaan dan entitas anak pada prinsipnya menyelenggarakan jasa teleponi dasar melalui Jaringan Bergerak Selular, Jasa Akses Internet ("ISP"), Jasa Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup ("JARTUP"), Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik ("ITKP"), Jasa Interkoneksi Internet ("NAP"), Jasa Penyediaan Konten dan Jaringan Tetap Lokal *Packet Switched* ("JARTAPLOK *Packet Switched*"). Untuk setiap ijin, evaluasi dilakukan setiap lima tahun. Sebagai tambahan, Perusahaan dan entitas anak juga mendapatkan ijin-ijin lainnya.

Rincian dari ijin-ijin tersebut adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Operating licence

The Company and its subsidiary are principally involved in the provision of basic telephony services on Cellular Mobile Network, Internet Services Provider ("ISP"), Closed Fixed Network Services ("JARTUP"), Internet Telephony Service for Public Interest Licence ("ITKP"), Internet Interconnection Services ("NAP"), Content Provider Service and Packet Switched Local Fixed Network Licence ("JARTAPLOK Packet Switched"). For every licence, an evaluation is performed every five years. In addition, the Company and its subsidiary also obtained various other licences.

Details of these licences are as follows:

<u>Ijin/License</u>	<u>No. ijin/License no.</u>	<u>Jenis jasa/ Type of service</u>	<u>Tanggal penetapan atau perpanjangan terakhir/ Grant date or latest renewal date</u>
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (dahulu/formerly PT XL Axiata Tbk)			
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Selular/ <i>License to Operate Cellular Mobile Network</i>	Kepmenkominfo No.091 Tahun 2019, 056/TEL.01.02/06/2021, 107/TEL.01.02/2021 026/TEL.01.02/2022	Jaringan Bergerak Selular (meliputi 3GPP 900, DCS 1800, IMT 2000 dan 2100 Mhz) termasuk Jasa, Telekomunikasi Dasar, Teknologi Netral/ <i>Cellular Mobile Network (including 3GPP 900, DCS 1800, IMT 2000 and 2100 Mhz), Basic Telecommunication Services, Neutral Technology</i>	23 Desember/ <i>December</i> 2019, 21 Juni/ <i>June</i> 2021, 17 Desember/ <i>December</i> 2021, 28 Januari/ <i>January</i> 2022
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup/ <i>License to Operate Closed Fixed Network ("JARTUP")</i>	Kepmenkominfo No.034/TEL.01.02/2021, 015/TEL.01.02/2023, Kepmenkomdigi No. 143 Tahun 2025, No. 3/TEL.01.02/2025 (<i>for MW Link</i>), No. 5/TEL.01.02/2025 (<i>for Submarine Cable</i>), No. 9/TEL.01.02/2025 (<i>for FO Terrestrial</i>)	Jaringan Tetap Tertutup/ <i>Closed Fixed Network ("JARTUP")</i>	3 April 2021, 13 Februari/ <i>February</i> 2023, 16 April 2025, 8 Mei/ <i>May</i> 2025, 9 Mei/ <i>May</i> 2025
Ijin Penyelenggaraan Jasa Sistem Komunikasi Data/ <i>License to Operate Data Communication System</i>	Kepmenkominfo No.416/TEL.02.02/2019, Kepmenkomdigi No. 143 Tahun 2025, No. 17/TEL.02.02/2025	Jasa Sistem Komunikasi Data/ <i>Data Communication System</i>	29 November 2019, 26 Juni/ <i>June</i> 2020 efektif/ <i>effective</i> on 16 April 2025, 2 Juni/ <i>June</i> 2025

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/5 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Ijin penyelenggaraan (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Operating licence (continued)

<u>Ijin/License</u>	<u>No. ijin/License no.</u>	<u>Jenis jasa/ Type of service</u>	<u>Tanggal penetapan atau perpanjangan terakhir/ Grant date or latest renewal date</u>
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (dahulu/formerly PT XL Axiata Tbk) (lanjutan/continued)			
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Packet Switched/ License to Operate Packet Switched Local Fixed Network ("JARTAPLOK Packet Switched")	Kepmenkominfo No.005/ TEL.01.02/2018, Kepmenkomdigi No. 143 Tahun 2025, Kepmenkominfo No. 8/TEL.01.02/ 2025	Jaringan Tetap Lokal Packet Switched/Packet Switched Local Fixed Network ("JARTAPLOK Packet Switched")	27 April 2018, 16 April 2025, 8 Mei/May 2025
Ijin Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten/ License to Operate Content Providing Service	Kepmenkominfo No.234 Tahun 2014, No. 1940 Tahun 2017, Kepmenkomdigi No. 143 Tahun 2025, No. 15/TEL.02.02/ 2025	Jasa Penyediaan Konten/ Content Providing Service	7 Agustus/August 2014, 31 Oktober/October 2017, 16 April 2025, 2 Juni/June 2025
Ijin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet/ License to Operate Internet Interconnection Services ("NAP")	Kepmenkominfo No.1039 Tahun 2017, No. 1938 Tahun 2017 Kepmenkomdigi No. 143 Tahun 2025, No. 16/TEL.02.02/ 2025	Jasa Interkoneksi Internet/ Internet Interconnection Services ("NAP")	16 Mei/May 2017, 31 Oktober/October 2017, 16 April 2025, 2 Juni/June 2025
Ijin Penyelenggaraan Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik ("ITKP")/ License to Operate VoIP	Kepdirjen PPI No. 172 Tahun 2016, No. 1939 Tahun 2017, Kepmenkomdi No. 143 Tahun 2025, No. 14/TEL. 02.02/2025	Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik ("ITKP")/ Voice over Internet Protocol ("VoIP")	21 Oktober/October 2016, 31 Oktober/October 2017, 16 April 2025, 2 Juni/June 2025
Ijin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet/ License to Operate Internet Access Services ("ISP")	Kepdirjen No. 395 Tahun 2013, Kepmenkominfo No. 1937 Tahun 2017, Kepmenkomdigi No. 143 Tahun 2025, No. 11/TEL.02.02/2025	Jasa Akses Internet/Internet service Provider ("ISP")	21 November 2013, 31 Oktober/October 2017, 16 April 2025, 26 Mei/May 2025
Ijin Penyelenggaraan Jasa Call Center/ License to Operate Call Center ("Call Center")	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko No. 812000198100 70039, Kepmenkomdigi No. 143 Tahun 2025, No. 12/TEL.02.02/2025	Jasa Call Center/ Call Center	25 Agustus/August 2024, 16 April 2025, 26 Mei/May 2025

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/6 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Ijin penyelenggaraan (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Operating licence (continued)

<u>Ijin/License</u>	<u>No. ijin/License no.</u>	<u>Jenis jasa/ Type of service</u>	<u>Tanggal penetapan atau perpanjangan terakhir/ Grant date or latest renewal date</u>
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (dahulu/formerly PT XL Axiata Tbk) (lanjutan/continued)			
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal <i>Circuit Switch/ License to Operate Circuit Switched Local Fixed Network ("Jartaplok CS")</i>	Kepmenkominfo No. 1667 Tahun 2016, No. 013/ TEL.01.02/2023, Kepmenkomdigi No. 143 Tahun 2025, No. 7/TEL.01.02/2025 <i>(for Circuit Switched Local Fixed Network), No. 13/TEL.01.02/2025 (for Basic Telephone Service via Circuit Switched Local Fixed Network)</i>	Jasa Jaringan Tetap Lokal <i>Circuit Switched /Circuit Switched</i>	23 September 2016, 8 Februari/February 2023, 16 April 2025 8 Mei/May 2025 26 Mei/May 2025
PT Hipernet Indodata			
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup/ <i>License to Operate Closed Fixed Network ("JARTUP")</i>	No. 81201038411520031	Jaringan Tetap Tertutup/ <i>Closed Fixed Network ("JARTUP")</i>	7 Desember/December 2022
Ijin Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi/ <i>License to Operate Telecommunication Services</i>	170/TEL.02.02/2019	Jasa Multimedia and Sistem Komunikasi Data/ <i>Multimedia and Data Communication Systems</i>	28 Mei/May 2019
Ijin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet/ <i>License to Operate Internet Access Services ("ISP")</i>	848 Tahun 2014	Jasa Akses Internet/ <i>Internet Services Provider ("ISP")</i>	22 September 2014
XL Axiata Singapore Pte. Ltd.			
Ijin Penyelenggaraan Jasa <i>International Simple Resale/License to Operate International Simple Resale ("ISR")</i>	-	<i>International Simple Resale ("ISP")</i>	20 Desember/December 2020
Ijin Penyelenggaraan Jasa Koneksi Tetap Sewa Sirkuit Langganan/ <i>License to Operate Local Leased Fixed-Line Connectivity Services</i>	-	Jasa Koneksi Tetap Sewa Sirkuit Langganan/ <i>Local Leased Fixed-Line Connectivity Services</i>	20 Desember/December 2020
Ijin Penyelenggaraan Jasa Pertukaran Internet/ <i>License to Operate Internet Exchange</i>	-	Jasa Situs Interkoneksi Fisik Untuk Semua Operator/ <i>Physical Interconnection Site for Any Operators</i>	20 Desember/December 2020

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/7 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit, Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 34 tanggal 15 April 2025 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dan mendapatkan Data Perusahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat no. AHU-AH.01.03-0102806 tanggal 16 April 2025.

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Head of Internal Audit and Corporate Secretary

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 30 June 2025 is as stated in the Deed of Meeting Resolution Statement for Amendment of Articles of Association No. 34 dated 15 April 2025, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, which has been received and registered in the Legal Entity Administration System and obtained the notification receipt no. AHU-AH.01.03.09-0102806 dated 16 April 2025, issued by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 30 June 2025 and 31 December 2024 is as follows:

	<u>30/06/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	M. Arsjad Rasjid P.M. ¹	Dr. Muhamad Chatib Basri ²	<i>President Commissioner</i>
Komisaris:	Vivek Sood Lay Krisnan Cahya ¹ Nik Rizal Kamil Bin Nik Ibrahim Kamil Sean Quek Chin Haur ¹ David Robert Dean ¹	Vivek Sood Nik Rizal Kamil Bin Nik Ibrahim Kamil Dr. Hans Wijayasuriya ²	<i>Commissioners:</i>
Komisaris Independen:	Retno Lestari Priansari Marsudi ¹ Robert Pakpahan ¹ Wilem Lucas Timmermans ¹	Julianto Sidarto ² Yasmin Binti Aladad Khan ² Didi Syafruddin ²	<i>Independent Commissioners:</i>

- 1) Menjabat sebagai Dewan Komisaris Perusahaan sejak tanggal efektif penggabungan usaha Perusahaan yaitu 16 April 2025.
2) Tidak menjabat sebagai Dewan Komisaris Perusahaan sejak tanggal efektif penggabungan usaha Perusahaan yaitu 16 April 2025.

- 1) *Commencing as the Board of Commissioners of the Company since the effective date of the Company's business merger, dated 16 April 2025.*
2) *Stepped down as the Board of Commissioners since the effective date of the Company's merger, dated 16 April 2025.*

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/8 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan
Komite Audit, Kepala Audit Internal dan
Sekretaris Perusahaan (lanjutan)**

1. GENERAL (continued)

**e. Board of Commissioners, Board of
Directors, Audit Committee, Head of
Internal Audit and Corporate Secretary
(continued)**

	<u>30/06/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Dewan Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Rajeev Sethi ¹	Dian Siswarini ¹	<i>President Director</i>
Direktur:	Antony Susilo ⁴	Abhijit Jayant Navalekar ²	<i>Directors:</i>
	David Arcelus Oses	Yessie Dianty Yosetya	
	Andrijanto Muljono ⁴	David Arcelus Oses	
	Feiruz Ikhwan Bin Abdul Malek	Feiruz Ikhwan bin Abdul Malek	
	Shurish Subbramaniam ⁴	I Gede Darmayusa ³	
	Yessie Dianty Yosetya	Rico Usthavia Frans ²	
	Merza Fachys ⁴		
	Jeremiah Ratadhi Setiadharna ⁴		

- 1) Perusahaan menunjuk Rajeev Sethi sebagai Presiden Direktur menggantikan Dian Siswarini pada Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 25 Maret 2025.
- 2) Pengunduran diri Abhijit Jayant Navalekar dan Rico Usthavia Frans sebagai Direktur telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 25 Maret 2025.
- 3) Pengunduran diri I Gede Darmayusa sebagai Direktur telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 25 Maret 2025. Pengunduran diri tersebut akan berlaku efektif sejak tanggal Efektif Penggabungan Usaha Perusahaan yaitu 16 April 2025.
- 4) Ditunjuk sebagai Dewan Direksi Perusahaan sejak tanggal Efektif Penggabungan Usaha Perusahaan yaitu 16 April 2025.

- 1) The Company appointed Rajeev Sethi as President Director replacing Dian Siswarini by the General Meeting of Shareholder on 25 March 2025.
- 2) Resignation of Abhijit Jayant Navalekar Rico Usthavia Frans as Director has been approved in the General Meeting of Shareholders on 25 March 2025.
- 3) Resignation of I Gede Darmayusa as Director has been approved in the General Meeting of Shareholders on 25 March 2025. The resignation will be effective upon the Effective Date of the Company's merger, dated 16 April 2025.
- 4) Appointed as the Board of Directors of the Company since the Effective Date of the Company's merger, dated 16 April 2025.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/9 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan
Komite Audit, Kepala Audit Internal dan
Sekretaris Perusahaan (lanjutan)**

Komite Audit Perusahaan dibentuk pada tanggal 28 Februari 2005. Susunan Komite Audit per tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2025</u>
Ketua	Wiliem Lucas Timmermans ¹
Anggota:	Retno Lestari Priansari Marsudi ² Robert Pakpahan ² Nita Skolastika Ruslim

- 1) Perusahaan menunjuk Wiliem Lucas Timmermans sebagai Ketua Komite Audit menggantikan Didi Syafruddin Yahya pada tanggal 21 April 2025.
- 2) Perusahaan menunjuk Retno Lestari Priansari Marsudi dan Robert Pakpahan sebagai anggota Komite Audit menggantikan Yasmin Binti Aladad Khan dan Benny Redjo Setyono pada tanggal 21 April 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2025, Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan masing-masing adalah Sokha Sophia Putri dan Ranty Astari Rachman. Pada tanggal 31 Desember 2024, Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan masing-masing adalah Mohammed Abdul Kader Bhuyan dan Ranty Astari Rachman.

1. GENERAL (continued)

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Head of Internal Audit and Corporate Secretary (continued)

The Company's Audit Committee was established on 28 February 2005. The composition of the Audit Committee as at 30 June 2025 and 31 December 2024 is as follows:

	<u>31/12/2024</u>	
	Didi Syafruddin Yahya ¹	<i>Chairman</i>
	Yasmin Binti Aladad Khan ²	<i>Members:</i>
	Benny Redjo Setyono ²	
	Nita Skolastika Ruslim	

- 1) *The Company appointed Wiliem Lucas Timmermans as the Chairman of the Audit Committee replacing Didi Syafruddin Yahya on 21 April 2025.*
- 2) *The Company appointed Retno Lestari Priansari Marsudi and Rober Pakpahan as the members of the Audit Committee replacing Yasmin Binti Aladad Khan and Benny Redjo Setyono on 21 April 2025.*

As at 30 June 2025, respectively, Head of Internal Audit and Corporate Secretary of the Company are Sokha Sophia Putri and Ranty Astari Rachman. As at 31 December 2024, Head of Internal Audit and Corporate Secretary of the Company are Mohammad Abdul Kader Bhuyan and Ranty Astari Rachman.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/10 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Struktur entitas anak

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut:

1. GENERAL (continued)

f. Structures of the Company's subsidiaries

As at 30 June 2025 dan 31 December 2024, the Company had direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Entitas Anak/Subsidiaries				Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Eliminations)	
				30/06/2025	31/12/2024
PT Hipernet Indodata				432,700	407,231
XL Axiata Singapore Pte. Ltd.				13,629	8,379
PT Data Enkripsi Informasi Teknologi				2,822	2,520
PT Distribusi Sentral Jaya				680,700	-

	Domisili/ Domicile	Mulai beroperasi/ Start of commercial operations	Kegiatan usaha/ Principal activity	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				30/06/2025	31/12/2024
PT Hipernet Indodata dan entitas anak/and subsidiaries	Indonesia	2007	Managed service dan jasa teknologi informasi/ Managed and information technology services	51.00%	51.00%
XL Axiata Singapore Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	2018	Layanan operator internasional dan manajemen kemitraan serta aliansi/ International operator services and partnership and alliance management	100.00%	100.00%
PT Data Enkripsi Informasi Teknologi ¹	Indonesia	2024	Layanan keamanan siber/ Cybersecurity services	50.95%	50.95%
PT Distribusi Sentral Jaya	Indonesia	2014	Layanan distribusi/ Wholesale services	100.00%	0%

1) PT Hipernet Indodata memiliki kepemilikan langsung sebesar 99,9% terhadap PT Data Enkripsi Informasi Teknologi.

1) PT Hipernet Indodata owns 99.9% direct ownership in PT Data Enkripsi Informasi Teknologi.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/11 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian interim ini diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 26 Agustus 2025.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup yang disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan keuangan konsolidasian Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lainnya yang dideskripsikan dalam kebijakan akuntansi terkait dan laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan dasar akrual.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi tertentu dan asumsi-asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi di dalam Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan dalam Catatan 37.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The interim consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 26 August 2025.

a. Basis for preparation of the interim consolidated financial statements

Presented below are the material accounting policy information applied in the preparation of the consolidated financial statements of the Group in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Institute of Indonesian Chartered Accountant and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of consolidated financial statements of listed entities, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation under the Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

The interim consolidated financial statements, except for certain accounts which are prepared on other measurement described in the respective accounting policy and the statements of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis.

The preparation of the interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 37.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/12 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)**

Mata uang fungsional dan penyajian

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian interim pada setiap entitas anggota Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

**Perubahan atas Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK")**

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2026 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan" – Pengungkapan Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan; Pengungkapan Keuntungan atau Kerugian pada Penghentian Pengakuan; Pendahuluan; Pengungkapan Risiko Kredit; dan Pengungkapan Perbedaan Tertunda antara Nilai Wajar dan Harga Transaksi
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" - Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan; Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan - Penghentian Pengakuan Kewajiban Sewa; dan Harga Transaksi
- Amendemen PSAK 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian": Penentuan 'Agen De Facto'
- Amendemen PSAK 207: "Laporan Arus Kas" - Metode Biaya

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**a. Basis for preparation of the interim
consolidated financial statements
(continued)**

Functional and presentation currency

Items included in the interim consolidated financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates ("the functional currency"). The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional and presentation currency.

Figures in the interim consolidated financial statements are rounded in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

**Changes to the statements of financial
accounting standards ("PSAK")**

The following revised accounting standards issued and are effective beginning 1 January 2026 and have not been early adopted by the Group:

- Amendment of PSAK 107: "Financial Instrument" - Classification and Measurement of Financial Instruments Disclosure; Gain or Loss on Derecognition Disclosure; Introduction; Credit Risk Disclosures; and Disclosure of Deferred Difference between Fair Value and Transaction Price
- Amendment of PSAK 109: "Financial Instrument" - Classification and Measurement of Financial Instruments Disclosure; Classification and Measurement of Financial Instruments - Derecognition of Lease Liabilities; and Transaction Price
- Amendment of PSAK 110 "Consolidated Financial Statements": Determination of a 'De Facto Agent'
- Amendment of PSAK 207: "Statement of Cash Flows" - Cost Method

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/13 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)**

**Perubahan atas Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)**

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2027 dan belum diterapkan secara dini oleh Group:

- PSAK 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian interim, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Perusahaan kehilangan pengendalian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**a. Basis for preparation of the interim
consolidated financial statements
(continued)**

**Changes to the statements of financial
accounting standards ("PSAK") (continued)**

The following revised accounting standard issued and is effective beginning 1 January 2027 and has not been early adopted by the Group:

- PSAK 118: "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

As at the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standard, to the Group's interim consolidated financial statements.

**b. Principles of consolidation and equity
accounting**

Subsidiary

The interim consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiary. A subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Company. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/14 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan
ekuitas (lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Untuk setiap akuisisi, Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Transaksi antar entitas, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Grup. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas di mana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**b. Principles of consolidation and equity
accounting (continued)**

Subsidiary (continued)

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets and liabilities acquired is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated profit or loss.

The Company recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred. Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between companies in the Group are eliminated. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.

The financial statements of the subsidiary are prepared for the same reporting year as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/15 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

Entitas Asosiasi (lanjutan)

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi. Nilai investasi selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* atas pendapatan komprehensif lainnya.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Kombinasi Bisnis

Akuntansi metode akuisisi digunakan untuk mencatat seluruh kombinasi bisnis, terlepas dari apakah instrumen ekuitas atau aset lainnya diperoleh. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi entitas anak terdiri dari:

- nilai wajar aset yang dialihkan,
- liabilitas yang timbul kepada pemilik sebelumnya dari bisnis yang diakuisisi,
- kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh grup,
- nilai wajar aset atau liabilitas yang dihasilkan dari pengaturan imbalan kontinjensi, dan
- nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki di entitas anak.

Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis, dengan pengecualian terbatas, pada awalnya diukur sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Grup mengakui setiap kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi berdasarkan akuisisi demi akuisisi, baik pada nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih teridentifikasi entitas yang diakuisisi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

b. Principles of consolidation and equity accounting (continued)

Associates (continued)

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost. The Group's investment in associates includes goodwill, if any, identified on acquisition. The investment is adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in associates is impaired.

Business Combination

The acquisition method of accounting is used to account for all business combinations, regardless of whether equity instruments or other assets are acquired. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary comprises the:

- *fair values of the assets transferred,*
- *liabilities incurred to the former owners of the acquired business,*
- *equity interests issued by the group,*
- *fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement, and*
- *fair value of any pre-existing equity interest in the subsidiary.*

Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are, with limited exceptions, measured initially at their fair values at the acquisition date. The group recognises any non-controlling interest in the acquired entity on an acquisition-by-acquisition basis either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquired entity's net identifiable assets.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/16 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan
ekuitas (lanjutan)**

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Kelebihan dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada entitas yang diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari bisnis yang diakuisisi, selisihnya diakui secara langsung dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**b. Principles of consolidation and equity
accounting (continued)**

Business Combination (continued)

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

The excess of the consideration transferred, amount of any non-controlling interest in the acquired entity and acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquired entity over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, the difference is recognised directly in profit or loss as a bargain purchase.

If the initial accounting of a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date.

c. Related parties transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Recognition of revenues and expenses

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition has to fulfil 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of the goods or services).

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/18 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan melebihi saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

Program insentif pemasaran yang berupa imbalan yang diberikan Grup kepada pelanggan disajikan sebagai pengurang pendapatan kecuali terdapat manfaat teridentifikasi yang diterima oleh Grup sebagai pertukaran atas imbalan tersebut. Imbalan yang diberikan kepada pelanggan dimana terdapat manfaat yang dapat diidentifikasi yang diterima oleh Grup sebagai pertukaran atas imbalan tersebut disajikan sebagai beban penjualan dan pemasaran.

Pendapatan Grup berasal dari segmen jasa GSM *mobile* dan jaringan telekomunikasi dan segmen *managed service* dan jasa teknologi informasi (lihat Catatan 35).

Jasa GSM *mobile* dan jaringan telekomunikasi

Pendapatan dari segmen jasa *Global System for Mobile communications* ("GSM") *mobile* dan jaringan telekomunikasi berasal dari data, layanan digital, percakapan dan *Short Message Services* ("SMS"), jasa interkoneksi dan jasa telekomunikasi lainnya. Sumber informasi dari pendapatan tersebut terutama dihasilkan dari sistem Teknologi Informasi yang kompleks dan melibatkan volume data yang besar dengan kombinasi berbagai produk, layanan dan harga terkait.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**d. Recognition of revenues and expenses
(continued)**

Revenue from contracts with customers
(continued)

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by the customer exceeds the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred revenue".

Marketing incentive programmes which represent consideration given to the customers shall be presented as revenue deduction unless there is identifiable benefit received by the Group in exchange for those considerations. Consideration given to customers in which there is identifiable benefit received by the Group in exchange for those consideration shall be presented as sales and marketing expenses.

The Group's revenue is derived from GSM mobile and telecommunication network services segment and managed and information technology services segment (see Note 35).

GSM mobile and telecommunication network services

Revenue from Global System for Mobile communications ("GSM") mobile and telecommunication network services segment is derived from data, digital services, voice and Short Message Services ("SMS"), interconnection and other telecommunication services. Information regarding the source of such revenue is primarily generated from complex Information Technology systems and involves large volumes of data with a combination of different products, services and related prices.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/19 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Data dan layanan digital

Pendapatan data dan layanan digital meliputi pendapatan dari data, konten digital, *home broadband* dan pendapatan abonemen yang dilakukan dengan skema pascabayar.

Pendapatan data adalah pendapatan dari data pita lebar nirkabel yang diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan pemakaian.

Pendapatan konten digital diakui dalam suatu periode waktu ketika penjualan konten terjadi dan disajikan secara neto jika Grup bertindak sebagai agen, setelah memperhitungkan beban langsung yang terkait, atau disajikan secara bruto apabila Grup bertindak sebagai penyedia jasa.

Pendapatan *home broadband* adalah pendapatan dari layanan data pita lebar dengan jaringan serat optik diakui dalam suatu periode waktu selama saat jasa tersebut diberikan.

Dalam skema pascabayar, terdapat pendapatan abonemen yang diakui pada suatu periode waktu secara bulanan pada saat penagihan.

Komponen pendanaan terjadi saat periode antara penyerahan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan terkait dengan kontrak tertentu dari jasa telekomunikasi selular melebihi satu tahun. Berdasarkan PSAK 115, Grup menyesuaikan harga transaksi untuk nilai waktu uang.

Percakapan dan SMS

Pendapatan percakapan dan SMS meliputi pendapatan dari percakapan dan SMS.

Pendapatan percakapan diakui dalam suatu periode waktu ketika percakapan terjadi dan diukur berdasarkan durasi pemakaian aktual dan menggunakan tarif yang berlaku.

Pendapatan SMS diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan pemakaian atau tagihan tetap bulanan tergantung kesepakatan dengan pelanggan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**d. Recognition of revenues and expenses
(continued)**

Data and digital services

Revenue from data and digital services includes revenue from data, digital content, home broadband and monthly service charges that are performed through postpaid scheme.

Data revenue is derived from wireless broadband data revenue which is recognised over time based on usage.

Digital content revenue is recognised over time when the sales of contents have occurred and is presented on a net basis when the Group acts as an agent, after taking into account the underlying direct expenses, and is presented on a gross basis when the Group acts as principal.

Home broadband revenue is derived from broadband data services with fiber network and is recognised over the time during which the services are provided.

In a postpaid scheme, there is a monthly service charge which is recognised over time on a monthly basis upon billing.

The financing component occurs when the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer related to certain contracts of cellular telecommunication services exceeds one year. Under PSAK 115, the Group adjusted the transaction price for the time value of money.

Voice and SMS

Voice and SMS revenue include revenue from voice and SMS.

Voice revenue is recognised over time when the service is rendered based on the actual call duration and applicable tariffs.

SMS revenue is recognised over time based on usage or fixed monthly charges depending on the arrangement with customers.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/20 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Jasa Interkoneksi dan jasa telekomunikasi lainnya

Pendapatan interkoneksi dari operator-operator domestik lainnya dan pendapatan *inbound roaming* dari penyelenggara jasa telekomunikasi luar negeri diakui pada suatu periode waktu berdasarkan trafik percakapan aktual yang tercatat.

Jasa interkoneksi termasuk layanan internet teleponi untuk keperluan publik ("ITKP") yang diakui pada suatu periode waktu berdasarkan tarif yang berlaku.

Jasa telekomunikasi lainnya terdiri atas jasa telekomunikasi lainnya, penjualan kartu *SIM*, sewa sirkit langganan dan sewa menara.

Pendapatan jasa telekomunikasi lainnya diakui ketika jasa diberikan dan kewajiban pelaksanaan dipenuhi berdasarkan kesepakatan dengan pelanggan. Transaksi *bundling* ditelaah secara individual apakah terdiri dari satu atau lebih kewajiban pelaksanaan. Saat transaksi *bundling* ditelaah sebagai satu kewajiban pelaksanaan, pendapatan perangkat dan data tidak diakui secara terpisah. Pendapatan diakui pada suatu periode waktu saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi. Saat transaksi *bundling* ditelaah sebagai lebih dari satu kewajiban pelaksanaan, pendapatan perangkat dan data diakui secara terpisah. Pendapatan data diakui pada suatu periode waktu saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi dan pendapatan perangkat diakui pada suatu titik waktu saat pelanggan menerima perangkat tersebut.

Pendapatan atas penjualan kartu *Subscriber Identity Module* ("SIM") dan diskon yang diberikan diakui pada waktu penyerahan kepada distributor atau langsung ke pelanggan, di luar pajak pertambahan nilai.

Dalam skema Prabayar, terdapat penjualan *voucher* pulsa dan penjualan paket perdana/kartu *SIM*.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**d. Recognition of revenues and expenses
(continued)**

**Interconnection and other
telecommunication services**

Revenue from interconnection with other domestic operators and inbound roaming revenue from overseas telecommunication providers is recognised over time on the basis of actual recorded call traffic.

Interconnection services includes voice over internet protocol ("VoIP") service which is recognised overtime when the service is rendered based upon applicable tariffs.

Other telecommunication services include revenue from other telecommunication services, SIM card sales, leased line and leased tower.

Revenue from other telecommunication services is recognised when services have been rendered and performance obligations have been satisfied based on the arrangement with customers. Bundling transaction is assessed individually on whether it contains one or more performance obligations. When bundling transaction is assessed as one performance obligation, device and data revenue are not recognised separately. Revenue is recognised over the period as the performance obligation is satisfied. When bundling transaction is assessed as more than one performance obligation, device and data revenue are recognised separately. Revenue from data is recognised over the period as the performance obligation is satisfied and revenue from device is recognised at a point in time upon acceptance of the device by the customers.

The revenue of Subscriber Identity Module ("SIM") card sales and any discount granted is recognised upon delivery to distributors or directly to customers, excluding value-added taxes.

In a prepaid scheme, there are sales of airtime vouchers and sales of starter pack/SIM card.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/21 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

**Jasa Interkoneksi dan jasa telekomunikasi
lainnya (lanjutan)**

Pendapatan atas penjualan *voucher* pulsa prabayar tidak diakui pada waktu penjualannya. Pada saat *voucher* terjual, jumlah nilai *voucher* yang terjual, tanpa pengurangan biaya komisi, akan diakui sebagai pendapatan tangguhan. Pendapatan tangguhan diakui sebagai pendapatan pada laporan keuangan konsolidasian interim pada saat pelanggan prabayar menggunakan *voucher* tersebut untuk layanan data dan non-data atau pada saat nilai *voucher* sudah melewati masa berlakunya.

Pendapatan sewa sambungan sirkit langganan diakui pada suatu periode waktu sesuai dengan perjanjian dengan pelanggan.

Pendapatan yang diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan tangguhan dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan sewa menara diakui setiap bulannya dengan dasar garis lurus sesuai dengan perjanjian dengan pelanggan.

***Managed service* dan jasa teknologi
informasi**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan dari segmen *managed service* dan jasa teknologi informasi diakui setiap bulannya dengan dasar garis lurus sesuai dengan perjanjian dengan pelanggan.

Pendapatan yang diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan tangguhan dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**d. Recognition of revenues and expenses
(continued)**

***Interconnection and other
telecommunication services (continued)***

Revenue from sales of airtime prepaid vouchers is not recognised at the time of sale. Upon the sale of the voucher, the full amount of the voucher balance sold is credited, without deduction of any commission, to the deferred revenue account. The deferred revenue is recognised in the interim consolidated financial statements as revenue upon the use of such voucher for data and non-data services or upon expiration of the voucher validity period.

Revenue from leased lines is recognised over time based on agreements with customers.

Revenue that is received in advance is recorded as deferred revenue and recognised as revenue when the services are provided.

Revenue from leased towers is recognised monthly on a straight-line basis based on agreement with customers.

***Managed and information technology
services***

Revenue from contracts with customers

Revenue from the managed and information technology services segment is recognised monthly on a straight-line basis based on agreement with customers.

Revenue that is received in advance is recorded as deferred revenue and recognised as revenue when the services are provided.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak yang timbul untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan biaya yang secara langsung berhubungan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan, memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115 dan diakui sebagai biaya kontrak dan disajikan dalam "Aset takberwujud" (lihat Catatan 9). Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban yang berasal dari jaringan interkoneksi dengan penyelenggara telekomunikasi domestik dan internasional lainnya dicatat sebagai beban usaha pada periode terjadinya beban.

e. Piutang usaha

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diakui sebesar nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

f. Persediaan

Persediaan, yang terutama terdiri dari *voucher* dan kartu *SIM*, dinilai berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi. Harga perolehan dihitung berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**d. Recognition of revenues and expenses
(continued)**

Expenses

Expenses are recognised when they are incurred

The cost that directly relate to the contract that are incurred to fulfil the contract ("cost to fulfil") or is incremental costs that directly relate to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered are eligible for capitalisation under PSAK 115 and recognised as contract cost and presented in "Intangible assets" (see Note 9). Such cost will be amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Expenses from network interconnection with other domestic and international telecommunications carriers are accounted as operating expenses in the period they are incurred.

e. Trade receivables

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost less provision for receivables impairment. Accounts are written-off in the period during which they are determined to be not collectible.

f. Inventories

Inventories, mainly comprising vouchers and SIM cards, are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is calculated using the weighted average method.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of the estimated future sales of individual inventory items.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/23 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal sewa dimulai hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

g. Leases

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 1. *The Group has the right to operate the asset;*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

g. Leases (continued)

As lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal sewa dimulai hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal sewa dimulai hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup sewa dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

g. Leases (continued)

As lessee (continued)

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika demikian, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

g. Leases (continued)

As lessee (continued)

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *determines the lease term of the modified lease;*
- *remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.*

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Sewa (lanjutan)

Sebagai pesewa (lanjutan)

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai pengelompokan aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan persyaratan penentuan saat kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dalam PSAK 115 untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Grup sebagai penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 115 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Grup mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Grup. Dengan demikian Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

g. Leases (continued)

As lessor (continued)

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income.

Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method that reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the statements of financial position based on grouping of the asset. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transactions depends on whether the transfer of the asset qualifies as a sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 115 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

Transfer of the asset is a sale

If the transfer of an asset by the Group as the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK 115 to be accounted for as a sale, then the Group measures the right-of-use assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group shall recognise only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Sewa (lanjutan)

Transaksi jual dan sewa balik (lanjutan)

Pengalihan aset merupakan penjualan
(lanjutan)

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Grup melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran sewa di muka; dan
- jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Grup.

Grup mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

h. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap terutama digunakan Grup untuk memberikan jasa telekomunikasi kepada pelanggan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pajak impor yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal dan estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap dikurangi akumulasi penyusutan. Grup mencatat estimasi biaya pembongkaran dan restorasi atas *Base Transceiver Station* ("BTS") sebagai bagian dari biaya perolehan. Nilai provisi ditentukan berdasarkan nilai kontrak sewa; tetapi untuk kontrak yang tidak menyebutkan nilai liabilitas, Grup menggunakan estimasi terbaiknya. Manajemen melakukan evaluasi berkala terhadap estimasi yang digunakan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

g. Leases (continued)

Sale and leaseback transactions (continued)

Transfer of the asset is a sale (continued)

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group make the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- *any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and*
- *any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Group.*

The Group measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- *the difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and*
- *the difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.*

h. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are primarily used by the Group to provide telecommunication services to the customers and are stated at acquisition cost, which includes any applicable import taxes, import duties, freight costs, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, internal labour costs and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, less accumulated depreciation. The Group recorded the estimated dismantlement and restoration costs of Base Transceiver Station ("BTS") as part of the acquisition cost. The amount of the provisions is determined based on the lease contracts; however, where contracts do not specify the amount of the obligation, the Group uses its best estimate. Management conducts a regular review of the estimation used.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/29 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Penyusutan dimulai sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase penyusutan tahunan dari harga perolehan sebagai berikut:

	<u>Persentase/ Percentages</u>	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	5%, 12.5%	20, 8
Peralatan jaringan		
- Menara GSM	6.25%	16
- Kabel serat optik	10%	10
- Peralatan jaringan lainnya	10%, 12.5%, 20%, 25%, 50%	10, 8, 5, 4, 2
Prasarana kantor	25%	4
Mesin dan peralatan	25%	4
Perabot dan perlengkapan	25%	4
Sistem pendukung	20%, 25%	5, 4
Kendaraan bermotor	25%	4

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset Tetap".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Fixed assets and depreciation (continued)

Depreciation is applied from the date the assets are put into service or when the assets are ready for service, using the straight-line method over their estimated useful lives and results in the following annual percentages of cost:

	<u>Persentase/ Percentages</u>	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	5%, 12.5%	20, 8	<i>Buildings</i>
Peralatan jaringan			<i>Network equipment</i>
- Menara GSM	6.25%	16	<i>GSM tower-</i>
- Kabel serat optik	10%	10	<i>Fibre optic-</i>
- Peralatan jaringan lainnya	10%, 12.5%, 20%, 25%, 50%	10, 8, 5, 4, 2	<i>Other network- equipment</i>
Prasarana kantor	25%	4	<i>Leasehold improvements</i>
Mesin dan peralatan	25%	4	<i>Machinery and equipment</i>
Perabot dan perlengkapan	25%	4	<i>Furniture and fixtures</i>
Sistem pendukung	20%, 25%	5, 4	<i>Support systems</i>
Kendaraan bermotor	25%	4	<i>Motor vehicles</i>

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. The Group analyse the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116 "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 "Fixed Assets".

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/30 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak terpulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai terpulihkannya, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai terpulihkannya, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Akumulasi biaya perolehan peralatan jaringan mula-mula dikapitalisasi sebagai Aset Tetap Dalam Pembangunan. Biaya perolehan ini akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut siap digunakan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukkan dalam nilai tercatat aset dan diakui secara terpisah, hanya jika terdapat kemungkinan besar biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Grup dan dapat diukur secara andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukkan. Biaya untuk memutakhirkan perangkat lunak yang merupakan bagian integral dari perangkat kerasnya dikapitalisasi dan nilai yang semula dicatat dihapusbukkan pada saat pemutakhiran perangkat lunak dilakukan.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Keuntungan dari transaksi penjualan tempat spesifik dalam menara langsung diakui pada saat transaksi terjadi, kecuali apabila terdapat persyaratan dan kondisi yang masih harus dipenuhi oleh Grup. Dalam hal terdapat persyaratan dan kondisi yang masih harus dipenuhi Grup, keuntungan diakui pada saat persyaratan dan kondisi tersebut telah dipenuhi.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian interim, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Fixed assets and depreciation (continued)

The Group evaluates its fixed assets for impairment whenever events or circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based on the higher of the fair value less cost to sell and the value in use.

The accumulated costs of network equipment are initially capitalised as Fixed Assets Under Construction. These costs are subsequently reclassified as fixed asset accounts when the assets are ready to use.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount and recognised as a separate asset, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced parts is written-off. The cost of upgrading software that is integrated into its hardware is capitalised and the previously recorded balance is written-off at the time the software upgrade is performed.

All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Gain from sale of specific tower space transaction is directly recognised when the transaction occurs, unless there are terms and conditions which still need to be fulfilled by the Group. In the case where there are terms and conditions which still need to be fulfilled by the Group, gain is recognised when such terms and conditions are fulfilled.

When assets are disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the interim consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the statements of profit or loss of the period.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/31 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Estimasi masa manfaat ekonomis

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

i. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan ekspektasi masa manfaat. Aset takberwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2q setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset takberwujud yang diakuisisi termasuk ijin telekomunikasi dengan hak alokasi spektrum yang memiliki masa manfaat ekonomis tidak terbatas. Manajemen menilai asumsi masa manfaat ekonomis tidak terbatas yang diaplikasikan ke aset takberwujud yang diakuisisi setiap tahun.

Spektrum, merk dan pelanggan diakui sebagai bagian dari kombinasi bisnis dan disajikan sebesar nilai wajar aset takberwujud tersebut pada tanggal akuisisi (lihat Catatan 9 dan 37).

Amortisasi dimulai pada saat aset tersedia untuk digunakan dan dicatat sebagai beban amortisasi, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase amortisasi tahunan dari harga perolehan atau nilai wajar sebagai berikut:

	Persentase/ Percentages
Merk	5% - 33.33%
Pelanggan	6.25%
Perangkat lunak	16.67% - 50%

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Fixed assets and depreciation (continued)

Economic useful lives estimation

At the end of the reporting period, the Group periodically reviews the useful life of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

i. Intangible assets

Intangible assets that are considered to have a finite economic useful life are amortised on a straight-line basis over the period of expected benefit. Intangible assets that are considered to have an indefinite economic useful life are not amortised but tested for impairment in accordance with Note 2q on an annual basis, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. The acquired intangible assets include telecommunications licences with allocated spectrum rights which have indefinite economic useful lives. Management assesses the indefinite economic useful life assumption applied to the acquired intangible assets annually.

Spectrum, brand and customers are recognised as part of business combination and recorded at the fair value of those intangible assets at the acquisition date (see Notes 9 and 37).

Amortisation commences from the date when the assets are available for use and recognised as amortisation expenses, using the straight-line method over their estimated economic useful lives and results in the following annual percentages of cost:

	Tahun/ Years	
	3 - 20	Brand
	16	Customers
	2 - 6	Software

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset takberwujud (lanjutan)

Estimasi masa manfaat ekonomis

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode amortisasi dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi aktual (lihat Catatan 9 dan 37).

Grup mengakui biaya yang terjadi dalam mengonfigurasi atau mengkustomisasi perangkat lunak aplikasi awan (*cloud application software*) sebagai aset takberwujud hanya jika aktivitas tersebut menciptakan sumber daya yang dapat dikendalikan oleh Grup, di mana Grup diekspektasikan untuk mendapatkan manfaatnya. Biaya tersebut diamortisasi selama taksiran masa manfaat aplikasi perangkat lunak dengan dasar garis lurus.

j. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan dan nilai pelunasan merupakan biaya transaksi dan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

i. Intangible assets (continued)

Economic useful lives estimation

At the end of the reporting period, the Group periodically reviews the useful lives of the assets, assets' residual values, the amortisation method and the remaining usage expectation based on the actual specifications (see Notes 9 and 37).

The Group recognises costs incurred in configuring or customising cloud application software as an intangible asset only if the activities create a resource that the Group can control and from which it expects to benefit. Such costs are amortised over the estimated useful life of the software application on a straight-line basis.

j. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds and the redemption value represents transaction costs and is recognised in the consolidated statements of profit or loss over the period of the loans using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/33 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Sukuk ijarah

Sukuk ijarah diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai beban penerbitan sukuk ijarah menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk ijarah.

Sukuk ijarah, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

l. Penjabaran mata uang asing

Saldo dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Kurs dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai Rupiah penuh):

	<u>30/06/2025</u>
1 Euro (EUR)	19,009
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16,233
1 Ringgit Malaysia (MYR)	3,844

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah maupun yang belum terealisasi, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

m. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan laba komprehensif lainnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

k. Sukuk ijarah

Sukuk ijarah is recognised initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between the carrying amount and nominal value are recognised in the consolidated statements of profit or loss as sukuk ijarah issuance costs using the straight-line method during the period of sukuk ijarah.

Sukuk ijarah, adjusted with premium or discount and unamortised transaction costs, is presented as part of liabilities.

l. Foreign currency translation

Balances denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the closing exchange rates determined by Bank Indonesia.

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using closing exchange rates determined by Bank Indonesia. The exchange rates of the major foreign currencies used are as follows (full amount Rupiah):

	<u>31/12/2024</u>	
	16,851	<i>Euro (EUR) 1</i>
		<i>United States</i>
	16,162	<i>Dollar (USD) 1</i>
	3,616	<i>Malaysian Ringgit (MYR) 1</i>

Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of profit or loss.

m. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the consolidated statements of profit or loss account, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity and other comprehensive income.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diharapkan akan berlaku pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

n. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan jangka panjang untuk tingkatan karyawan tertentu dalam bentuk pembayaran kas yang dibayarkan pada tanggal realisasi, yaitu satu tahun setelah akhir periode *vesting* yang bersangkutan.

Imbalan pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

Sehubungan dengan imbalan pensiun, sejak bulan April 2002 Grup mengikuti program pensiun iuran pasti yang diselenggarakan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

m. Taxation (continued)

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and the unused tax losses carried forward.

n. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Other long-term employee benefits

The Group provides other long-term employee benefits to certain levels of its employees in the form of cash consideration that is paid on release date, which is one year after the end of the relevant vesting period.

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on the prevailing labour law.

In relation to pension benefits, in April 2002 the Group entered into a defined contributions pension plan organised by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/35 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Program ini disediakan untuk semua karyawan tetap yang berumur di bawah 50 tahun pada saat dimulainya program ini di bulan April 2002. Kontribusi untuk program pensiun ini adalah 10% dari gaji pokok bersih yang terdiri dari 7% berasal dari Grup dan 3% berasal dari karyawan.

Karyawan berhak atas manfaat pensiun dari dana pensiun yang meliputi kontribusi dana pensiun dan akumulasi bunganya, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat, atau meninggal dunia.

Sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku, Grup berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan Peraturan Grup.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Dalam menghitung imbalan pascakerja, aktuaris independen telah memperhitungkan juga kontribusi yang telah dilakukan oleh Grup kepada PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

n. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

This programme is provided to all permanent employees who were under 50 years of age at the commencement of the programme in April 2002. Contributions to the plan are 10% of the net base salary, comprising 7% from the Group and 3% from the employee.

Employees are entitled to benefits from the pension plan, comprising pension fund contributions and accumulated interest, on retirement, disability or death.

In accordance with the prevailing labour law, the Group has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligations under the prevailing labour law.

The liabilities recognised in the consolidated financial statements of financial position are the present value of the defined benefit obligations as at the consolidated financial statements of financial position date in accordance with the Group's regulations.

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. In calculating post-employment benefits, the independent actuary has considered the contribution made by the Company to PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of Government Bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Past-service costs are recognised immediately in the interim consolidated statements of profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada laba komprehensif lainnya dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, Grup berkomitmen untuk: memberhentikan pekerja; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela pada tanggal yang lebih awal antara rencana formal terperinci atau secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto.

o. Aset dan liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

n. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The Group recognised gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in statement of other comprehensive income in the period in which they arise.

Termination benefits

The Group shall recognise termination benefits as a liability and an expense when, and only when, the Group is demonstrably committed to either: terminating the employment of employee before the normal retirement date; or providing termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy at the earlier of the date between a detailed formal plan or without realistic possibility of withdrawal. Where termination benefits fall due more than 12 months after the reporting period, they should be discounted using the discount rate.

o. Financial assets and liabilities

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income, (ii) financial assets at amortised cost. Classification and measurement of financial assets are based on the business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/37 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain dan aset lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan dividen sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 30 Juni 2025, investasi Grup dalam saham PT Mora Telematika Indonesia Tbk termasuk dalam kategori ini

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

o. Financial assets and liabilities (continued)

On 30 June 2025, the Group has financial assets classified as financial assets at amortised cost. Financial assets at amortised cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, contract assets, other receivables and other assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortised cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognised directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as dividend income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of 30 June 2025, the Company's investment in share of PT Mora Telematika Indonesia Tbk is included in this category.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajiban serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk menilai penurunan nilai aset keuangan. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan jasa yang belum tertagih dan secara substantial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha. Oleh karena itu, Grup menilai bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

o. Financial assets and liabilities (continued)

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. In making the assessment, the Group compares the risk of default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of default occurring on the financial instrument at the initial recognition and consider reasonable and supportable information available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group uses the expected credit loss model to assess the impairment of financial assets. The Group applies a simplified approach to measure such expected credit loss which uses a lifetime expected loss allowance for trade receivables and contract assets. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognises allowance based on lifetime expected credit loss at each reporting date.

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on the shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled service and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables. The Group has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan dan kerugian kredit historis terkait selama periode penjualan tersebut. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makro ekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Grup menggunakan model penilaian individual untuk menilai penurunan nilai kas dan setara kas, piutang lain-lain dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan. Grup menilai kerugian kredit ekspektasian yang harus diakui dari kas dan setara kas, piutang lain-lain dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan tidak signifikan.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

o. Financial assets and liabilities (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The expected credit loss is based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit loss experienced within this sales period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

The Group used individual assessment to assess impairment of cash and cash equivalents, other receivables and net investment in finance lease. The Group assessed expected credit losses recognised from cash and cash equivalents, other receivables and net investment in finance lease and they were not considered significant.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as follows: (i) financial liabilities at amortised cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortisation of the effective interest rate is included in finance costs in the consolidated statements of profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, beban yang masih harus dibayar, pinjaman, sukuk ijarah, utang obligasi, liabilitas sewa dan utang lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Grup saat ini memiliki sejumlah kontrak dengan tingkat bunga yang mengacu pada JIBOR dan berlaku hingga setelah tahun 2025. Saat ini diekspektasikan IndONIA akan menggantikan JIBOR. Risiko yang timbul dari transisi terutama terkait dengan potensi dampak perbedaan jangka waktu dan kredit. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait di masa mendatang.

Tabel berikut berisi rincian semua instrumen keuangan yang dimiliki Grup pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 yang mengacu pada JIBOR dan belum bertransisi ke suku bunga acuan alternatif:

Pinjaman jangka panjang/
Long-term loans

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan liabilitas yang ada secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

o. Financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities measured at amortised cost are trade payables, accrued expenses, loans, sukuk ijarah, bonds payable, lease liabilities and other payables. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

The Group currently has a number of contracts which interest rates refer to JIBOR and extend beyond 2025. It is currently expected that IndONIA will replace JIBOR. Risks arising from the transition relate principally to the potential impact of term and credit differences. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

The following table contains details of all of the financial instruments that the Group holds as at 30 June 2025 and 31 December 2024 which reference JIBOR and have not yet transitioned to an alternative interest rate benchmark:

<u>30/06/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
<u>19,540,046</u>	<u>8,846,978</u>

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged, cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the consolidated statements of profit or loss.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/41 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

q. Penurunan nilai aset non keuangan

Goodwill dan aset non keuangan yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai.

Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak terpulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya. Nilai terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

Aset non keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

p. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

q. Impairment of non-financial assets

Goodwill and non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they are impaired.

Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there had been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/42 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Dividen

Provisi dibuat atas jumlah dividen yang diumumkan, yang telah diotorisasi sebagaimana mestinya dan tidak lagi dalam diskresi entitas, pada atau sebelum akhir periode pelaporan namun belum dibagikan pada akhir periode pelaporan.

s. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

t. Goodwill

Goodwill atas akuisisi AXIS dan PT Hipernet Indodata serta atas penggabungan usaha dengan Smartfren dan Smart Telecom (lihat Catatan 38) dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai dan diuji penurunan nilainya setiap tahun.

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis di mana *goodwill* tersebut timbul. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan.

u. Saham treasuri

Ketika Perusahaan membeli modal sahamnya sendiri (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali.

Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang dapat diatribusikan dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

r. Dividend

Provision is made for the amount of any dividend declared, being appropriately authorised and no longer at the discretion of the entity, on or before the end of the reporting period but not distributed at the end of the reporting period.

s. Earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

t. Goodwill

Goodwill on the acquisition of AXIS and PT Hipernet Indodata, and the business combination with Smartfren and Smart Telecom (see Note 38) is carried at cost less accumulated impairment losses and tested for impairment annually.

Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose. Impairment losses on goodwill are not reversed.

u. Treasury shares

When the Company purchases its own share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued.

Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/43 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Provisi

Provisi diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

v. Provision

A provision is recognised when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. A provision is not recognised for future operating losses.

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30/06/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
Kas/Cash on hand	8,798	1,126
Kas pada bank/Cash in banks		
Rupiah:		
- PT Bank Central Asia Tbk	483,404	307,864
- Standard Chartered Bank	414,635	106,330
- PT Bank Sinarmas Tbk	56,178	-
- PT Bank Mandiri Tbk	47,774	36,013
- PT Bank Permata Tbk	47,366	287,420
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	16,074	87,608
- PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	12,755	7,630
- PT Bank Negara Indonesia Tbk	8,449	15,770
- PT Bank UOB Indonesia Tbk	4,305	81,719
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,633	76,624
- Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 10.000)/ Other (individual amount less than Rp 10,000)	6,103	15,608
USD:		
- J.P. Morgan Chase Bank, N.A.	72,371	104,847
- Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 10.000)/ Other (individual amount less than Rp 10,000)	10,704	673
Jumlah kas pada bank/Total cash in banks	<u>1,181,751</u>	<u>1,128,106</u>

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/44 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>30/06/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
Deposito berjangka/Time deposits		
Rupiah:		
- J.P. Morgan Chase Bank, N.A	8,000	17,000
- PT Bank Tabungan Negara Tbk	-	40,000
- PT Bank Panin Indonesia Tbk	-	40,000
- Bank Syariah Indonesia	-	40,000
- PT KB Bank Bukopin Tbk	-	40,000
- PT Bank Mega Tbk	-	40,000
USD:		
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	40,405
Jumlah deposito berjangka/Total time deposits	<u>8,000</u>	<u>257,405</u>
Jumlah kas dan setara kas/ Total cash and cash equivalents	<u>1,198,549</u>	<u>1,386,637</u>

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 30 for related parties information.

Suku bunga per tahun deposito berjangka selama periode/tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits during the period/year are as follows:

	<u>30/06/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Rupiah	3.75% - 4.13%	5.05% - 6.50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	5.05%	USD

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

4. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	<u>30/06/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Pihak domestik	1,512,081	1,103,273	Domestic parties
Pihak internasional	<u>123,934</u>	<u>132,134</u>	International parties
	1,636,015	1,235,407	
Cadangan penurunan nilai piutang	<u>(466,643)</u>	<u>(353,174)</u>	Provision for receivables impairment
	<u>1,169,372</u>	<u>882,233</u>	
Piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			Trade receivables - third parties according to currency are as follows:
	<u>30/06/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Rupiah	1,473,335	1,057,225	Rupiah
Mata uang asing	<u>162,680</u>	<u>178,182</u>	Foreign currency
	<u>1,636,015</u>	<u>1,235,407</u>	

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/45 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 rincian umur dan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

**4. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

As at 30 June 2025 and 31 December 2024 the detail aging and impairment on trade receivables are as follows:

	<u>30/06/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Nilai bruto:			Gross amount:
Belum lewat jatuh tempo	778,754	559,858	Not past due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
- Lewat jatuh tempo < 30 hari	213,552	140,584	Overdue < 30 days -
- Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	61,852	77,415	Overdue 31 - 60 days -
- Lewat jatuh tempo > 60 hari	581,857	457,550	Overdue > 60 days -
	<u>857,261</u>	<u>675,549</u>	
	<u>1,636,015</u>	<u>1,235,407</u>	
Cadangan penurunan nilai:			Provision for impairment:
- Belum jatuh tempo	(50,119)	(42,583)	Not past due -
- Lewat jatuh tempo < 30 hari	(27,864)	(16,697)	Overdue < 30 days -
- Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	(10,611)	(10,641)	Overdue 31 - 60 days -
- Lewat jatuh tempo > 60 hari	(378,049)	(283,253)	Overdue > 60 days -
	<u>(466,643)</u>	<u>(353,174)</u>	
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	<u>1,169,372</u>	<u>882,233</u>	Trade receivables - net of provision for receivables impairment

Perubahan cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Changes in the amounts of the provision for receivables impairment are detailed as follows:

	<u>30/06/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Cadangan penurunan nilai piutang - awal	353,174	272,636	Provision for receivables impairment - beginning
Penambahan cadangan penurunan nilai piutang	75,132	139,084	Addition for receivables impairment
Saldo penggabungan usaha dari Smartfren dan Smart Telecom	55,213	-	Balance of merger from Smartfren and Smart Telecom
Penghapusbukuan piutang tidak tertagih	<u>(16,876)</u>	<u>(58,546)</u>	Bad debts written off
Cadangan penurunan nilai piutang - akhir	<u>466,643</u>	<u>353,174</u>	Provision for receivables impairment - ending

Penyisihan dan pemulihan cadangan penurunan nilai piutang dicatat dalam beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

The addition and reversal of provision for receivables impairment have been included in general and administrative expenses in the interim consolidated statements of profit or loss.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/46 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing piutang dan secara kolektif pada akhir periode.

30/06/2025

Aset kontrak:

- Pihak ketiga

110,519

110,519

Mutasi dari aset kontrak adalah sebagai berikut:

30/06/2025

Saldo awal

99,262

Penambahan

76,585

Dialihkan ke piutang usaha

-

Amortisasi sebagai beban

(65,328)

Saldo akhir

110,519

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi dan Catatan 36 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 107.

**4. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

Management believes that the provision for receivables impairment is adequate to cover losses from uncollectible accounts based on the review of the status of the individual and collective trade receivables at the end of the period.

31/12/2024

Contract assets:

Third parties -

99,262

99,262

The movement of contract assets is as follows:

31/12/2024

Beginning balance

81,847

Addition

277,434

Transfer to trade receivables

(109,511)

Amortised as expense

(150,508)

Ending balance

99,262

See Note 30 for related parties information and Note 36 for additional disclosures required by PSAK 107.

5. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari beban dibayar dimuka untuk transaksi sewa, asuransi, pemeliharaan dan beban frekuensi tahunan.

Beban frekuensi tahunan mencakup beban pemakaian spektrum.

30/06/2025

Beban frekuensi tahunan

2,980,197

dibayar dimuka

Sewa dibayar dimuka*

502,984

Beban dibayar dimuka

lainnya - bagian lancar

244,116

Jumlah beban

dibayar dimuka

3,727,297

* Terdiri dari sewa jangka pendek dan bernilai rendah, komponen non-sewa dan kontrak jasa yang tidak memenuhi kriteria sewa berdasarkan PSAK 116.

5. PREPAYMENTS

This account represents prepaid expenses for rental, insurance, maintenance and annual frequency fee.

The annual frequency fees comprised spectrum fees.

31/12/2024

Prepaid annual

frequency fee

Prepaid rental*

Other prepaid

expense - current

3,639,256

465,213

349,388

Total prepayments

4,453,857

* Consist of short-term and low value leases, non-lease component and service contracts which do not meet the lease criteria under PSAK 116.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/47 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. INVESTASI DALAM SAHAM

6. INVESTMENT IN SHARES

	<u>30/06/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Pada nilai wajar melalui laba rugi:			<i>At fair value through profit loss:</i>
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	1,758,725	-	<i>PT Mora Telematika Indonesia Tbk</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar	<u>112,628</u>	<u>-</u>	<i>Unrealized gain on increase in fair value</i>
Jumlah	<u>1,871,353</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>

PT Mora Telematika Indonesia Tbk ("Moratel")

PT Mora Telematika Indonesia Tbk ("Moratel")

Pada tanggal 30 Juni 2025, kepemilikan Grup atas saham Moratel sebesar 18,32% dan investasi diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As at 30 June 2025, the Group's ownership of Moratel shares are 18.32% and investment was recorded at fair value through profit or loss.

7. ASET LAIN-LAIN

7. OTHER ASSETS

	<u>30/06/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	53,848	53,568	<i>Net investment in finance lease</i>
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	3,361	166	<i>Restricted cash in banks</i>
Uang muka	<u>247,090</u>	<u>151,141</u>	<i>Advances</i>
Bagian lancar	<u>304,299</u>	<u>204,875</u>	<i>Current portion</i>
Uang muka kepada pemasok	177,624	168,427	<i>Downpayment to suppliers</i>
Uang jaminan	56,326	50,562	<i>Deposit</i>
Beban tangguhan	64,933	13,924	<i>Deferred charges</i>
Lain-lain	<u>32,142</u>	<u>23,855</u>	<i>Others</i>
Bagian tidak lancar	<u>331,025</u>	<u>256,768</u>	<i>Non-current portion</i>
Jumlah aset lain-lain	<u>635,324</u>	<u>461,643</u>	<i>Total other assets</i>

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/48 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Uang muka terdiri dari uang muka kepada karyawan dan untuk pembayaran beban-beban Grup, seperti utilitas dan bea masuk.

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan merupakan piutang atas transaksi sewa jaringan serat optik Grup oleh PT Indosat Ooredoo Hutchison Tbk (dahulu PT Hutchison 3 Indonesia).

Rincian investasi bersih dalam sewa pembiayaan berdasarkan masa jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
Kurang dari 1 tahun	53,848	53,568
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	<u>53,848</u>	<u>53,568</u>

Selama periode/tahun pelaporan, perubahan dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan disebabkan oleh hal-hal berikut:

	<u>30/06/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
Saldo awal	53,568	51,122
Lainnya	<u>280</u>	<u>2,446</u>
Saldo akhir	<u>53,848</u>	<u>53,568</u>

7. OTHER ASSETS (continued)

Advances represent advances to employees and for the payment of the Group's expenses, such as utilities and customs duties.

Net investments in finance leases are receivables related to the lease of fibre optics network to PT Indosat Ooredoo Hutchison Tbk (formerly PT Hutchison 3 Indonesia).

Details of the net investment in finance lease according to the maturity schedule are as follows:

	<u>30/06/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
Not later than 1 year	53,848	53,568
Net investment in finance lease	<u>53,848</u>	<u>53,568</u>

During the financial period/year, the changes of the net investment in finance lease are due to the following reasons:

	<u>30/06/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
Beginning balance	53,568	51,122
Others	<u>280</u>	<u>2,446</u>
Ending balance	<u>53,848</u>	<u>53,568</u>

PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/49 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

	01/01/2025	Penambahan/ Additions	Dampak kombinasi bisnis/ Impact from business combination	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	30/06/2025	
Aset kepemilikan langsung:							Direct ownership assets:
Harga perolehan							Cost
Tanah	227,269	-	137,421	-	-	364,690	Land
Bangunan	63,859	1,526	208,367	(4,185)	138	269,705	Buildings
Peralatan jaringan	117,338,937	17,879	3,203,313	(343,660)	1,308,279	121,524,748	Network equipment
Prasarana kantor	315,236	131	-	(18)	2,398	317,747	Leasehold improvements
Mesin dan peralatan	5,670,527	22,423	772,006	(1,244)	1,875	6,465,587	Machinery and equipment
Perabot dan perlengkapan	98,598	1,190	4,181	-	1,823	105,792	Furniture and fixtures
Sistem pendukung	3,785,751	-	-	-	-	3,785,751	Support systems
Kendaraan bermotor	12,646	3,860	29,141	-	-	45,647	Motor vehicles
	<u>127,512,823</u>	<u>47,009</u>	<u>4,354,429*</u>	<u>(349,107)</u>	<u>1,314,513</u>	<u>132,879,667</u>	
Aset hak guna:							Right-of-use assets:
Tanah	591,207	1,776	4,428	-	-	597,411	Land
Bangunan	485,550	23,541	31,171	-	-	540,262	Buildings
Peralatan jaringan	<u>53,295,979</u>	<u>281,727</u>	<u>9,839,760</u>	<u>(429,215)</u>	<u>-</u>	<u>62,988,251</u>	Network equipment
	<u>54,372,736</u>	<u>307,044</u>	<u>9,875,359</u>	<u>(429,215)</u>	<u>-</u>	<u>64,125,924</u>	
	<u>181,885,559</u>	<u>354,053</u>	<u>14,229,788</u>	<u>(778,322)</u>	<u>1,314,513</u>	<u>197,005,591</u>	
Aset tetap dalam pembangunan	<u>704,988</u>	<u>2,016,514</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(1,314,513)</u>	<u>1,406,989</u>	Fixed assets under construction
	<u>182,590,547</u>	<u>2,370,567</u>	<u>14,229,788</u>	<u>(778,322)</u>	<u>-</u>	<u>198,412,580</u>	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan	(63,859)	(8,293)	-	4,185	-	(67,967)	Buildings
Peralatan jaringan	(86,297,520)	(4,018,901)	-	343,660	-	(89,972,761)	Network equipment
Prasarana kantor	(312,845)	(1,923)	-	18	-	(314,750)	Leasehold improvements
Mesin dan peralatan	(5,249,797)	(176,234)	-	1,244	-	(5,424,787)	Machinery and equipment
Perabot dan perlengkapan	(96,007)	(2,903)	-	-	-	(98,910)	Furniture and fixtures
Sistem pendukung	(3,606,155)	(70,388)	-	-	-	(3,676,543)	Support systems
Kendaraan bermotor	(12,646)	(1,887)	-	-	-	(14,533)	Motor vehicles
	<u>(95,638,829)</u>	<u>(4,280,529)</u>	<u>-</u>	<u>349,107</u>	<u>-</u>	<u>(99,570,251)</u>	
Aset hak guna:							Right-of-use assets:
Tanah	(366,038)	(33,131)	-	-	-	(399,169)	Land
Bangunan	(287,714)	(26,539)	-	-	-	(314,253)	Buildings
Peralatan jaringan	<u>(25,263,494)</u>	<u>(2,969,468)</u>	<u>-</u>	<u>205,104</u>	<u>-</u>	<u>(28,027,858)</u>	Network equipment
	<u>(25,917,246)</u>	<u>(3,029,138)</u>	<u>-</u>	<u>205,104</u>	<u>-</u>	<u>(28,741,280)</u>	
	<u>(121,556,075)</u>	<u>(7,309,667)</u>	<u>-</u>	<u>554,211</u>	<u>-</u>	<u>(128,311,531)</u>	
Nilai buku bersih	<u>61,034,472</u>					<u>70,101,049</u>	Net book value

*Termasuk di dalamnya dampak penyesuaian akuntansi atas kewajiban penghentian aset senilai Rp 194.241.

*Included the impact of accounting adjustment on asset retirement obligation amounted to Rp 194,241.

PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/50 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

	01/01/2024	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31/12/2024	
Aset kepemilikan langsung:						Direct ownership assets:
Harga perolehan						Cost
Tanah	227,269	-	-	-	227,269	Land
Bangunan	63,769	85	-	5	63,859	Buildings
Peralatan jaringan	110,997,512	4,531,347	(742,682)	2,552,760	117,338,937	Network equipment
Prasarana kantor	312,298	516	(196)	2,618	315,236	Leasehold improvements
Mesin dan peralatan	5,546,434	130,876	(46,508)	39,725	5,670,527	Machinery and equipment
Perabot dan perlengkapan	98,042	692	(1,072)	936	98,598	Furniture and fixtures
Sistem pendukung	3,785,736	15	-	-	3,785,751	Support systems
Kendaraan bermotor	12,288	358	-	-	12,646	Motor vehicles
	<u>121,043,348</u>	<u>4,663,889</u>	<u>(790,458)</u>	<u>2,596,044</u>	<u>127,512,823</u>	
Aset hak guna:						Right-of-use assets:
Tanah	539,179	52,028	-	-	591,207	Land
Bangunan	444,373	41,177	-	-	485,550	Buildings
Peralatan jaringan	50,908,526	2,704,035	(316,582)	-	53,295,979	Network equipment
	<u>51,892,078</u>	<u>2,797,240</u>	<u>(316,582)</u>	<u>-</u>	<u>54,372,736</u>	
	<u>172,935,426</u>	<u>7,461,129</u>	<u>(1,107,040)</u>	<u>2,596,044</u>	<u>181,885,559</u>	
Aset tetap dalam pembangunan	<u>1,294,532</u>	<u>2,006,500</u>	<u>-</u>	<u>(2,596,044)</u>	<u>704,988</u>	Fixed assets under construction
	<u>174,229,958</u>	<u>9,467,629</u>	<u>(1,107,040)</u>	<u>-</u>	<u>182,590,547</u>	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	(63,769)	(90)	-	-	(63,859)	Buildings
Peralatan jaringan	(80,623,933)	(6,335,308)	661,721	-	(86,297,520)	Network equipment
Prasarana kantor	(309,077)	(3,964)	196	-	(312,845)	Leasehold improvements
Mesin dan peralatan	(4,889,197)	(407,108)	46,508	-	(5,249,797)	Machinery and equipment
Perabot dan perlengkapan	(96,014)	(1,065)	1,072	-	(96,007)	Furniture and fixtures
Sistem pendukung	(3,384,336)	(221,819)	-	-	(3,606,155)	Support systems
Kendaraan bermotor	(9,931)	(2,715)	-	-	(12,646)	Motor vehicles
	<u>(89,376,257)</u>	<u>(6,972,069)</u>	<u>709,497</u>	<u>-</u>	<u>(95,638,829)</u>	
Aset hak guna:						Right-of-use assets:
Tanah	(288,553)	(77,485)	-	-	(366,038)	Land
Bangunan	(219,987)	(67,727)	-	-	(287,714)	Buildings
Peralatan jaringan	(20,448,237)	(4,957,054)	141,797	-	(25,263,494)	Network equipment
	<u>(20,956,777)</u>	<u>(5,102,266)</u>	<u>141,797</u>	<u>-</u>	<u>(25,917,246)</u>	
	<u>(110,333,034)</u>	<u>(12,074,335)</u>	<u>851,294</u>	<u>-</u>	<u>(121,556,075)</u>	
Nilai buku bersih	<u>63,896,924</u>				<u>61,034,472</u>	Net book value

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/51 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 tidak terdapat aset tetap Grup yang digunakan sebagai agunan kepada pihak ketiga.

Grup mempunyai tanah yang tersebar di seluruh Indonesia berdasarkan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang mempunyai masa manfaat antara 9-40 tahun yang akan berakhir antara Juli 2025 sampai dengan Agustus 2054. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah dapat diperbaharui.

Per tanggal 30 Juni 2025, nilai buku atas tanah yang sertifikat HGB-nya masih dalam proses pengurusan adalah sebesar Rp 37.509.

Perhitungan keuntungan penjualan serta klaim asuransi dan penghapusan aset tetap diluar transaksi penjualan yang terkait transaksi penjualan dan sewa balik menara adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Penerimaan dari aset tetap yang dijual dan klaim asuransi	15,148	6,358	Proceeds from sale of fixed assets and insurance claims
Dikurangi:			Less:
Harga perolehan	349,106	790,457	Cost
Akumulasi penyusutan	<u>(349,106)</u>	<u>(709,496)</u>	Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>-</u>	<u>80,961</u>	Net book value
Keuntungan/(kerugian) penjualan dan pelepasan aset tetap	<u>15,148</u>	<u>(74,603)</u>	Gain/(loss) on sale and disposal of fixed asset

Aset tetap dalam pembangunan:

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, terutama terdiri dari peralatan BTS baru, backbone dan perangkat lainnya yang akan atau sedang dipasang. Saldo aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Peralatan jaringan	616,275	472,070	Network equipment
Lain-lain	<u>790,714</u>	<u>232,918</u>	Others
Jumlah aset dalam penyelesaian	<u>1,406,989</u>	<u>704,988</u>	Total assets under construction

8. FIXED ASSETS (continued)

As at 30 June 2025 and 31 December 2024 none of the Group's fixed assets were used as collateral to third parties.

The Group owns land located throughout Indonesia with Hak Guna Bangunan ("HGB") for the periods of 9-40 years which will expire between July 2025 and August 2054. Management believes that the land rights are renewable.

As at 30 June 2025, total book value of land which HGB certificates are in process is amounting to Rp 37,509.

The calculation of the gain on sale, insurance claim and write-off of fixed assets excluding sales transaction related to sale and leaseback of towers transaction is as follows:

Fixed assets under construction:

Fixed assets under construction as at 30 June 2025 and 31 December 2024, mainly represent new BTS equipment, backbone and other equipment which is still to be installed or is currently being installed. Balance of fixed assets under construction as at 30 June 2025 and 31 December 2024 is as follows:

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/52 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan: (lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 diperkirakan akan selesai dalam dua belas bulan ke depan dengan persentase penyelesaian 1 – 99% dari nilai kontrak.

Transaksi jual dan sewa balik menara:

Grup menyelesaikan transaksi jual dan sewa balik menara dengan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") pada tahun 2016 dan PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP") pada tahun 2014. Aset sewa dicatat pada nilai kini pembayaran sewa minimum, sementara liabilitas dicatat sebagai liabilitas sewa (lihat Catatan 15). Keuntungan dari transaksi ini ditangguhkan dan diamortisasi selama periode sewa, dengan amortisasi keuntungan pada 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing berjumlah Rp 70.613 dan Rp 211.437 (lihat Catatan 13 dan 33).

Pada 31 Desember 2022, Grup menjual 761 menara dan sewa balik sebagian ruang kepada PT Edotco Infrastruktur Indonesia ("Edotco"), dengan nilai transaksi Rp 668.046. Edotco juga menyewa 109 plot tanah dari Grup senilai Rp 42.443 untuk jangka waktu 10 tahun (lihat Catatan 33). Pembayaran sewa tanah Rp 22.321 dicatat sebagai insentif sewa balik pada liabilitas sewa.

Porsi pembayaran yang belum diterima dari Edotco pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dicatat sebagai piutang lain-lain (lihat Catatan 30d) dan akan dilunasi pada tahun 2025.

Pada 30 Juni 2025, aset tetap Grup diasuransikan terhadap semua risiko dan gangguan usaha dengan nilai pertanggungan Rp 50.533.462 dan US\$ 888.376.045 melalui perusahaan - perusahaan asuransi, yang dianggap manajemen cukup untuk menutup potensi kerugian.

Pada 30 Juni 2025, nilai jual objek pajak ("NJOP") untuk tanah dan bangunan milik Grup tercatat sebesar Rp 619.062, sebagaimana ditentukan oleh pemerintah daerah.

8. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets under construction: (continued)

Fixed assets under construction as at 30 June 2025 dan 31 December 2024 are expected to be complete within the next twelve months with percentage of completion of 1 – 99% from contract value.

Tower sale and leaseback transaction:

The Group completed tower sale and leaseback with PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") in 2016 and PT Solusi Tunas Pratama ("STP") in 2014. Leased assets were recorded at the present value of the minimum lease payments with related lease liabilities (see Note 15). Transaction gains were deferred and amortised over the leaseback period, with amortisation as of 30 June 2025 and 2024 being Rp 70,613 and Rp 211,437, respectively (see Notes 13 and 33).

As of 31 December 2022, the Group sold 761 towers and leased back certain spaces to PT Edotco Infrastruktur Indonesia ("Edotco") for Rp 668,046. Edotco also leased 109 plots of land from the Group for Rp 42,443 over 10 years (see Note 33), with Rp 22,321 paid as a leaseback incentive recorded in lease liabilities.

Outstanding payments from Edotco as of 30 June 2025 and 31 December 2024 are recorded as other receivables (see Note 30d) and are due in 2025.

As of 30 June 2025, the Group's fixed assets are insured against all risks and business interruption for Rp 50,533,462 and US\$ 888,376,045 through insurance companies, which management deems sufficient to cover potential losses.

As of 30 June 2025, the sale value of the tax object ("NJOP") for the Group's land and buildings is Rp 619,062, as determined by the regional government.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/53 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Transaksi jual dan sewa balik menara: (lanjutan)

Informasi lainnya:

Pada 30 Juni 2025, Grup memiliki aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan dalam operasi dengan nilai tercatat bruto sebesar Rp 15.554.849.

Sebagai hasil dari merger, Grup menilai kembali estimasi masa manfaat aset tetapnya. Mengikuti rencana manajemen untuk mengganti beberapa peralatan jaringan untuk optimasi jaringan serta dampak kewajiban Grup untuk mengembalikan pita spektrum 900 MHz kepada pemerintah, manajemen telah mempersingkat masa manfaat beberapa peralatan jaringan sesuai dengan rencana jaringan terbaru. Grup telah mengakui beban penyusutan sebesar Rp 739.391 dalam laba rugi periode berjalan (termasuk Rp 539.820 akibat perpendekan masa manfaat).

Akibat dari penggabungan usaha, Grup memperoleh penambahan aset tetap dengan nilai wajar sebesar Rp 4.160.188.

8. FIXED ASSETS (continued)

Tower sale and leaseback transaction: (continued)

Other information:

As of 30 June 2025, the Group holds fully depreciated assets still utilized in operations, with a gross carrying amount of Rp 15,554,849.

As the result of the merger, the Group reassessed the estimated useful life of its fixed assets. Following management's plan to replace certain network equipment for network optimisation and impact of the Group's obligation to return 900 MHz spectrum band to the government, management has shorten the useful lives of certain network equipment aligned with the latest network plan. The Group has recognised depreciation expense of Rp 739,391 in the current period profit or loss (including Rp 539,820 as a result of the shortened useful life).

As the result of the merger, the Group acquired additional fixed assets with a fair value of Rp 4,160,188.

9. ASET TAKBERWUJUD

9. INTANGIBLE ASSETS

	01/01/2025	Penambahan/ Additions	Dampak kombinasi bisnis/ Impact from business combination	30/06/2025	
Harga perolehan					Cost
Spektrum	5,712,343	-	6,196,235	11,908,578	Spectrum
Merk	295,258	-	135,219	430,477	Brand
Pelanggan	265,023	-	-	265,023	Customers
Perangkat lunak	1,397,951	297,700	-	1,695,651	Software
	<u>7,670,575</u>	<u>297,700</u>	<u>6,331,454</u>	<u>14,299,729</u>	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
Merk	(180,678)	(12,771)	-	(193,449)	Brand
Pelanggan	(149,122)	(4,293)	-	(153,415)	Customers
Perangkat lunak	(455,477)	(185,929)	-	(641,406)	Software
	<u>(785,277)</u>	<u>(202,993)</u>	<u>-</u>	<u>(988,270)</u>	
Nilai buku bersih	<u>6,885,298</u>			<u>13,311,459</u>	Net book value

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/54 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

9. INTANGIBLE ASSETS (continued)

	01/01/2024	Penambahan/ Additions	31/12/2024	
Harga perolehan				Cost
Spektrum	5,712,343	-	5,712,343	Spectrum
Merk	295,258	-	295,258	Brand
Pelanggan	265,023	-	265,023	Customers
Perangkat lunak	686,388	711,563	1,397,951	Software
	<u>6,959,012</u>	<u>711,563</u>	<u>7,670,575</u>	
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortisation
Merk	(174,131)	(6,547)	(180,678)	Brand
Pelanggan	(140,537)	(8,585)	(149,122)	Customers
Perangkat lunak	(253,681)	(201,796)	(455,477)	Software
	<u>(568,349)</u>	<u>(216,928)</u>	<u>(785,277)</u>	
Nilai buku bersih	<u>6,390,663</u>		<u>6,885,298</u>	Net book value

Pada bulan April 2025, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan Smartfren dan Smart Telecom. Atas transaksi ini, Perusahaan memperoleh *goodwill* (lihat catatan 38) dan aset takberwujud tertentu berupa spektrum dan merk (lihat catatan 39).

In April 2025, the Company completed a business combination with Smartfren and Smart Telecom. As a result of this transaction, the Company acquired goodwill (see Note 38) and certain intangible assets, such as spectrum and brand (see Note 39).

Sehubungan dengan penggabungan usaha, Perusahaan memperoleh ijin penggunaan pita frekuensi radio 850 MHz dan 2,300 MHz dari Smartfren.

In relation to the business combination, the Company acquired license to use 850 MHz and 2,300 MHz radio frequency spectrum from Smartfren.

Pada tanggal 16 April 2025, Perusahaan telah mendapatkan Surat Keputusan Kementerian Komunikasi dan Digital No. 143 tanggal 16 April 2025 yang menyatakan persetujuan penggabungan usaha antara Perusahaan, Smartfren dan Smart Telecom dengan persyaratan bahwa Perusahaan akan mengembalikan spektrum frekuensi 900 MHz dengan lebar pita 7,5 MHz kepada Pemerintah Indonesia. Perusahaan diharuskan untuk mengembalikan spektrum frekuensi tersebut selambat-lambatnya pada Desember 2026.

On 16 April 2025, the Company received decision letter from the Ministry of Communication and Digital Affairs No. 143 dated 16 April 2025 to approve the merger transaction between the Company, Smartfren and Smart Telecom with the condition that the Company shall return 900 MHz frequency spectrum with a bandwidth of 7.5 MHz to the Government of Indonesia. The Company is required to return the spectrum frequency at the latest in December 2026.

Pada bulan Juni 2022 dan Maret 2014, Perusahaan mengakuisisi PT Hipernet Indodata dan AXIS, secara berturut-turut. Atas transaksi ini, Perusahaan mencatat *goodwill* (lihat Catatan 38) dan aset takberwujud tertentu berupa spektrum, merk, dan pelanggan (lihat Catatan 37a).

In June 2022 and March 2014, the Company acquired PT Hipernet Indodata and AXIS, respectively. As a result of these transaction, the Company recorded goodwill (see Note 38) and certain intangible assets, such as spectrum, brand, and customer (see Note 37a).

Perusahaan membayar Biaya Ijin Penggunaan Pita Spektrum Frekuensi Radio (IPSFR) tahunan dan dicatat sebagai beban frekuensi tahunan dibayar dimuka (lihat Catatan 5). Grup telah melakukan pengujian penurunan nilai untuk spektrum (lihat Catatan 38).

The Company paid the annual Spectrum Frequency Band usage fee and recorded as prepaid annual frequency fee (see Note 5). The Group has tested impairment on spectrum (see Note 38).

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/55 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 ringkasan dari entitas asosiasi Grup adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES

As at 30 June 2025 and 31 December 2024 the summary of associates of the Group were as follows:

	Nilai tercatat/Carrying value	
	30/06/2025	31/12/2024
PT Link Net Tbk dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	1,395,920	2,342,713
PT Princeton Digital Group Data Centres	172,535	197,020
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>1,568,455</u>	<u>2,539,733</u>

	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Principal activity	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
			30/06/2025 dan/and 31/12/2024
PT Link Net Tbk dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Indonesia	Jasa jaringan tetap berkabel dan akses internet/ <i>Wired fixed network and internet access services</i>	20.00%
PT Princeton Digital Group Data Centres*	Indonesia	Jasa sewa rak server/ <i>Rack server rental</i>	10.71%

*) Grup memiliki pengaruh signifikan terhadap kepemilikan di entitas terkait dikarenakan adanya transaksi material antara Grup dengan entitas terkait.

*) The Group has a significant influence over the ownership in the related entity due to material transactions between the Group and the related entity.

PT Link Net Tbk dan entitas anak

Nilai wajar kepemilikan saham Grup pada PT Link Net Tbk dan entitas anak adalah Rp 850.239 berdasarkan harga saham pada 30 Juni 2025. Grup menilai dan melakukan pengujian penurunan nilai atas investasi pada PT Link Net Tbk dan entitas anak.

Pada 30 Juni 2025, Grup mengakui rugi penurunan nilai sebesar Rp 802.199, karena nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya akibat penurunan hasil keuangan selama periode berjalan. Rugi penurunan nilai dicatat dalam "Lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasian interim dan penghasilan komprehensif lainnya.

PT Link Net Tbk and subsidiaries

The fair value of the Group's interest in PT Link Net Tbk and its subsidiaries was Rp 850,239 based on share price as at 30 June 2025. The Group assessed and performed impairment testing for investment in PT Link Net Tbk and subsidiaries.

As at 30 June 2025, the Group recognised an impairment loss of Rp 802,199, as the asset's carrying amount exceeded its recoverable amount due to a decline in financial results during the current period. The impairment loss recorded under "Others" in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/56 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Link Net Tbk dan entitas anak (lanjutan)

Nilai terpulihkan ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan ("FVL COD") menggunakan metode arus kas yang didiskontokan ("DCF") sepuluh tahun. Asumsi-asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan FVL COD pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

- Tingkat diskonto: 10,5%.
- Tingkat pertumbuhan pendapatan tahunan: 4,3% - 22,8%
- Tingkat pertumbuhan jangka panjang: 4,0%

Ringkasan informasi keuangan PT Link Net Tbk dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

PT Link Net Tbk and subsidiaries (continued)

The recoverable amount was determined based on fair value less cost of disposal ("FVL COD") that uses the ten-years Discounted Cash Flow ("DCF") method. The key assumptions used in the FVL COD calculation as at 30 June 2025 are as follows:

- Discount rate: 10.5%.
- Annual revenue growth rate: 4.3% - 22,8%
- Long-term growth rate: 4.0%

Summary of financial information of PT Link Net Tbk and subsidiaries as at 30 June 2025 and 31 December 2024 is as follows:

	<u>30/06/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Jumlah aset lancar	2,403,546	1,545,638	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	12,017,894	12,371,149	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	6,966,447	4,050,168	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>3,146,056</u>	<u>4,861,416</u>	Total non-current liabilities
Jumlah aset bersih	<u>4,308,937</u>	<u>5,005,203</u>	Total net assets
% kepemilikan bersih	<u>20%</u>	<u>20%</u>	% effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih investasi pada entitas asosiasi	861,787	1,001,041	The Group's share of the net assets of investment in associate
Goodwill	1,323,772	1,323,772	Goodwill
Rugi penurunan nilai	(802,199)	-	Impairment loss
Kenaikan nilai wajar - bersih	<u>12,560</u>	<u>17,900</u>	Fair value uplift - net
Nilai tercatat	<u>1,395,920</u>	<u>2,342,713</u>	Carrying value

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/57 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

PT Link Net Tbk dan entitas anak (lanjutan)

PT Link Net Tbk and subsidiaries (continued)

Ringkasan informasi keuangan PT Link Net Tbk dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Summary of financial information of PT Link Net Tbk and subsidiaries as at 30 June 2025 and 31 December 2024 is as follows:

	<u>01/01/2025 - 30/06/2025</u>	<u>01/01/2024 - 30/06/2024</u>	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim			Interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	1,576,586	1,832,573	Revenue
Beban operasional	(1,997,229)	(1,828,753)	Operating expense
Beban-beban lain, termasuk beban keuangan - bersih	<u>(264,519)</u>	<u>(319,258)</u>	Other expenses including finance cost - net
Rugi sebelum pajak penghasilan (Beban)/manfaat pajak penghasilan	<u>(685,162)</u>	<u>(315,438)</u>	Loss before income tax
	<u>(6,536)</u>	<u>33,139</u>	Income tax (expense)/benefit
Rugi periode berjalan (Rugi)/penghasilan komprehensif lain	<u>(691,698)</u>	<u>(282,299)</u>	Loss for the period Other comprehensive (loss)/income
	<u>(4,568)</u>	<u>7,332</u>	
Rugi komprehensif lainnya periode berjalan, setelah pajak	<u>(696,266)</u>	<u>(274,967)</u>	Other comprehensive loss for the period, net of tax

Informasi di atas menunjukkan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disesuaikan untuk perbedaan kebijakan akuntansi antara Grup dan entitas asosiasi.

The information above reflects the amounts presented in the financial statements of the associates which were adjusted for differences in accounting policies between the Group and the associates.

PT Princeton Digital Group Data Centres

PT Princeton Digital Group Data Centres

PT Princeton Digital Group Data Centres merupakan perusahaan tertutup di mana tidak terdapat harga pasar saham kuotasi yang tersedia.

PT Princeton Digital Group Data Centres is a private company for which there is no quoted market share price available.

Ringkasan informasi keuangan PDGDC pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

A summary of the financial information of PDGDCC as at 30 June 2025 and 31 December 2024 is as follows:

	<u>30/06/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Jumlah aset lancar	530,488	399,484	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	1,857,641	1,876,614	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	260,928	224,604	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>427,967</u>	<u>291,220</u>	Total non-current liabilities
Jumlah aset bersih	<u>1,699,234</u>	<u>1,760,274</u>	Total net assets

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/58 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

PT Princeton Digital Group Data Centres (lanjutan)

**PT Princeton Digital Group Data Centres
(continued)**

Pada tanggal 30 Juni 2025, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai untuk investasi pada PDGDC.

As at 30 June 2025, management believes that there is no indication of impairment for investment in PDGDC.

Informasi di atas menunjukkan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disesuaikan untuk perbedaan kebijakan akuntansi antara Grup dan entitas asosiasi.

The information above reflects the amounts presented in the financial statements of the associates which were adjusted for differences in accounting policies between the Group and the associates.

	<u>30/06/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim			Interim statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	180,220	153,252	Revenue
Rugi sebelum pajak penghasilan	(56,046)	(50,550)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan	-	-	Income tax expense
Rugi periode berjalan	(56,046)	(50,550)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Rugi komprehensif lainnya periode berjalan, setelah pajak	<u>(56,046)</u>	<u>(50,550)</u>	Other comprehensive loss for the period, net of tax

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

	<u>30/06/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
- Pembelian aset tetap dan beban operasi	8,717,726	7,150,977	Purchase of fixed assets - and operational expenditure
- Utang interkoneksi dan jasa telekomunikasi	<u>247,581</u>	<u>423,497</u>	Interconnection and - telecommunications service payable
	<u>8,965,307</u>	<u>7,574,474</u>	
Pihak-pihak berelasi:			Related parties:
- Pembelian aset tetap dan beban operasi	1,260,438	278,196	Purchase of fixed assets - and operational expenditure
- Utang interkoneksi dan jasa telekomunikasi	<u>6,555</u>	<u>398,554</u>	Interconnection and - telecommunications service payable
	<u>1,266,993</u>	<u>676,750</u>	
Jumlah utang usaha	<u>10,232,300</u>	<u>8,251,224</u>	Total trade payables

PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/59 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA (lanjutan)

11. TRADE PAYABLES (continued)

	<u>30/06/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Rupiah	9,728,284	7,711,536	Rupiah
Mata uang asing	<u>504,016</u>	<u>539,688</u>	Foreign currencies
Jumlah utang usaha	<u>10,232,300</u>	<u>8,251,224</u>	Total trade payables
Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.			
See Note 30 for related parties information.			

12. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

12. ACCRUED EXPENSES

	<u>30/06/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Lisensi dan jasa telekomunikasi	461,125	389,613	Licence and telecommunications services
Bunga	110,649	68,464	Interest
Lain-lain	<u>236,438</u>	<u>148,756</u>	Other
Jumlah beban yang masih harus dibayar	<u>808,212</u>	<u>606,833</u>	Total accrued expenses

13. PENDAPATAN TANGGUHAN

13. DEFERRED REVENUE

	<u>30/06/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Jasa telekomunikasi selular	2,985,380	2,210,662	Cellular telecommunications services
Keuntungan dari transaksi penjualan dan sewa-balik	141,227	211,840	Gain from sale and leaseback transaction
Sewa menara	43,002	47,837	Leased towers
Sirkuit langganan	<u>43,455</u>	<u>33,876</u>	Leased lines
Jumlah pendapatan tangguhan	3,213,064	2,504,215	Total deferred revenue
Bagian jangka pendek	<u>(3,208,771)</u>	<u>(2,428,858)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>4,293</u>	<u>75,357</u>	Non-current portion
Lihat Catatan 8 dan 31 untuk keuntungan dari transaksi penjualan dan sewa-balik.			
See Notes 8 and 31 for gain from sale and leaseback transaction.			
Lihat Catatan 24 untuk informasi liabilitas kontrak.			
See Note 24 for contract liability information.			

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/60 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN JANGKA PANJANG

14. LONG-TERM LOANS

	<u>30/06/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
Pinjaman Sindikasi/ <i>Syndicated Loan</i>	6,875,274	-
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	5,360,000	3,080,000
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	3,350,000	2,875,000
PT Bank UOB Indonesia Tbk ("UOB Indonesia")	2,000,000	640,000
PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI")	1,460,000	1,460,000
Bank of China (Hongkong) Limited ("BOC")	400,000	750,000
Lain-lain/ <i>Other</i>	<u>143,105</u>	<u>45,864</u>
Jumlah/ <i>Total</i>	19,588,379	8,850,864
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi/ <i>Unamortised debt issuance cost</i>	<u>(48,333)</u>	<u>(3,886)</u>
	19,540,046	8,846,978
Dikurangi: bagian lancar/ <i>Less: current portion</i>	<u>(3,435,083)</u>	<u>(2,254,112)</u>
Bagian jangka panjang/ <i>Non-current portion</i>	<u>16,104,963</u>	<u>6,592,866</u>

	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Nilai tercatat/ Carrying amount 2025	Nilai tercatat/ Carrying amount 2024	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
Permata							
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 24 Juni/June 2024	Rp 1,000,000	Rp 900,000	Rp 875,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2025 - 2029)/ <i>Yearly installment on a predetermined basis (2025 - 2029)</i>	Bulanan atau Triwulan atau Semesteran/ <i>Monthly or Quarterly or Semi Annually</i>	JIBOR 1 atau 3 atau 6 bulan + margin tertentu/ <i>1 or 3 or 6 months JIBOR + certain margin</i>	24 Juni/June 2029
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 30 Agustus/ August 2023	Rp 1,000,000	Rp 1,000,000	Rp 1,000,000	Pembayaran penuh pada tanggal jatuh tempo fasilitas pinjaman di tahun 2026/ <i>Bullet repayment at credit facility expiration date in 2026</i>	Bulanan atau Triwulan/ <i>Monthly or Quarterly</i>	JIBOR 1 atau 3 bulan + margin tertentu/ <i>1 or 3 months JIBOR + certain margin</i>	18 Juli/July 2026
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 30 Agustus/ August 2023	Rp 1,000,000	Rp 900,000	Rp 1,000,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2025 - 2029)/ <i>Yearly installment on a predetermined basis (2025 - 2029)</i>	Bulanan atau Triwulan atau Semesteran/ <i>Monthly or Quarterly or Semi Annually</i>	JIBOR 1 atau 3 atau 6 bulan + margin tertentu/ <i>1 or 3 or 6 months JIBOR + certain margin</i>	28 Februari/ February 2029
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 13 Maret/March 2025	Rp 550,000	Rp 550,000	-	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2026 - 2030)/ <i>Yearly installment on a predetermined basis (2026 - 2030)</i>	Bulanan atau Triwulan atau Semesteran/ <i>Monthly or Quarterly or Semi Annually</i>	JIBOR 1 atau 3 atau 6 bulan + margin tertentu/ <i>1 or 3 or 6 months JIBOR + certain margin</i>	13 Maret/March 2030

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/61 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

14. LONG-TERM LOANS (continued)

	Jumlah fasilitas/ Total facility	Nilai tercatat/ Carrying amount 2025	Nilai tercatat/ Carrying amount 2024	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
BCA							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 26 Maret/ March 2025	Rp 2,000,000	Rp 1,910,000	Rp -	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2026 - 2030)/ Yearly installment on a predetermined basis (2026 - 2030)	Triwulanan/ Quarterly	JIBOR 3 bulan + margin tertentu/ 3 months JIBOR + certain margin	30 Desember/ December 2030
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 21 Maret/ March 2024	Rp 2,000,000	Rp 2,000,000	Rp 2,000,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2025 - 2029)/ Yearly installment on a predetermined basis (2025 - 2029)	Triwulanan/ Quarterly	Tahun pertama: tingkat suku bunga tetap, tahun kedua sampai dengan tahun kelima: JIBOR 3 bulan + margin tertentu/ 1 st year: fixed rate, 2 nd to 5 th year: 3 months JIBOR + certain margin	26 September 2029
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 10 April 2023	Rp 1,200,000	Rp 960,000	Rp 1,080,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2024 - 2028)/ Yearly installment on a predetermined basis (2024 - 2028)	Triwulanan/ Quarterly	Tiga tahun pertama: tingkat suku bunga tetap, tahun keempat sampai dengan tahun kelima: JIBOR 3 bulan + margin tertentu/ First three years: fixed rate, 4 th to 5 th 3months JIBOR + certain margin	11 April 2028
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 30 Januari/ January 2024	Rp 300,000	Rp 300,000	Rp -	Pembayaran penuh pada tanggal jatuh tempo fasilitas pinjaman di tahun 2026/Bullet repayment at credit facility expiration date in 2026	Bulanan/ Monthly	Tingkat suku bunga tertentu/ Certain interest rate	26 April 2026
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 25 Juni/ June 2025	Rp 200,000	Rp 190,000	Rp -	Pembayaran penuh pada tanggal jatuh tempo fasilitas pinjaman di tahun 2026/Bullet repayment at credit facility expiration date in 2026	Triwulanan/ Quarterly	Tingkat suku bunga tertentu/ Certain interest rate	26 April 2026
BOC							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 30 Maret/ March 2023	Rp 500,000	Rp 400,000	Rp 450,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2024 - 2028)/ Yearly installment on a predetermined basis (2024 - 2028)	Triwulanan/ Quarterly	Tahun pertama: tingkat suku bunga tetap, tahun kedua sampai dengan tahun kelima JIBOR 3 bulan + margin tertentu/ 1 st year: fixed rate, 2 nd to 5 th year: 3 months JIBOR + certain margin	31 Maret/March 2028

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/62 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

14. LONG-TERM LOANS (continued)

	Jumlah fasilitas/ Total facility	Nilai tercatat/ Carrying amount 2025	Nilai tercatat/ Carrying amount 2024	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
BOC							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 15 Oktober/ October 2019	Rp 800,000	Rp -	Rp 300,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2020 - 2025)/ Yearly installment on a predetermined basis (2020 - 2025)	Triwulanan/ Quarterly	JIBOR 3 bulan + margin tertentu/ 3 months JIBOR + certain margin	25 Oktober/ October 2024 dan/and 15 April 2025
BNI							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 15 Juni/June 2024	Rp 1,460,000	Rp 1,460,000	Rp 1,460,000	Sebelum tanggal jatuh tempo fasilitas pinjaman di tahun 2027/ Prior to credit facility expiring date in 2027	Bulanan atau Triwulan/ Monthly or Quarterly	JIBOR 1 atau 3 bulan + margin tertentu/ 1 or 3 months JIBOR + certain margin	14 Juni/June 2027
UOB Indonesia							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 8 Januari/ January 2021	Rp 2,000,000	Rp 2,000,000	Rp 640,000	Sebelum tanggal jatuh tempo fasilitas pinjaman di tahun 2026/ Prior to credit facility expiring date in 2026	Bulanan atau/ Triwulan/ Monthly or Quarterly	JIBOR 1 atau 3 atau 6 bulan + margin tertentu/ 1 or 3 or 6 months JIBOR + certain margin	8 Januari/January 2026
Pinjaman Sindikasi/ Syndicated loan							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 14 November/ November 2024	Rp 10,000,000	Rp 6,875,274	Rp -	Cicilan setiap bulan sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2024 - 2031) Monthly installment a predetermined basis (2024 - 2031)	Bulanan/ Monthly	Tahun Pertama sampai dengan 22 Juni 2025: JIBOR 3 bulan + margin tertentu, 23 Juni 2025 sampai dengan seterusnya: IndONIA 90 hari + margin tertentu/ 1 st year to 22 June 2025: 3 months JIBOR + certain margin, 23 June 2025 onwards: 90 days IndONIA + certain margin	23 November 2031

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2025, suku bunga pinjaman dari bank berkisar sebesar 6,61% - 7.75% (31 Desember 2024: 7,00% - 8,13%).

For the six-month period ended 30 June 2025, the interest rate for bank loans ranged from 6.61% - 7.75% (31 December 2024: 7.00% - 8.13%).

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/63 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Seluruh pinjaman Perusahaan tidak dijamin dengan aset tertentu ataupun jaminan khusus lainnya, kecuali pinjaman kepada Cisco System Capital Asia Pte. Ltd. yang dijamin dengan *corporate guarantee*. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada 17 Juli 2025.

Seluruh pinjaman yang diperoleh digunakan untuk pembiayaan modal kerja, belanja modal, pengembangan bisnis dan tujuan umum.

Jumlah pembayaran yang dilakukan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp 717.727 untuk fasilitas kredit dari BOC, BCA, Bank Permata, Sindikasi dan Cisco (31 Desember 2024: 541.530 untuk fasilitas kredit dari BOC dan BCA).

Grup diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan, seperti pembatasan atas penjualan atau pengalihan aset, mempertahankan kepemilikan saham, dan mempertahankan rasio keuangan tertentu. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup memenuhi seluruh persyaratan pinjaman jangka panjang.

Pada tanggal 30 Juni 2025, Grup telah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp 4.135.000 dari BCA, Bank Permata dan UOB Indonesia; dan memiliki sisa fasilitas pinjaman sebesar Rp 3.142.830 dari BCA dan Sindikasi. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp 3.225.000 dari BCA dan Bank Permata; dan memiliki sisa fasilitas pinjaman sebesar Rp 1.485.000 dari UOB Indonesia dan Bank Permata.

14. LONG-TERM LOANS (continued)

The Company's borrowings are non-collateral or clean basis, except borrowings to Cisco System Capital Asia Pte. Ltd. which was secured by a corporate guarantee. This borrowing was fully paid on 17 July 2025.

Purpose of the borrowings is for working capital, capital expenditure, business development and general purposes.

The amount of payments made for the period ended 30 June 2025 was Rp 712,727 in relation to credit facilities obtained from BOC, BCA, Permata Bank, Syndicated and Cisco (31 December 2024: Rp 541,530 in relation to credit facilities obtained from BOC and BCA).

The Group is required to comply with certain covenants, such as limitations on certain asset sales or transfers, maintaining share ownership and maintaining certain financial ratios. At each reporting date, the Group was in compliance with the covenants of its long-term loans.

As at 30 June 2025, the Group has utilised loan facility of Rp 4,135,000 from BCA, Permata Bank and UOB Indonesia; and has unutilised loan facilities of Rp 3,142,830 from BCA and Syndicated. As at 31 December 2024, the Group has utilised loan facility of Rp 3,225,000 from BCA and Permata Bank; and has unutilised loan facilities of Rp 1,485,000 from UOB Indonesia and Permata Bank.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/64 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. LIABILITAS SEWA

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum		
- Lebih dari 1 tahun dan	11,471,517	7,469,104
- Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	24,932,118	21,997,936
- Lebih dari 5 tahun	<u>13,571,166</u>	<u>12,490,674</u>
	49,974,801	41,957,714
Beban keuangan di masa depan atas sewa	<u>(9,805,534)</u>	<u>(8,363,076)</u>
Nilai kini liabilitas sewa	<u>40,169,267</u>	<u>33,594,638</u>
	<u>30/06/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:		
- Tidak lebih dari 1 tahun	9,093,431	5,368,871
- Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	18,756,417	17,014,875
- Lebih dari 5 tahun	<u>12,319,419</u>	<u>11,210,892</u>
	40,169,267	33,594,638
Dikurangi: bagian lancar	<u>(9,093,431)</u>	<u>(5,368,871)</u>
Bagian jangka panjang	<u>31,075,836</u>	<u>28,225,767</u>

Sebagian dari transaksi jual dan sewa-balik yang dilakukan oleh Grup dengan STP dan Protelindo sebagaimana diungkapkan pada Catatan 8, memenuhi kriteria sewa pembiayaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku pada tahun tersebut, meskipun hak legalitas tempat spesifik dalam menara tersebut masih dimiliki oleh STP dan Protelindo.

Penambahan liabilitas sewa sehubungan dengan penggabungan usaha dengan Smartfren dan Smart Telecom adalah sebesar Rp 9.846.592.

Penambahan liabilitas sewa terjadi dari transaksi baru yang telah memenuhi kriteria sewa sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

15. LEASE LIABILITIES

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as at 30 June 2025 and 31 December 2024 were as follows:

*Gross lease liabilities -
minimum lease payments
Later than 1 year and -
Later than 1 year and -
not later than 5 years
Later than 5 years -*

*Future finance charges
on leases*

Present value of lease liabilities

*The present value of lease
liabilities is as follows:
Not later than 1 year -
Later than 1 year and -
not later than 5 years
Later than 5 years -*

Less: current portion

Non-current portion

A portion of the sales and leaseback transactions entered into by the Group with STP and Protelindo as disclosed in Note 8, met the finance lease criteria in accordance with the applicable accounting standard in the respective year, although the legal ownership of the specific tower space rests with STP and Protelindo.

Additional lease liabilities in relation to the business combination transaction with Smartfren and Smart Telecom amounted to Rp 9,846,592.

Additional lease liabilities are the result of new transactions which met the lease criteria under the applicable accounting standard.

See Note 30 for related parties information.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/65 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SUKUK IJARAH

16. SUKUK IJARAH

	<u>30/06/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Sukuk ijarah	1,971,000	1,971,000	Sukuk ijarah
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(3,183)</u>	<u>(4,314)</u>	Unamortised transaction costs
	1,967,817	1,966,686	
Dikurangi: bagian lancar	<u>(729,678)</u>	<u>(713,996)</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>1,238,139</u>	<u>1,252,690</u>	Non-current portion

Pada tanggal 28 April 2017, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata ("Sukuk Ijarah I") Tahap II Tahun 2017 sebesar Rp 2.180.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

On 28 April 2017, the Company issued Sukuk Ijarah namely Shelf Sukuk Ijarah I XL Axiata ("Sukuk Ijarah I") Tranche II Year 2017 amounting to Rp 2,180,000, which was issued in series as follows:

Sukuk Ijarah I Tahap II:

Sukuk Ijarah I Tranche II:

	<u>Nilai nominal/ Nominal amount</u>	<u>Imbalan tetap Ijarah tahunan/ Annual fixed Ijarah return</u>	<u>Jatuh tempo/ Maturity</u>	<u>Status/ Status</u>	
Seri					Series
- Seri A	Rp 1,040,000	Rp 75,400	8 Mei/May 2018	Telah lunas/Settled	Series A -
- Seri B	Rp 402,000	Rp 33,768	28 April 2020	Telah lunas/Settled	Series B -
- Seri C	Rp 142,000	Rp 12,425	28 April 2022	Telah lunas/Settled	Series C -
- Seri D	Rp 260,000	Rp 23,660	28 April 2024	Telah lunas/Settled	Series D -
- Seri E	<u>Rp 336,000</u>	Rp 31,584	28 April 2027	Belum lunas/ Outstanding	Series E -
	<u>Rp 2,180,000</u>				

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-142/D.04/2018 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata ("Sukuk Ijarah II") Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 1.000.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

On 8 October 2018, the Company has received the effective notification from OJK based on its letter No. S-142/D.04/2018 in conjunction with the Shelf Sukuk Ijarah II XL Axiata ("Sukuk Ijarah II") Tranche I Year 2018 amounting to Rp 1,000,000, which was issued in series as follows:

Sukuk Ijarah II Tahap I:

Sukuk Ijarah II Tranche I:

	<u>Nilai nominal/ Nominal amount</u>	<u>Imbalan tetap Ijarah tahunan/ Annual fixed Ijarah return</u>	<u>Jatuh tempo/ Maturity</u>	<u>Status/ Status</u>	
Seri					Series
- Seri A	Rp 358,000	Rp 29,535	26 Oktober/October 2019	Telah lunas/Settled	Series A -
- Seri B	Rp 399,000	Rp 36,309	16 Oktober/October 2021	Telah lunas/Settled	Series B -
- Seri C	Rp 149,000	Rp 14,304	16 Oktober/October 2023	Telah lunas/Settled	Series C -
- Seri D	Rp 34,000	Rp 3,434	16 Oktober/October 2025	Belum lunas/ Outstanding	Series D -
- Seri E	<u>Rp 60,000</u>	Rp 6,180	16 Oktober/October 2028	Belum lunas/ Outstanding	Series E -
	<u>Rp 1,000,000</u>				

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/66 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SUKUK IJARAH (lanjutan)

Pada tanggal 8 Februari 2019, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata ("Sukuk Ijarah II") Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp 640.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

Sukuk Ijarah II Tahap II:

	Nilai nominal/ Nominal amount	Imbalan tetap Ijarah tahunan/ Annual fixed Ijarah return	Jatuh tempo/ Maturity	Status/ Status	Series
Seri					
- Seri A	Rp 351,000	Rp 27,729	18 Februari/February 2020	Telah lunas/Settled	Series A -
- Seri B	Rp 110,000	Rp 9,515	8 Februari/February 2022	Telah lunas/Settled	Series B -
- Seri C	Rp 138,000	Rp 12,765	8 Februari/February 2024	Telah lunas/Settled	Series C -
- Seri D	Rp 15,000	Rp 1,455	8 Februari/February 2026	Belum lunas/ Outstanding	Series D -
- Seri E	Rp 26,000	Rp 2,600	8 Februari/February 2029	Belum lunas/ Outstanding	Series E -
	<u>Rp 640,000</u>				

Pada tanggal 1 September 2022, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan III XL Axiata ("Sukuk Ijarah III") Tahap III Tahun 2022 sebesar Rp 1.500.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

Sukuk Ijarah III Tahap I:

	Nilai nominal/ Nominal amount	Imbalan tetap Ijarah tahunan/ Annual fixed Ijarah return	Jatuh tempo/ Maturity	Status/ Status	Series
Seri					
- Seri A	Rp 680,915	Rp 45,962	1 September 2025	Belum lunas/ Outstanding	Series A -
- Seri B	Rp 421,300	Rp 31,176	1 September 2027	Belum lunas/ Outstanding	Series B -
- Seri C	Rp 135,135	Rp 10,676	1 September 2029	Belum lunas/ Outstanding	Series C -
- Seri D	Rp 262,650	Rp 21,669	1 September 2032	Belum lunas/ Outstanding	Series D -
	<u>Rp 1,500,000</u>				

16. SUKUK IJARAH (continued)

On 8 February 2019, the Company issued Sukuk Ijarah namely Shelf Sukuk Ijarah II XL Axiata ("Sukuk Ijarah II") Tranche II Year 2019 amounting to Rp 640,000, which was issued in series as follows:

Sukuk Ijarah II Tranche II:

On 1 September 2022, the Company issued Sukuk Ijarah namely Shelf Sukuk Ijarah III XL Axiata ("Sukuk Ijarah III") Tranche I Year 2022 amounting to Rp 1,500,000, which was issued in series as follows:

Sukuk Ijarah III Tranche I:

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/67 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SUKUK IJARAH (lanjutan)

Pembayaran imbalan tetap Sukuk Ijarah I (Tahap II), Sukuk Ijarah II (Tahap I dan II), dan Sukuk Ijarah III (Tahap I) dibayarkan setiap triwulan dan pembayaran terakhir akan dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Sukuk Ijarah. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa persyaratan yang harus dipatuhi oleh Grup, seperti pembatasan atas penjualan atau pengalihan aset, mempertahankan kepemilikan saham, dan mempertahankan rasio keuangan tertentu. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup memenuhi seluruh persyaratan Sukuk Ijarah.

Berdasarkan laporan peringkat terakhir yang dipublikasikan oleh Fitch Ratings pada tanggal 23 April 2025, penerbitan Sukuk Ijarah I, II, dan III mendapat peringkat AA+.

Sukuk ijarah ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

Obyek ijarah yang mendasari penerbitan Sukuk Ijarah adalah hak manfaat atas aset peralatan telekomunikasi tertentu yang dimiliki oleh Grup untuk jangka waktu sampai dengan sepuluh tahun terhitung sejak tanggal diterbitkannya Sukuk Ijarah.

16. SUKUK IJARAH (continued)

Fixed return of Sukuk Ijarah I (Tranche II), Sukuk Ijarah II (Tranche I and II), Sukuk Ijarah III (Tranche I) are paid on a quarterly basis and the last payment will be made simultaneously with the payment of the principal of each series of the Sukuk Ijarah. The trustee agreement provides several covenants to be complied with by the Group, among others, limitations on certain asset sales or transfers, maintaining share ownership and maintaining certain financial ratios. At each reporting date, the Group was in compliance with the covenants of its Sukuk Ijarah.

Based on the latest rating report published by Fitch Ratings on April 2025, Sukuk Ijarah I, II and Sukuk Ijarah III issuance were rated AA+.

Sukuk ijarah is not secured by specific collateral.

Ijarah objects that underlie the issuance of Sukuk Ijarah are the relevant beneficial interest of certain telecommunication equipment owned by the Group for a period of up to ten years from the date of issuance of Sukuk Ijarah.

17. UTANG OBLIGASI

17. BONDS PAYABLE

	<u>30/06/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Utang obligasi	1,684,000	1,684,000	<i>Bonds payable</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(3,085)</u>	<u>(4,288)</u>	<i>Unamortised transaction costs</i>
	1,680,915	1,679,712	
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(753,965)</u>	<u>(753,192)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>926,950</u></u>	<u><u>926,520</u></u>	<i>Non-current portion</i>

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/68 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-142/D.04/2018 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata ("Obligasi I") Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 1.000.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

Obligasi I Tahap I:

	Nilai nominal/ <i>Nominal amount</i>	Tingkat bunga tetap tahunan/ <i>Annual fixed interest rate</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity</i>	Status/ <i>Status</i>	
Seri					Series
- Seri A	Rp 328,000	8.25%	26 Oktober/October 2019	Telah lunas/Settled	Series A -
- Seri B	Rp 450,000	9.10%	16 Oktober/October 2021	Telah lunas/Settled	Series B -
- Seri C	Rp 131,000	9.60%	16 Oktober/October 2023	Telah lunas/Settled	Series C -
- Seri D	Rp 19,000	10.10%	16 Oktober/October 2025	Belum lunas/ Outstanding	Series D -
- Seri E	Rp 72,000	10.30%	16 Oktober/October 2028	Belum lunas/ Outstanding	Series E -
	<u>Rp 1,000,000</u>				

Pada tanggal 8 Februari 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata ("Obligasi I") Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp 634.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

Obligasi I Tahap II:

	Nilai nominal/ <i>Nominal amount</i>	Tingkat bunga tetap tahunan/ <i>Annual fixed interest rate</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity</i>	Status/ <i>Status</i>	
Seri					Series
- Seri A	Rp 310,000	7.90%	18 Februari/February 2020	Telah lunas/Settled	Series A -
- Seri B	Rp 191,000	8.65%	8 Februari/February 2022	Telah lunas/Settled	Series B -
- Seri C	Rp 40,000	9.25%	8 Februari/February 2024	Telah lunas/Settled	Series C -
- Seri D	Rp 93,000	10.00%	8 Februari/February 2029	Belum lunas/ Outstanding	Series D -
	<u>Rp 634,000</u>				

17. BONDS PAYABLE (continued)

On 8 October 2018, the Company received the effective notification from OJK based on its letter no. S-142/D.04/2018 in conjunction with the Shelf Public Offering Shelf Bond I XL Axiata ("Bond I") Tranche I Year 2018 amounting to Rp 1,000,000, which was issued in series as follows:

Bond I Tranche I:

On 8 February 2019, the Company issued Bonds namely Shelf Bond I XL Axiata ("Bond I") Tranche II Year 2019 amounting to Rp 634,000, which were issued in series as follows:

Bond I Tranche II:

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/69 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 1 September 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan II XL Axiata ("Obligasi II") Tahap I Tahun 2022 sebesar Rp 1.500.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

Obligasi II Tahap I:

	Nilai nominal/ <i>Nominal amount</i>	Tingkat bunga tetap tahunan/ <i>Annual fixed interest rate</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity</i>	Status/ <i>Status</i>	
Seri					Series
- Seri A	Rp 735,225	6.75%	1 September 2025	Belum lunas/ <i>Outstanding</i>	Series A -
- Seri B	Rp 411,855	7.40%	1 September 2027	Belum lunas/ <i>Outstanding</i>	Series B -
- Seri C	Rp 177,915	7.90%	1 September 2029	Belum lunas/ <i>Outstanding</i>	Series C -
- Seri C	<u>Rp 175,005</u>	8.25%	1 September 2032	Belum lunas/ <i>Outstanding</i>	Series D -
	<u>Rp 1,500,000</u>				

Pembayaran bunga Obligasi I Tahap I dan II dan Obligasi II Tahap I dibayarkan setiap triwulan dan pembayaran terakhir akan dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa persyaratan yang harus dipatuhi oleh Grup, seperti pembatasan atas penjualan atau pengalihan aset, mempertahankan kepemilikan saham, dan mempertahankan rasio keuangan tertentu. Per tanggal 30 June 2025, Grup memenuhi seluruh persyaratan Obligasi.

Berdasarkan laporan peringkat terakhir yang dipublikasikan oleh Fitch Ratings pada tanggal 23 April 2025, Obligasi I dan penerbitan Obligasi II mendapat peringkat AA+.

Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

17. BONDS PAYABLE (continued)

On 1 September 2022, the Company issued Bonds namely Shelf Bond II XL Axiata ("Bond II") Tranche I Year 2022 amounting to Rp 1,500,000, which were issued in series as follows:

Bond II Tranche I:

Interest payments of Bond I Tranche I and II and Bond II Tranche I are paid on a quarterly basis and the last payment will be made simultaneously with the payment of principal of each series of the Bond. The trustee agreement provides several covenants to be complied with by the Group, among others, limitations on certain asset sales or transfers, maintaining share ownership and maintaining certain ratios. As of 30 June 2025, the Group was in compliance with the covenants of its Bonds.

Based on the latest rating report published by Fitch Ratings on April 2025, Bond I and Bond II issuance were rated AA+.

The bond is not secured by specific collateral.

PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/70 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG **18. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

	<u>30/06/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
<u>Provisi</u>			<u>Provisions</u>
Lain-lain, semua lancar	17,324	17,324	Other, all current
Bagian lancar	17,324	17,324	Current portion
Estimasi liabilitas restorasi Aset, semua tidak lancar	1,461,343	989,031	Estimated liabilities for assets restoration, all non-current
<u>Liabilitas imbalan kerja jangka panjang</u>			<u>Long-term employee benefit liabilities</u>
Imbalan pasca kerja	418,906	252,541	Post-employment benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	12,518	32,336	Other long-term benefits
Jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang	431,424	284,877	Total long-term employee benefit liabilities
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	(6,244)	(15,746)	Current portion
Jumlah	<u>425,180</u>	<u>269,131</u>	Total

a. Estimasi liabilitas restorasi aset

a. Estimated liabilities for assets restoration

	<u>30/06/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Saldo awal	989,031	915,449	Beginning balance
Penambahan selama periode/tahun berjalan	461,398	65,780	Addition during the period/year
Beban bunga selama periode/tahun berjalan	26,488	39,609	Interest expense during the period/year
Realisasi selama periode/tahun berjalan	(15,575)	(31,807)	Realisation during the period/year
Saldo akhir	<u>1,461,342</u>	<u>989,031</u>	Ending balance

Atas penggabungan usaha dengan Smartfren dan Smart Telecom, Grup mencatat penambahan estimasi liabilitas restorasi aset sebesar Rp 446.694.

Following the business combination with Smartfren and Smart Telecom, the Group recognised an additional estimated liabilities for assets restoration of Rp 446,694.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/71 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**18. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA
JANGKA PANJANG (lanjutan)**

b. Imbalan pascakerja

Perubahan liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
Saldo awal	252,541	232,675
Beban selama periode/tahun berjalan	25,030	48,050
Akuisisi bisnis dari entitas sepengendali	-	309
Diperoleh dari penggabungan usaha	158,297	-
Pembayaran selama periode/tahun berjalan	(7,281)	(16,273)
Pengukuran kembali:		
- Dampak perubahan asumsi keuangan	7,836	(11,018)
- Dampak penyesuaian pengalaman	(17,517)	(1,202)
Saldo akhir	<u>418,906</u>	<u>252,541</u>

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
Nilai kini liabilitas	<u>418,906</u>	<u>252,541</u>
Liabilitas pada laporan posisi keuangan	<u>418,906</u>	<u>252,541</u>

**18. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE
BENEFIT LIABILITIES (continued)**

b. Post-employment benefits

The movements of the provision for post-employment benefits recognised in the interim consolidated statements of financial position are as follows:

Beginning balance
Expense made during the period/year
Acquisition business from entity under common control
Acquired from business combination
Amounts paid during the period/year
Remeasurement:
Effects of changes in financial assumptions
Effects of experience adjustments
Ending balance

The provision for post-employment benefits recognised in the interim consolidated statements of financial position is as follows:

Present value of obligations
Liability in the statement of financial position

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/72 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**18. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA
JANGKA PANJANG (lanjutan)**

b. Imbalan pascakerja (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
Saldo awal	252,541	232,675
Biaya jasa kini	23,965	42,318
Biaya jasa lalu	(8,600)	(5,980)
Biaya bunga	9,665	11,712
Akuisisi bisnis dari entitas sepengendali	-	309
Diperoleh dari penggabungan usaha	158,297	-
Imbalan yang dibayar	(7,281)	(16,273)
Pengukuran kembali:		
- Dampak perubahan asumsi keuangan	7,836	(11,018)
- Dampak penyesuaian pengalaman	(17,517)	(1,202)
Saldo akhir	<u>418,906</u>	<u>252,541</u>

Sehubungan dengan imbalan pensiun, liabilitas telah memperhitungkan kontribusi Grup pada program pensiun iuran pasti (lihat Catatan 27). Estimasi pembayaran untuk periode selanjutnya diperkirakan tidak berbeda secara material dibandingkan dengan pembayaran aktual sebelumnya.

Estimasi liabilitas aktuarial pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 didasarkan pada penilaian aktuarial oleh aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya masing-masing tertanggal 11 Agustus 2025 dan 20 Januari 2025.

**18. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE
BENEFIT LIABILITIES (continued)**

b. Post-employment benefits (continued)

The movement of present value of obligation is as follows:

	<i>Beginning balance</i>
	<i>Current service cost</i>
	<i>Past service cost</i>
	<i>Interest cost</i>
	<i>Acquisition business from entity under common control</i>
	<i>Acquired from business combination</i>
	<i>Benefits paid</i>
	<i>Remeasurement:</i>
	<i>Effects of changes in financial assumptions</i>
	<i>Effects of experience adjustments</i>
	<i>Ending balance</i>

In relation to the pension benefits, the obligation has taken into account the contribution made by the Group to the defined contribution pension plan (see Note 27). The estimated contribution in the following period is expected not to be materially different from the historical actual contribution.

Estimated actuarial obligations as at 30 June 2025 and 31 December 2024 were based on the actuarial valuation prepared by an independent actuary, as stated in its reports dated 11 August 2025 and 20 January 2025, respectively.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/73 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**18. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA
JANGKA PANJANG (lanjutan)**

b. Imbalan pascakerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	2025 (6 bulan/months)	2024 (6 bulan/months)	
Biaya jasa kini	23,965	16,167	Current service costs
Biaya jasa lalu	(8,600)	(3,788)	Past service costs
Biaya bunga	9,665	5,256	Interest expense
Jumlah, tercakup dalam beban karyawan	<u>25,030</u>	<u>17,635</u>	Total, included in employee costs

Liabilitas imbalan pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi sebagai berikut:

	30/06/2025	31/12/2024	
Tingkat diskonto (per tahun)	6.80%	7.10%	Discount rate (per annum)
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	8.00%	8.00%	Salary increment rate (per annum)

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

- 1) Perubahan imbal hasil obligasi
Penurunan pada imbal hasil obligasi pemerintah berperingkat tinggi menyebabkan kenaikan liabilitas program, meskipun secara parsial akan saling hapus dengan kenaikan nilai dari kepemilikan obligasi program.
- 2) Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

**18. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE
BENEFIT LIABILITIES (continued)**

b. Post-employment benefits (continued)

The post-employment benefits expenses charged to the interim consolidated statements of profit or loss are as follows:

The pension benefit obligation was determined using the *Projected Unit Credit* method with the following assumptions:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks which are detailed below:

- 1) Changes in bonds yield
A decrease in yield from high quality government bonds will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.
- 2) Salary growth rate
The Group's pension obligations are linked to the salary growth rate, and a higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/74 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**18. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA
JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**18. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE
BENEFIT LIABILITIES (continued)**

b. Imbalan pascakerja (lanjutan)

b. Post-employment benefits (continued)

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follow:

		Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefits obligation		
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	Naik sebesar/ increase by 12,32%	Turun sebesar/ decrease by 10,85%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	Naik sebesar/ increase by 13,49%	Turun sebesar/ decrease by 12,04%	Salary growth rate
Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 8,9 tahun.		The weighted average duration of the defined benefit obligation is 8.9 years.		
Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto pada 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:		The expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as of 30 June 2025 is as follows:		

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1-5 tahun/ Between 1-5 years	Antara 5-10 tahun/ Between 5-10 years	Lebih dari 10 tahun/ Over 10 years	Jumlah/ Total	
Imbalan pensiun	17,834	137,011	307,922	589,646	1,052,413	Pension benefits

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

c. Other long-term employee benefits

	30/06/2025	31/12/2024	
Saldo awal	32,336	35,724	Beginning balance
Beban selama periode/tahun berjalan	2,703	11,733	Expense made during the period/year
Imbalan yang dibayar	(22,521)	(15,121)	Benefits paid
Saldo akhir	12,518	32,336	Ending balance

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the interim consolidated statements of profit or loss are as follows:

	2025 (6 bulan/months)	2024 (6 bulan/months)	
Biaya jasa kini	9,681	10,091	Current service costs
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
- Dampak perubahan asumsi keuangan	(6,978)	(2,778)	Effects of changes - in financial assumptions
Jumlah, tercakup dalam beban karyawan	2,703	7,313	Total, include in employee costs

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/75 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Modal dasar adalah 22.650.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) per lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar 18.199.862.451 dan 13.128.430.665 lembar saham.

Komposisi pemegang saham Grup pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The authorised share capital is 22,650,000,000 shares, with a par value of Rp 100 (full amount Rupiah) per share. Issued and fully paid share capital as at 30 June 2025 and 31 December 2024 amounting to Rp 18,199,862,451 and 13,128,430,665, respectively.

The composition of the Group's shareholders as at 30 June 2025 and 31 December 2024 is as follows:

	30/06/2025			31/12/2024			
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Jumlah/ Amount (Rp)	%	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Jumlah/ Amount (Rp)	%	
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	6,313,716,868	631,372	34.69%	8,697,163,762	869,716	66.25%	Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.
Bali Media Telekomunikasi	4,471,264,558	447,127	24.57%	-	-	-	Bali Media Telekomunikasi
Global Nusa Data	848,722,195	84,872	4.66%	-	-	-	Global Nusa Data
Wahana Inti Nusantara	518,109,471	51,811	2.85%	-	-	-	Wahana Inti Nusantara
Feiruz Ikhwan bin Abdul Malek (Direktur)	222,134	22	0.00%	222,134	22	0.00%	Feiruz Ikhwan bin Abdul Malek (Director)
Andrijanto Muljono (Direktur)	31,966	3	0.00%	-	-	-	Andrijanto Muljono (Director)
Dian Siswarini (Presiden Direktur sebelumnya)	-	-	-	9,764,622	976	0.07%	Dian Siswarini (former President Director)
David Arcelus Osos (Direktur)	-	-	-	4,534,069	454	0.04%	David Arcelus Osos (Director)
Yessie D. Yosetya (Direktur)	-	-	-	2,188,845	219	0.02%	Yessie D. Yosetya (Director)
I Gede Darmayusa (Direktur sebelumnya)	-	-	-	254,924	25	0.00%	I Gede Darmayusa (former Director)
Abhijit Jayant Navalekar (Direktur sebelumnya)	-	-	-	21	0	0.00%	Abhijit Jayant Navalekar (former Director)
Publik (masing-masing dibawah 5%)	4,953,118,472	495,312	26.33%	4,357,814,488	435,782	33.19%	Public (individually less than 5%)
Jumlah saham beredar	17,105,185,664	1,710,519	93.10%	13,071,942,865	1,307,194	99.57%	Total shares outstanding
Saham treasury	1,094,676,787	109,467	6.90%	56,487,800	5,649	0.43%	Treasury shares
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	18,199,862,451	1,819,986	100%	13,128,430,665	1,312,843	100%	Number of shares issued and fully paid

Perusahaan membeli kembali sebanyak 1.038.188.987 lembar saham pada bulan April 2025. Saham tersebut dibeli kembali oleh Perusahaan dari para pemegang saham yang tidak menyetujui penggabungan usaha antara Perusahaan dengan Smartfren dan Smart Telecom dan memutuskan untuk menjual saham miliknya dengan harga Rp 2.350 (dalam jumlah penuh) per saham sesuai dengan harga yang telah disepakati.

The Company repurchased 1,038,188,987 shares of its own shares in April 2025. These shares were repurchased by the Company from the Company's shareholders who disagreed with the Company's merger with Smartfren and Smart Telecom, and decided to sell their shares at the price of Rp 2,350 (in full amount) per share based on the agreed price with the shareholders.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/76 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>30/06/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Tambahan modal disetor	16,997,945	16,997,945	Additional paid-in capital
Saham treasuri	108,503	108,503	Treasury shares
Biaya penerbitan saham	(214,937)	(214,937)	Share issuance cost
Perbedaan kurs dari tambahan modal disetor	22,985	22,985	Exchange rate difference due to paid-in capital
Akuisisi entitas anak	(1,173)	(1,244)	Acquisition of subsidiary
Perbedaan kurs dari penjabaran laporan keuangan	(78)	-	Exchange rate difference due to financial statements translation
Akuisisi bisnis dari entitas sepengendalian	(1,498,181)	(1,498,181)	Acquisition of business from entity under common control
Penggabungan usaha	<u>11,410,722</u>	<u>-</u>	Merger
Jumlah tambahan modal disetor	<u>26,825,786</u>	<u>15,415,071</u>	Total additional paid-in capital

21. DIVIDEN

21. DIVIDENDS

Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 25 Maret 2025 telah menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 85,7 (nilai Rupiah penuh) per saham atau dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 1.120.266 untuk tahun buku 2024. Seluruh dividen telah dibayarkan pada bulan April 2025.

The General Meeting of the Shareholders on 25 March 2025 approved the distribution of a cash dividend Rp 85.7 (full amount Rupiah) per share or totalling Rp 1,120,266 relating to the 2024 financial year. The entire amount was fully paid in April 2025.

Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 3 Mei 2024 telah menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 48,6 (nilai Rupiah penuh) per saham atau dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 635.296 untuk tahun buku 2023. Seluruh dividen telah dibayarkan pada bulan Mei 2024.

The General Meeting of the Shareholders on 3 May 2024 approved the distribution of a cash dividend Rp 48.6 (full amount Rupiah) per share or totalling Rp 635,296 relating to the 2023 financial year. The entire amount was fully paid in May 2024.

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 30 for related parties information.

22. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

22. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Grup diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Under Indonesian Company Law, the Group is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Maret 2025 dan 3 Mei 2024 telah menyetujui penambahan penyisihan cadangan wajib Grup sebesar Rp 100 untuk tahun buku 2024 dan 2023. Saldo laba dicadangkan Grup pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah Rp 1.500 dan Rp 1.400.

The Annual General Meeting of Shareholders dated 25 March 2025 and 3 May 2024 which was overseen approved an increase in the Group's statutory reserve amounting to Rp 100 for 2024 and 2023 financial year. The balance of the appropriated retained earnings of the Group as at 30 June 2025 and 31 December 2024 are Rp 1,500 and Rp 1,400, respectively.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/77 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**23. (RUGI)/LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN
DILUSIAN**

**23. BASIC AND DILUTED (LOSS)/EARNINGS PER
SHARE**

	2025 (6 bulan/months)	2024 (6 bulan/months)	
(Rugi)/laba periode berjalan	(1,223,521)	1,024,923	(Loss)/profit for the period
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar	14,765,459,178	13,071,942,865	Weighted average number of ordinary shares outstanding
(Rugi)/laba bersih per saham dasar dan dilusian (nilai Rupiah penuh)	(82)	77	Basic and diluted (loss)/earnings per share (full amount Rupiah)

Pada setiap tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham Grup.

As at each reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to a dilution of earnings per share of the Group.

24. PENDAPATAN

24. REVENUES

	2025 (6 bulan/months)	2024 (6 bulan/months)	
Jasa GSM mobile dan jaringan telekomunikasi			GSM mobile and telecommunication network services
Data dan layanan digital ¹	17,464,041	15,838,474	Data and digital services ¹
Jasa interkoneksi dan jasa telekomunikasi lainnya ²	999,823	373,275	Interconnection and other telecommunication services ²
Percakapan dan SMS	375,278	482,124	Voice and SMS
	18,839,142	16,693,873	
Managed service dan jasa teknologi informasi			Managed and information technology services
Managed service	201,711	196,305	Managed service
Teknologi informasi	54,041	161,419	Information technology service
	255,752	357,724	
Jumlah pendapatan	19,094,894	17,051,597	Total revenue

1. Porsi pendapatan data dan layanan digital yang berasal dari sistem teknologi informasi yang kompleks untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing sebesar Rp 16.569.639 dan Rp 15.040.365.

2. Termasuk pendapatan *bundling* untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing-masing sebesar Rp 4.989 dan Rp 2.306.

1. Portion of data and digital services revenue derived from complex information technology systems for the six-month periods ended 30 June 2025 and 30 June 2024 amounting to Rp 16,569,639 and Rp 15,040,365 respectively.

2. Including bundling revenue for the six-month periods ended 30 June 2025 and 30 June 2024 amounting to Rp 4,989 and Rp 2,306 respectively.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/78 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN (lanjutan)

24. REVENUES (continued)

	2025 (6 bulan/months)	2024 (6 bulan/months)	
Jasa GSM <i>mobile</i> dan jaringan telekomunikasi			GSM mobile and telecommunication network services
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	18,832,708	16,685,783	Revenue from contract with customers
Pendapatan lainnya - Sewa operasi	<u>6,434</u>	<u>8,090</u>	Revenue from other source - Operating rental
	<u>18,839,142</u>	<u>16,693,873</u>	
 Managed service dan jasa teknologi informasi			 Managed and information technology services
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	<u>255,752</u>	<u>357,724</u>	Revenue from contract with customers
	<u>255,752</u>	<u>357,724</u>	
	<u>19,094,894</u>	<u>17,051,597</u>	
	2025 (6 bulan/months)	2024 (6 bulan/months)	
Waktu pengakuan pendapatan:			Timing of revenue recognition:
<u>Jasa GSM <i>mobile</i> dan jaringan telekomunikasi</u>			<u>GSM mobile and telecommunication network services</u>
- Pada suatu titik waktu	68,308	247,040	At a point in time -
- Pada suatu periode waktu	<u>18,764,400</u>	<u>16,438,743</u>	Over time -
	<u>18,832,708</u>	<u>16,685,783</u>	
 <u>Managed service dan jasa teknologi informasi</u>			 <u>Managed and information technology services</u>
- Pada suatu periode waktu	<u>255,752</u>	<u>357,724</u>	Over time -
	<u>255,752</u>	<u>357,724</u>	
	<u>19,088,460</u>	<u>17,043,507</u>	

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/79 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN (lanjutan)

24. REVENUES (continued)

	<u>30/06/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Liabilitas kontrak*:			Contract liabilities*:
<u>Jasa GSM mobile dan</u>			<u>GSM mobile and</u>
<u>jaringan telekomunikasi</u>			<u>telecommunication</u>
- Pihak ketiga	3,089,492	2,227,585	<u>network services</u>
	3,089,492	2,227,585	Third parties -
 <u>Managed service dan jasa</u>			 <u>Managed and information</u>
<u>teknologi informasi</u>			<u>technology services</u>
- Pihak ketiga	17,078	12,209	Third parties -
	17,078	12,209	
	<u>3,106,570</u>	<u>2,239,794</u>	

* Disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan tangguhan".

* Presented as part of "Deferred revenue".

	<u>30/06/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Saldo awal	2,239,794	2,265,992	Beginning balance
Pendapatan yang diakui dari			Revenue recognised from the
saldo liabilitas kontrak			contract liabilities at the
pada awal tahun	(2,214,836)	(2,223,516)	beginning of the year
Kenaikan yang disebabkan			Increase due to cash,
oleh kas, di luar yang diakui			excluding amounts
sebagai pendapatan selama	3,081,612	2,197,318	recognised as revenue
periode/tahun berjalan	<u>3,106,570</u>	<u>2,239,794</u>	during the period/year

Kewajiban pelaksanaan tersisa yang belum dipenuhi pada 30 Juni 2025 akan dipenuhi antara tahun 2025 dan 2026.

The remaining unsatisfied performance obligation as at 30 June 2025 will be satisfied between 2025 and 2026.

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 30 for related parties information.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/80 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**25. BEBAN INFRASTRUKTUR, PENJUALAN DAN
PEMASARAN DAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**25. INFRASTRUCTURE, SALES AND MARKETING
AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE
EXPENSES**

a. Beban infrastruktur

a. Infrastructure expenses

	2025	2024	
	(6 bulan/months)	(6 bulan/months)	
Lisensi	2,610,853	2,004,476	License fee
Sewa	996,853	865,354	Rental
Utilitas	937,556	790,013	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	820,308	741,196	Repair and maintenance
Jumlah beban infrastruktur	<u>5,365,570</u>	<u>4,401,039</u>	Total infrastructure expenses

Untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024, beban perbaikan dan pemeliharaan dari masing-masing pihak ketiga tidak melebihi 10% dari jumlah beban infrastruktur, penjualan dan pemasaran dan perlengkapan dan overhead.

For the six-month periods ended 30 June 2025 and 2024, repair and maintenance expenses from each third party were not more than 10% of total infrastructure, sales and marketing and supplies and overhead expenses.

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 30 for related parties information.

b. Beban penjualan dan pemasaran

b. Sales and marketing expenses

	2025	2024	
	(6 bulan/months)	(6 bulan/months)	
Komisi penjualan	651,597	816,863	Sales commission
Iklan dan promosi	209,359	218,876	Advertising and promotion
Jasa manajemen hubungan pelanggan	55,163	43,403	Customer relationship management services
Jumlah beban penjualan dan pemasaran	<u>916,119</u>	<u>1,079,142</u>	Total sales and marketing expenses

c. Beban umum dan administrasi

c. General and administrative expenses

	2025	2024	
	(6 bulan/months)	(6 bulan/months)	
Cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 4)	75,132	66,651	Provision for impairment of trade receivables (Note 4)
Jasa profesional	37,412	41,353	Professional services
Sewa	33,618	29,791	Rental
Lain-lain	118,970	70,597	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	<u>265,132</u>	<u>208,392</u>	Total general and administrative expenses

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 30 for related parties information.

PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/81 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN INTERKONEKSI LANGSUNG LAINNYA	DAN	BEBAN	26. INTERCONNECTION AND OTHER DIRECT EXPENSES
	2025 (6 bulan/months)	2024 (6 bulan/months)	
<i>Home broadband</i>	656,049	113,290	<i>Home broadband</i>
Kewajiban pelayanan universal dan biaya hak pengelolaan jasa telekomunikasi	313,774	291,222	<i>Universal service obligation and concession fee of telecommunication services</i>
Beban interkoneksi	314,854	270,356	<i>Interconnection expense</i>
Sewa Jaringan	207,294	225,007	<i>Leased line</i>
Biaya jasa manajemen atas periklanan <i>mobile</i>	155,517	145,200	<i>Mobile advertising managed service fee</i>
Paket perdana dan <i>voucher</i>	142,709	258,355	<i>Starter pack and voucher</i>
<i>Value added services</i>	59,654	229,364	<i>Value added services</i>
Pembelian perangkat dan perangkat lunak <i>bundling</i>	220,663	5,955	<i>Purchase of bundled devices and software</i>
Lain-lain	52,260	47,964	<i>Others</i>
Jumlah beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	<u>2,122,774</u>	<u>1,586,714</u>	<i>Total interconnection and other direct expenses</i>
Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak- pihak berelasi.			<i>See Note 30 for related parties information.</i>

27. BEBAN GAJI DAN KARYAWAN	DAN	KESEJAHTERAAN	27. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES
	2025 (6 bulan/months)	2024 (6 bulan/months)	
Jumlah beban karyawan (termasuk karyawan alih daya):			<i>Total employee costs (including outsourcing):</i>
- Gaji dan tunjangan	1,577,763	784,192	<i>Salaries and allowances -</i>
- Penyisihan imbalan kerja	25,030	17,635	<i>Provision for -</i>
- Pembayaran kepada program pensiun iuran pasti	14,753	16,692	<i>employee benefits Payment to defined - pension plan contribution</i>
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan (termasuk karyawan alih daya)	<u>1,617,546</u>	<u>818,519</u>	<i>Salaries and employee benefits expenses (including outsourcing)</i>
Jumlah karyawan (tidak diaudit) pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, masing-masing adalah 3.771 dan 2.032 orang.			<i>The number of employees (unaudited) as at 30 June 2025 dan 2024 was 3,771 and 2,032 employees, respectively.</i>
Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak- pihak berelasi.			<i>See Note 30 for related parties information.</i>

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/82 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. BIAYA KEUANGAN

28. FINANCE COSTS

	2025	2024	
	(6 bulan/months)	(6 bulan/months)	
Bunga atas pinjaman dan liabilitas sewa	1,834,410	1,516,710	Interest on borrowings and lease liabilities
Lain-lain	<u>32,528</u>	<u>23,238</u>	Others
Jumlah biaya keuangan	<u><u>1,866,938</u></u>	<u><u>1,539,948</u></u>	Total finance costs
Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.		See Note 30 for related parties information.	

29. PERPAJAKAN

29. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	30/06/2025	31/12/2024	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
Perusahaan			
- 2025	79,835	-	2025 -
Entitas anak			Subsidiaries
- 2025	117	-	2025 -
- 2024	<u>1,621</u>	<u>1,621</u>	2024 -
	<u><u>81,573</u></u>	<u><u>1,621</u></u>	
Pajak lainnya:			Other taxes:
Perusahaan			The Company
- Pasal 22	918	-	Article 22 -
- Pasal 23	48,658	-	Article 23 -
Entitas Anak			Subsidiary
- Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") – bersih	<u>18,313</u>	<u>19,828</u>	Value added tax - ("VAT") – net
	<u><u>67,889</u></u>	<u><u>19,828</u></u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30/06/2025	31/12/2024	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
Perusahaan			The Company
- Pasal 29	-	167,969	Article 29 -
Entitas anak			Subsidiary
- Pasal 29	<u>239</u>	<u>-</u>	Article 29 -
	<u><u>239</u></u>	<u><u>167,969</u></u>	

PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/83 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

29. TAXATION (continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

a. Taxes payable (continued)

	<u>30/06/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Pajak lainnya:			Other taxes:
Perusahaan			<i>The Company</i>
- Pajak Pertambahan Nilai			Value added tax -
("PPN") – bersih	117,778	88,140	("VAT") – net
- Pajak penghasilan Pasal 21	-	15,630	Income tax Article 21 -
- Pajak penghasilan Pasal 23	-	57,474	Income tax Article 23 -
	<u>117,778</u>	<u>161,244</u>	
 Entitas anak			 <i>Subsidiary</i>
- Pajak Pertambahan Nilai			Value added tax -
("PPN") – bersih	3,140	31	("VAT") – net
- Pajak penghasilan Pasal 21	761	952	Income tax Article 21 -
- Pajak penghasilan Pasal 23	404	574	Income tax Article 23 -
	<u>4,305</u>	<u>1,557</u>	
	<u>122,083</u>	<u>162,801</u>	

c. Manfaat/(beban) pajak penghasilan

c. Income tax benefit/(expense)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
	<u>(6 bulan/months)</u>	<u>(6 bulan/months)</u>	
Perusahaan			The Company
Kini	33,835	(287,755)	<i>Current</i>
Tangguhan			<i>Deferred</i>
- Periode berjalan	96,671	13,043	<i>For the period -</i>
Penyesuaian tahun sebelumnya	-	(17,627)	<i>Prior year adjustment</i>
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	<u>130,506</u>	<u>(292,339)</u>	<i>Income tax benefit/ (expense)</i>
 Entitas anak			 Subsidiary
Kini	(5,263)	(10,308)	<i>Current</i>
Tangguhan			<i>Deferred</i>
- Periode berjalan	(1,879)	1,480	<i>For the period -</i>
Beban pajak penghasilan	<u>(7,142)</u>	<u>(8,828)</u>	<i>Income tax expense</i>
 Konsolidasian			 Consolidated
Kini	28,572	(298,063)	<i>Current</i>
Tangguhan			<i>Deferred</i>
- Periode berjalan	94,792	14,523	<i>For the period -</i>
Penyesuaian tahun sebelumnya	-	(17,627)	<i>Prior year adjustment</i>
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	<u>123,364</u>	<u>(301,167)</u>	<i>income tax benefit/ (expense)</i>

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/84 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

29. TAXATION (continued)

c. Manfaat/(beban) pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax benefit/(expense)(continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Grup dengan hasil perkalian laba akuntansi Grup sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Group's income tax expense and the theoretical tax amount on the Group's profit before income tax for the period ended 30 June 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
	<u>(6 bulan/months)</u>	<u>(6 bulan/months)</u>	
Rugi/(laba) sebelum pajak penghasilan	(1,341,744)	1,338,332	(Loss)/profit before income tax
Penyesuaian:			Adjustment:
- Pajak final	13,125	18,139	Final tax -
- Bagian atas rugi bersih dari entitas asosiasi	<u>56,451</u>	<u>101,969</u>	Share of loss - from associate
Rugi/(laba) sebelum pajak penghasilan setelah penyesuaian	<u>(1,272,168)</u>	<u>1,458,440</u>	(Loss)/profit before income tax after adjustment
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	279,878	(320,857)	Tax calculated at applicable tax rates
Pendapatan kena pajak final - bersih	26,548	52,096	Income subject to final tax – net
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(183,060)	(14,779)	Non-deductible expenses
Penyesuaian tahun sebelumnya	<u>-</u>	<u>(17,627)</u>	Prior year adjustment
Jumlah manfaat/(beban) pajak penghasilan	<u><u>123,366</u></u>	<u><u>(301,167)</u></u>	Total income tax benefit/(expense)

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/85 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

29. TAXATION (continued)

c. Manfaat/(beban) pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax benefit/(expense) (continued)

	2025	2024	
	(6 bulan/months)	(6 bulan/months)	
Rugi/(laba) sebelum pajak penghasilan setelah penyesuaian	(1,272,168)	1,458,440	(Loss)/profit before income tax after adjustment
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
- Selisih antara penyusutan dan amortisasi akuntansi dan pajak	(22,550)	(23,283)	Difference between accounting and tax depreciation -
- Selisih antara laba pelepasan aset tetap akuntansi dan pajak	(9,676)	16,102	Difference between accounting and tax gain on disposal of assets -
- Cadangan penurunan nilai piutang	60,246	58,481	Provision for receivables impairment -
- Provisi penghentian sewa		(7,355)	Provision for lease termination -
- Beban yang masih harus dibayar	(42,092)	18,201	Accrued expenses -
- Sewa	347,231	103,005	Leasing -
- Penyisihan imbalan karyawan	95,527	(99,136)	Provision for employee benefits -
- Lain-lain	2,186	-	Others -
	<u>430,872</u>	<u>66,015</u>	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	832,095	67,180	Non-deductible expenses -
- Pendapatan kena pajak final	(120,673)	(236,802)	Income subject to final tax -
	<u>711,422</u>	<u>(169,622)</u>	
Penghasilan kena pajak	<u>(129,874)</u>	<u>1,354,833</u>	Taxable income
Manfaat/(beban) pajak kini	28,572	(298,063)	Current tax benefit/(expense)
Dikurangi: pajak penghasilan badan dibayar dimuka	231,729	166,796	Less: prepaid corporate income tax
Lebih/(kurang) bayar pajak penghasilan badan	<u>260,301</u>	<u>(131,267)</u>	Over/(under) payment of corporate income tax

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/86 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

Jumlah laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 menjadi dasar pengisian SPT pajak penghasilan badan tahun 2024 yang telah disampaikan Grup kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") pada tanggal 1 Mei 2025.

Pada 31 Desember 2024, PMK No. PMK-136 Tahun 2024 (PMK-136) diberlakukan di Indonesia, yurisdiksi tempat perusahaan didirikan, dan mulai berlaku sejak 1 Januari 2025. Grup menerapkan pengecualian untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam amendemen PSAK 212 yang diterbitkan pada Desember 2023.

Grup sedang dalam proses menilai apakah Grup termasuk dalam cakupan Model Pilar Dua, termasuk menilai pemenuhan persyaratan ketentuan *Safe Harbour*, dan apakah terdapat eksposur terhadap PMK-136. Karena kompleksitas dalam penerapan PMK-136 dan menghitung pendapatan Global Anti-Base Erosion ("GloBE"), dampak kuantitatif dari PMK-136 belum dapat diperkirakan secara wajar.

29. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

In these interim consolidated financial statements, the amount of taxable income for the period ended 30 June 2025 and 2024 is based on preliminary calculations. These amounts may differ from taxable income reported in the corporate income tax returns.

The amount of taxable income for the year ended 31 December 2024 is becoming the basis to fill in the corporate income tax return for 2024 fiscal year which has been submitted to Directorate General of Taxation ("DGT") on 1 May 2025.

On 31 December 2024, The MoF Regulation No. PMK-136 Year 2024 (PMK-136) was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated, and will come into effect from 1 January 2025. The Group applies the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes, as provided in the amendment to PSAK 212 issued in December 2023.

The Group is In the process of assessing whether it is within the scope of Pillar Two model, including assessing the eligibility to satisfy the Safe Harbour provisions, and if there is any exposure to the PMK-136 for when it comes into effect. Due to the complexities in applying the PMK-136 and calculating the Global Anti-Base Erosion ("GloBE") income, the quantitative impact of the enacted PMK-136 is not yet reasonably estimable.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/87 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

29. TAXATION (continued)

d. (Liabilitas)/aset pajak tangguhan

d. Deferred tax (liabilities)/assets

	01/01/2025	Saldo dari penggabungan usaha/ Balance from merger	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to the profit or loss	Dibebankan pada laba komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	30/06/2025	
Perusahaan						The Company
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	(1,663,923)	(245,335)	(5,906)	-	(1,915,164)	Difference between accounting and tax in net book value of fixed assets and intangible assets
Beban yang masih harus dibayar	59,339	(8,628)	(5,404)	-	45,307	Accrued expenses
Estimasi liabilitas restorasi aset	217,587	147,914	(43,969)	-	321,532	Estimated liabilities for assets restoration
Aset hak guna	(6,260,208)	(2,043,446)	519,319	-	(7,784,335)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	6,837,615	2,222,004	(398,959)	-	8,660,660	Lease liabilities
Cadangan penurunan nilai piutang	74,519	11,665	11,266	-	97,450	Provision for receivables impairment
Penyisihan beban gaji dan imbalan kerja	128,907	34,824	20,324	(986)	183,069	Provision for salaries and employee benefits
Nilai wajar penggabungan Usaha	-	3,339,219	-	-	3,339,219	Fair value on merger
Lain-lain*	(2,028)	-	-	-	(2,028)	Others*
Jumlah aset pajak tangguhan	(608,192)	3,458,217	96,671	(986)	2,945,710	Total deferred tax assets

*Terdiri dari pajak tangguhan dari biaya yang terjadi untuk
mendapatkan kontrak dan komponen pembiayaan.

* Represents deferred taxes from cost to obtain contract and financing
component.

	01/01/2025	Saldo dari penggabungan usaha/ Balance from merger	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to the profit or loss	Dibebankan pada laba komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	30/06/2025	
Entitas anak						Subsidiary
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	-	346	481	-	827	Difference between accounting and tax in net book value of fixed assets and intangible assets
Beban yang masih harus dibayar	8,448	-	(3,857)	-	4,591	Accrued expenses
Aset hak guna	-	(289)	1	-	(288)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	-	304	-	-	304	Lease liabilities
Cadangan penurunan nilai piutang	3,179	43	1,968	-	5,190	Provision for receivables impairment
Penyisihan beban gaji dan imbalan kerja	-	2,936	692	(1,099)	2,529	Provision for salaries and employee benefits
Akumulasi rugi fiskal	-	78,193	(1,163)	-	77,030	Tax loss carry forward
Jumlah aset pajak tangguhan	11,627	81,533	(1,878)	(1,099)	90,183	Total deferred tax assets

Dasar untuk mendukung pengakuan aset pajak
tangguhan ditelaah secara berkala oleh
manajemen.

The basis to support the recognition of the
deferred tax assets is reviewed regularly by
management.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/88 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

29. TAXATION (continued)

d. (Liabilitas)/aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (liabilities)/assets (continued)

	01/01/2024	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ <i>Credited/ (charged) to the profit or loss</i>	Dibebankan pada laba komprehensif lainnya/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	31/12/2024	
Perusahaan					The Company
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	(1,649,991)	(13,932)	-	(1,663,923)	Difference between accounting and tax in net book value of fixed assets and intangible assets
Beban yang masih harus dibayar	60,115	(776)	-	59,339	Accrued expenses
Estimasi liabilitas restorasi aset	201,399	16,188	-	217,587	Estimated liabilities for assets restoration
Aset hak guna	(6,805,766)	545,558	-	(6,260,208)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	7,401,600	(563,985)	-	6,837,615	Lease liabilities
Cadangan penurunan nilai piutang	57,266	17,253	-	74,519	Provision for receivables impairment
Provisi penghentian sewa	7,757	(7,757)	-	-	Provision for lease termination
Penyisihan beban gaji dan imbalan kerja	119,929	12,047	(3,069)	128,907	Provision for salaries and employee benefits
Lain-lain*	(2,028)	-	-	(2,028)	Others*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(609,719)	4,596	(3,069)	(608,192)	Total deferred tax liabilities
* Terdiri dari pajak tangguhan dari biaya yang terjadi untuk mendapatkan kontrak dan komponen pembiayaan.					
* Represents deferred taxes from cost to obtain contract and financing component.					

	31/12/2024	Dikreditkan pada laporan laba rugi/ <i>Credited to the profit or loss</i>	30/06/2025	
Entitas anak				Subsidiary
Cadangan penurunan nilai piutang	2,714	465	3,179	Provision for receivables impairment
Beban yang masih harus dibayar	4,159	4,289	8,448	Accrued expenses
Jumlah aset pajak tangguhan	6,873	4,754	11,627	Total deferred tax assets

Dasar untuk mendukung pengakuan aset pajak
tangguhan ditelaah secara berkala oleh
manajemen.

The basis to support the recognition of the
deferred tax assets is reviewed regularly by
management.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Perusahaan telah menerima putusan banding untuk tahun fiskal 2016 dan 2017. Untuk tahun fiskal 2016, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding sebesar Rp 6.114 atas pajak lainnya dan sebesar Rp 35.431 atas rugi fiskal, di mana jumlah ini lebih rendah daripada jumlah yang diklaim sebelumnya masing-masing sebesar Rp 13.443 dan Rp 704.036. Untuk tahun fiskal 2017, Pengadilan pajak menolak seluruh banding dan Perusahaan membebaskan jumlah yang ditolak pada laba rugi tahun sebelumnya. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak untuk tahun fiskal 2016 pada Januari 2025. Pada tanggal 6 Maret 2024, Perusahaan telah mengajukan peninjauan Kembali.

Perusahaan juga telah menerima putusan Peninjauan Kembali untuk tahun fiskal 2006 dan 2007, dimana amar putusan menolak permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh Direktur Jenderal Pajak.

Selama tahun 2024, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak untuk tahun fiskal 2022 yang menyatakan lebih bayar sebesar Rp 35.270 atas pajak penghasilan badan, berbeda dengan sebelumnya lebih bayar sebesar Rp 52.122. Perusahaan juga menerima surat ketetapan pajak atas pajak lainnya yang menyatakan kurang bayar sebesar Rp 5.260. Perusahaan telah menerima pengembalian atas klaim restitusi pajak dan pengadilan pajak pada laba rugi tahun berjalan.

Perusahaan telah mengajukan keberatan, banding, dan peninjauan kembali atas beberapa surat ketetapan pajak kurang bayar untuk berbagai tahun pajak.

Perusahaan telah menerima putusan Peninjauan Kembali untuk tahun fiskal 2005, Dimana amar putusan menolak permohonan peninjauan Kembali yang diajukan oleh Direktur Jenderal Pajak.

29. TAXATION (continued)

e. Tax assessments

The Company received tax appeal results for the 2016 and 2017 fiscal years. For 2016 fiscal year, the Tax Court partially granted the appeal of Rp 6,114 for other taxes and Rp 35,431 for tax losses, which was lower than the amounts previously claimed of Rp 13,443 and Rp 704,036, respectively. For 2017 fiscal year, the Tax Court fully rejected the tax appeal and the Company has charged the rejected amount in the prior year profit or loss. The Company received the refund for 2016 fiscal year in January 2024. On 6 March 2024, the Company has submitted the judicial review.

The Company has also received a Judicial Review decision for the 2006 and 2007 fiscal years, where the decision rejected the application for judicial review submitted by the Director General of Taxes.

During 2024, the Company received a tax assessment letter for 2022 fiscal year which stated an overpayment of Rp 35,270 for corporate income tax, as opposed to the overpayment of Rp 52,122 previously claimed. The Company also received a tax assessment letter for other taxes which stated an underpayment of Rp 5,260. The Company has received the claim refunds and charged the portion that was not accepted by the tax court in the current year profit or loss.

The Company has filed an objection, appeal and judicial review for various tax assessment letters confirming underpayment for various fiscal years.

The Company has received a judicial review decision for the 2005 fiscal year, where the decision rejected the application for judicial review submitted by the Director General of Taxes.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/90 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan, banding dan peninjauan kembali adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
Peninjauan kembali:		
Pajak lainnya		
- 2004	<u>102,582</u>	<u>102,582</u>
	<u>102,582</u>	<u>102,582</u>

Grup telah membayar dan mengakui jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses peninjauan kembali tersebut pada laporan laba rugi konsolidasian di masing-masing tahun di mana ketetapan pajak tersebut diterbitkan.

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Grup melaporkan pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun setelah saat terutangnya pajak.

29. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

As at 30 June 2025 and 31 December 2024 the amount of assessments in the process of objection, appeal and judicial review were as follows:

	<u>30/06/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
Judicial review:		
Other taxes		
2004 -	<u>102,582</u>	<u>102,582</u>
	<u>102,582</u>	<u>102,582</u>

The Group paid and recognised the tax assessments that are still in the process of judicial review in the consolidated statements of profit or loss in each year in which the tax assessments were issued.

f. Administration

Under the Indonesia Taxation Law, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment.

Based on the applicable tax law, DGT may assess or amend tax liability within five years of the time the tax becomes due.

**30. INFORMASI
BERELASI**

MENGENAI

PIHAK-PIHAK

30. RELATED PARTIES INFORMATION

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

The transactions with related parties are made under the same terms and conditions as those made with third parties.

a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Nature of transactions and relationships with related parties

The natures of transactions and relationships with related parties are as follows:

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan dengan dengan pihak-pihak berelasi/ Nature of the relationships with related parties</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
Axiata Group Berhad	Pemegang saham/ Shareholder	Penggantian biaya-biaya dan jasa profesional/Reimbursement of expenses and professional services
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	Pemegang saham/ Shareholder	Penggantian biaya-biaya dan jasa profesional/Reimbursement of expenses and professional services

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/91 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. INFORMASI MENGENAI
BERELASI (lanjutan)**

PIHAK-PIHAK

30. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

**a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-
pihak berelasi (lanjutan)**

**a. Nature of transactions and relationships
with related parties (continued)**

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan dengan dengan pihak-pihak berelasi/ Nature of the relationships with related parties</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Manajemen kunci Grup/ Key management of the Group	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration
PT ADA Asia Indonesia	Entitas berelasi dari pemegang saham/ Entity related to shareholders	Penggantian biaya-biaya dan sewa ruang/ Reimbursement of expenses and lease of space
PT Asuransi Sinarmas	Entitas berelasi dari pemegang saham/ Entity related to shareholders	Layanan telekomunikasi dan produk teknologi/Telecommunication services and technology product
Apigate Sdn. Bhd.	Entitas berelasi dari pemegang saham/ Entity related to shareholders	Layanan payment gateway/Payment gateway services
Axiata Business Services Sdn. Bhd.	Entitas berelasi dari pemegang saham/ Entity related to shareholders	Penggantian biaya-biaya dan jasa-jasa profesional/Reimbursement of expenses and professional services
PT Axiata Digital Analytics Indonesia	Entitas berelasi dari pemegang saham/ Entity related to shareholders	Penggantian biaya-biaya, pendapatan dan beban atas bisnis periklanan Mobile/Reimbursement of expenses, mobile advertising business revenue and expenses
PT Axiata Digital Labs Indonesia	Entitas berelasi dari pemegang saham/ Entity related to shareholders	Penggantian biaya-biaya dan pembangunan sistem jaringan/ Reimbursement of expenses and network system development
PT Bank Sinarmas Tbk	Entitas berelasi dari pemegang saham/ Entity related to shareholders	Simpanan kas pada bank, pendapatan bunga, layanan telekomunikasi dan produk teknologi/Cash in banks, interest income, telecommunication services and technology product
PT Berau Coal Energy Tbk	Entitas berelasi dari pemegang saham/ Entity related to shareholders	Layanan telekomunikasi/ Telecommunication services
PT Borneo Indobara	Entitas berelasi dari pemegang saham/ Entity related to shareholders	Layanan telekomunikasi dan produk teknologi/Telecommunication services and technology product
PT Bumi Serpong Damai Tbk	Entitas berelasi dari pemegang saham/ Entity related to shareholders	Layanan telekomunikasi dan produk teknologi/Telecommunication services and technology product
PT Edotco Infrastruktur Indonesia	Entitas berelasi dari pemegang saham/ Entity related to shareholders	Pendapatan penjualan dan sewa balik menara dan sewa tanah/Sale and lease tower and land lease

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/92 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) 30. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan) a. Nature of transactions and relationships with related parties (continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan dengan pihak-pihak berelasi/ Nature of the relationships with related parties	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Eka Mas Republik	Entitas berelasi dari pemegang saham/ Entity related to shareholders	Layanan telekomunikasi dan produk teknologi/Telecommunication services and technology product
PT Eka Nusantara Gemilang	Entitas berelasi dari pemegang saham/ Entity related to shareholders	Layanan telekomunikasi dan produk teknologi/Telecommunication services and technology product
PT Link Net Tbk	Entitas asosiasi/Associate	Jasa jaringan tetap berkabel dan akses internet/Wired fixed network and Internet access services
PT MSIG Life Insurance	Entitas berelasi dari pemegang saham/ Entity related to shareholders	Layanan telekomunikasi dan produk teknologi/Telecommunication services and technology product
PT Princeton Digital Group Data Centres	Entitas asosiasi/Associate	Penggantian biaya-biaya dan beban sewa rak server/Reimbursement of expenses and rack server rental expense
PT Sinarmas Agro Resources and Technology Tbk	Entitas berelasi dari pemegang saham/ Entity related to shareholders	Layanan telekomunikasi dan produk teknologi/Telecommunication services and technology product
PT Sinarmas Sentra Cipta	Entitas berelasi dari pemegang saham/ Entity related to shareholders	Layanan telekomunikasi dan produk teknologi/Telecommunication services and technology product
PT SMPlus Sentra Data Persada	Entitas berelasi dari pemegang saham/ Entity related to shareholders	Layanan telekomunikasi dan produk teknologi/Telecommunication services and technology product
PT Tumbuh Bersama Nano	Entitas berelasi dari pemegang saham/ Entity related to shareholders	Layanan telekomunikasi dan produk teknologi/Telecommunication services and technology product

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/93 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. INFORMASI MENGENAI
BERELASI (lanjutan)**

PIHAK-PIHAK

30. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Kas dan setara kas

b. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas meliputi kas pada bank di
PT Bank Sinarmas Tbk dengan rincian saldo
sebagai berikut:

Cash and cash equivalents include cash in
bank in PT Bank Sinarmas Tbk with details of
balances as follows:

	<u>30/06/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Kas pada bank			Cash in banks
- PT Bank CIMB Niaga Tbk*	-	87,608	PT Bank CIMB Niaga Tbk* -
- PT Bank Sinarmas Tbk	<u>56,250</u>	<u>-</u>	PT Bank Sinarmas Tbk -
Jumlah kas dan setara kas	<u>56,250</u>	<u>87,608</u>	Total cash and cash equivalents
% terhadap jumlah aset	<u>0.05%</u>	<u>0.10%</u>	% of total assets

* Sehubungan dengan penggabungan usaha, CIMB tidak lagi dianggap
sebagai pihak berelasi

* Due to business combination, CIMB is no longer considered a
related party

c. Piutang usaha

c. Trade receivables

	<u>30/06/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
PT Link Net Tbk	1,779,793	467,873	PT Link Net Tbk
PT Axiata Digital Analytics Indonesia	389,827	512,458	PT Axiata Digital Analytics Indonesia
PT Eka Mas Republik	179,552	-	PT Eka Mas Republik
PT Bank Sinarmas Tbk	8,996	-	PT Bank Sinarmas Tbk
PT MSIG Life Insurance Indonesia Tbk	7,812	-	PT MSIG Life Insurance Indonesia Tbk
PT Berau Coal Energy Tbk	5,454	-	PT Berau Coal Energy Tbk
PT Borneo Indobara	5,239	-	PT Borneo Indobara
PT Bumi Serpong Damai Tbk	4,551	-	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Sinarmas Sentra Cipta	4,466	-	PT Sinarmas Sentra Cipta
PT Asuransi Sinarmas	3,028	-	PT Asuransi Sinarmas
PT Tumbuh Bersama Nano	3,004	-	PT Tumbuh Bersama Nano
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	2,237	-	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
Lain-lain*	<u>27,304</u>	<u>43</u>	Other*
Jumlah piutang usaha	<u>2,421,263</u>	<u>980,374</u>	Total trade receivables
% terhadap jumlah aset	<u>2.13%</u>	<u>1.14%</u>	% of total assets

* Masing-masing kurang dari Rp 2.000

* Individual amount less than Rp 2,000

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/94 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. INFORMASI MENGENAI
BERELASI (lanjutan)**

30. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

d. Piutang lain-lain

d. Other receivables

	<u>30/06/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
PT Edotco Infrastruktur Indonesia	220,526	216,750	PT Edotco Infrastruktur Indonesia
PT Link Net Tbk	49,797	49,797	PT Link Net Tbk
PT Axiata Digital Analytics Indonesia	3,863	17,638	PT Axiata Digital Analytics Indonesia
Axiata Group Berhad	6	15,056	Axiata Group Berhad
Lain-lain*	<u>532</u>	<u>244</u>	Other*
Jumlah piutang lain-lain bagian lancar	<u>274,724</u>	<u>299,485</u>	Total other receivables - current portion
% terhadap jumlah aset	<u>0.24%</u>	<u>0.35%</u>	% of total assets

* Masing-masing kurang dari Rp 10.000

* Individual amount less than Rp 10,000

e. Utang usaha

e. Trade payables

	<u>30/06/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
PT Link Net Tbk	1,081,607	389,577	PT Link Net Tbk
PT Axiata Digital Labs Indonesia	118,874	149,188	PT Axiata Digital Labs Indonesia
PT Princeton Digital Group Data Centres	34,618	49,717	PT Princeton Digital Group Data Centres
Axiata Business Services Sdn. Bhd.	17,575	17,498	Axiata Business Services Sdn. Bhd.
Apigate Sdn. Bhd.	6,408	8,691	Apigate Sdn. Bhd.
PT Eka Mas Republik	4,052	-	PT Eka Mas Republik
PT Eka Nusantara Gemilang	2,411	-	PT Eka Nusantara Gemilang
Axiata Group Berhad	108	34,216	Axiata Group Berhad
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	-	27,579	Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.
Lain – lain*	<u>1,340</u>	<u>284</u>	Others*
Jumlah utang usaha	<u>1,266,993</u>	<u>676,750</u>	Total trade payable
% terhadap jumlah liabilitas	<u>1.57%</u>	<u>1.13%</u>	% of total liabilities

* Masing-masing kurang dari Rp 2.000

* Individual amount less than Rp 2,000

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/95 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. INFORMASI MENGENAI
BERELASI (lanjutan)**

PIHAK-PIHAK

30. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

f. Liabilitas sewa

f. Lease liabilities

	<u>30/06/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
PT Edotco Infrastruktur Indonesia	437,863	501,408	PT Edotco Infrastruktur Indonesia
PT Princeton Digital Group Data Centres	296,436	320,522	PT Princeton Digital Group Data Centres
PT SMPlus Sentra Data Persada	138,367	-	PT SMPlus Sentra Data Persada
Jumlah liabilitas sewa	<u>872,666</u>	<u>821,930</u>	Total lease liabilities
% terhadap jumlah liabilitas	<u>1.08%</u>	<u>1.37%</u>	% of total liabilities

g. Pendapatan

g. Revenue

	<u>2025 (6 bulan/months)</u>	<u>2024 (6 bulan/months)</u>	
PT Link Net Tbk	322,834	9,117	PT Link Net Tbk
PT Axiata Digital Analytics Indonesia	309,440	200,772	PT Axiata Digital Analytics Indonesia
PT Eka Mas Republik	70,428	-	PT Eka Mas Republik
PT Eka Nusantara Gemilang	14,210	-	PT Eka Nusantara Gemilang
PT Asuransi Sinarmas	4,871	-	PT Asuransi Sinarmas
PT Bank Sinarmas Tbk	4,679	-	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Borneo Indobara	3,592	-	PT Borneo Indobara
PT Berau Coal Energy Tbk	3,223	-	PT Berau Coal Energy Tbk
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	2,971	-	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Bumi Serpong Damai Tbk	2,367	-	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Tumbuh Bersama Nano	2,121	-	PT Tumbuh Bersama Nano
Apigate Sdn. Bhd.	-	4,378	Apigate Sdn. Bhd.
Lain-lain*	17,638	7	Other*
Jumlah pendapatan	<u>758,374</u>	<u>214,274</u>	Total revenue
% terhadap jumlah pendapatan	<u>3.39%</u>	<u>1.26%</u>	% of total revenue

* Masing-masing kurang dari Rp 2.000

* Individual amount less than Rp 2,000

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/96 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. INFORMASI MENGENAI
BERELASI (lanjutan)**

PIHAK-PIHAK

30. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

h. Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya

h. Interconnection and other direct expenses

	2025 (6 bulan/months)	2024 (6 bulan/months)	
PT Axiata Digital Analytics Indonesia	152,460	145,200	PT Axiata Digital Analytics Indonesia
PT Link Net Tbk	71,591	-	PT Link Net Tbk
Lain-lain*	<u>418</u>	<u>-</u>	Other*
Jumlah beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	<u><u>224,469</u></u>	<u><u>145,200</u></u>	Total interconnection and other direct expenses
% terhadap beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	<u><u>10.57%</u></u>	<u><u>9.15%</u></u>	% of interconnection and other direct expenses

* Masing-masing kurang dari Rp 2.000

* Individual amount less than Rp 2,000

i. Beban infrastruktur

i. Infrastructure expenses

	2025 (6 bulan/)	2024 (6 bulan/months)	
PT Link Net Tbk	544,420	4,299	PT Link Net Tbk
PT Princeton Digital Group Data Centres	70,051	68,185	PT Princeton Digital Group Data Centres
PT SMPlus Data Persada	17,304	-	PT SMPlus Data Persada
PT Edotco Infrastruktur Indonesia	8,686	8,411	PT Edotco Infrastruktur Indonesia
Lain-lain*	<u>246</u>	<u>-</u>	Other*
Jumlah beban infrastruktur	<u><u>640,707</u></u>	<u><u>80,895</u></u>	Total infrastructure expenses
% terhadap beban infrastruktur	<u><u>11.94%</u></u>	<u><u>1.84%</u></u>	% of infrastructure expenses

* Masing-masing kurang dari Rp 2.000

* Individual amount less than Rp 2,000

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/97 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. INFORMASI MENGENAI
BERELASI (lanjutan)**

PIHAK-PIHAK

30. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

j. Beban umum dan administrasi

j. General and administrative expenses

	2025		2024	
	(6 bulan/months)		(6 bulan/months)	
Axiata Digital Labs Indonesia	50,357	-		Axiata Digital Labs Indonesia
PT Asuransi Sinar Mas	7,888	-		PT Asuransi Sinar Mas
Axiata Investments				Axiata Investment
(Indonesia) Sdn. Bhd.	6,049	12,206		(Indonesia) Sdn. Bhd.
Lain-lain*	190	332		Other*
	<u>64,484</u>	<u>12,538</u>		
Jumlah beban umum dan administrasi				Total general and administrative expenses
% terhadap beban umum dan administrasi	<u>23.95%</u>	<u>6.02%</u>		% of general and administrative expenses

* Masing-masing kurang dari Rp 2.000

* Individual amount less than Rp 2,000

k. Pendapatan bunga

k. Interest income

	2025		2024	
	(6 bulan/months)		(6 bulan/months)	
PT Bank CIMB Niaga Tbk*	-	473		PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	104	-		PT Bank Sinarmas Tbk
	<u>104</u>	<u>473</u>		
Jumlah pendapatan bunga				Total interest income
% terhadap penghasilan keuangan	<u>0.18%</u>	<u>1.47%</u>		% of finance income

*Sehubungan dengan penggabungan usaha, CIMB tidak lagi dianggap sebagai pihak berelasi

*Due to business combination, CIMB is no longer considered a related party

l. Biaya bunga

l. Interest expense

	2025		2024	
	(6 bulan/)		(6 bulan/months)	
PT Edotco Infrastruktur Indonesia	15,635	17,031		PT Edotco Infrastruktur Indonesia
PT Princeton Digital Group Data Centres	11,642	13,302		PT Princeton Digital Group Data Centre
PT SMPlus Sentra Data Persada	385	-		PT SMPlus Sentra Data Persada
PT Link Net Tbk	-	5,550		PT Link Net Tbk
	<u>27,662</u>	<u>35,883</u>		
Jumlah biaya bunga				Total interest expense
% terhadap biaya keuangan	<u>1.48%</u>	<u>2.33%</u>		% of finance cost

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/98 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

30. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

m. Kompensasi manajemen kunci

m. Key management compensation

Personil manajemen kunci Grup adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1e.

Key management personnel of the Group are the Board of Commissioners and Directors as detailed in Note 1e.

	2025 (6 bulan/months)		2024 (6 bulan/months)	
	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek/Short-term employee benefits	141,177	11,097	58,140	11,534
Imbalan kerja jangka panjang/Long-term employee benefits	9.681	-	15,160	-
Jumlah/Total	150,858	11,097	73,300	11,534
% terhadap jumlah beban karyawan/% of total employee costs	9.35%	0.69%	8.96%	1.41%

31. PERIKATAN

31. COMMITMENTS

a. Belanja modal

a. Capital expenditure

Pada tanggal 30 Juni 2025, Grup memiliki komitmen atas sejumlah pembelian untuk perluasan jaringan dengan nilai keseluruhan sebesar USD 447.017.591 atau setara dengan Rp 7.256.437.

As at 30 June 2025, the Group had commitments related to various purchases for network expansions totalling USD 447,017,591 or equivalent to Rp 7,256,437.

Informasi terkait pihak-pihak dengan komitmen atas pembelian belanja modal yang signifikan dapat dilihat pada Catatan 33.

Information relating to the parties with significant commitments regarding capital expenditure can be seen in Note 33.

b. Transaksi sewa sebagai pesewa

b. Lease transactions as a lessor

Grup telah menyetujui untuk menyewakan sebagian dari menara telekomunikasi dan lokasi di mana pihak-pihak berikut ini (lihat Catatan 33) diwajibkan untuk membayar biaya sewa dan pemeliharaan di muka yang dicatat sebagai bagian dari pendapatan tangguhan:

The Group agreed to lease part of its telecommunications towers and sites to the parties below (see Note 33) who are required to pay the lease and maintenance fees in advance which are recorded as part of deferred revenue:

Pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Item yang disewa/ Leased items	Periode perjanjian/ Period of agreement
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Centratama Menara Indonesia, PT Edotco Infrastruktur Indonesia, dan lainnya/ and others	Sewa tanah/Land rental	Beragam/Various

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/99 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PERIKATAN (lanjutan)

31. COMMITMENTS (continued)

b. Transaksi sewa sebagai pesewa (lanjutan)

b. Lease transactions as a lessor (continued)

<u>Pihak dalam perjanjian/ Counterparties</u>	<u>Item yang disewa/ Leased items</u>	<u>Periode perjanjian/ Period of agreement</u>
PT Indosat Tbk (dahulu/formerly PT Hutchison 3 Indonesia), PT Dayamitra Telekomunikasi, PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia, dan lainnya/ and others	Sewa menara/Tower rental	Beragam/Various
Jumlah penerimaan sewa di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan (tidak termasuk pembayaran di masa depan untuk sewa yang akan dihentikan) adalah sebagai berikut:	<u>30/06/2025</u> Kurang dari 1 tahun 2,164 Antara 1 tahun dan 2 tahun 1,400 Antara 2 tahun dan 3 tahun 1,146 Antara 3 tahun dan 4 tahun 1,089 Antara 4 tahun dan 5 tahun 948 Lebih dari 5 tahun 1,809 8,556 <u>31/12/2024</u> 2,461 1,773 1,220 1,104 1,091 2,209 9,858 Not later than 1 year Between 1 year and 2 years Between 2 years and 3 years Between 3 years and 4 years Between 4 years and 5 years More than 5 years	
Penerimaan sewa dari kontrak sewa operasi di mana Grup adalah pesewa untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 6.434 dan Rp 8.090.	Lease income from lease contracts under operating leases in which the Group acts as a lessor for the six-month periods ended 30 June 2025 and 2024 amounted to Rp 6,434 and Rp 8,090, respectively.	
Nilai buku aset tetap yang digunakan untuk aktivitas operasional dan kontrak sewa operasi di mana Grup adalah pesewa adalah berikut:	The book value of fixed assets used both for operating activities and lease contracts under operating lease in which the Group act as a lessor is as follows: <u>30/06/2025</u> Harga perolehan: Peralatan jaringan 9,399 Akumulasi penyusutan: Peralatan jaringan (8,994) 405 <u>31/12/2024</u> 9,399 (8,915) 484 Cost: Network equipment Accumulated depreciation: Network equipment	

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/100 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PERIKATAN (lanjutan)

31. COMMITMENTS (continued)

c. Transaksi sewa sebagai penyewa

c. Lease transactions as a lessee

Berikut ini adalah pihak-pihak yang
mengadakan perjanjian sewa dengan Grup:

*The following are counterparties of the Group's
lease commitments:*

Pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Item yang disewa/ <i>Leased items</i>	Periode perjanjian/ <i>Period of agreement</i>
PT Kuningan Nusajaya	Gedung perkantoran/ <i>Office building</i>	1 Oktober/October 2017 – 31 Desember/December 2030
PT Princeton Digital Group Data Centres	Sewa rak server/ <i>Rack server rental</i>	1 November 2019 – 31 Oktober/October 2029
Protelindo, CMI, Tower Bersama, STP, Dayamitra, Solusindo Kreasi Pratama dan lainnya/ <i>and others</i>	Sewa menara/ <i>Tower rental</i>	Beragam/ <i>Various</i>
Moratel, IForte, PT Persada Sokka Tama, Alita, PT Mega Akses Persada, Era Bangun dan lainnya/ <i>and others</i>	Sewa jaringan serat optik/ <i>Fibre optic rental</i>	Beragam/ <i>Various</i>

Laporan posisi keuangan konsolidasian interim
pada tanggal 30 Juni 2025 dan
31 Desember 2024 menyajikan saldo-saldo
berikut berkaitan dengan sewa:

*The interim consolidated statements of
financial position as at 30 June 2025 and
31 December 2024 show the following
amounts related to leases:*

	<u>30/06/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Aset hak guna:			Right-of-use assets:
- Tanah	198,242	225,169	Land-
- Bangunan	226,009	197,836	Buildings-
- Peralatan jaringan	34,960,393	28,032,485	Network equipment-
	<u>35,384,644</u>	<u>28,455,490</u>	
Liabilitas sewa:			Lease liabilities:
- Jangka pendek	9,093,431	5,368,871	Current-
- Jangka panjang	31,075,836	28,225,767	Non-current-
	<u>40,169,267</u>	<u>33,594,638</u>	

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/101 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PERIKATAN (lanjutan)

31. COMMITMENTS (continued)

c. Transaksi sewa sebagai penyewa (lanjutan)

Penambahan aset hak guna selama periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 9.183.718 dan Rp 2.797.240.

Laporan laba rugi konsolidasian interim menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

c. Lease transactions as a lessee (continued)

Additions to the right-of-use assets during the period ended 30 June 2025 and 31 December 2024 amounted to Rp 9,183,718 and Rp 2,797,240.

The interim consolidated statements of profit or loss show the following amounts related to leases:

	2025 (6 bulan/months)	2024 (6 bulan/months)	
Penyusutan aset hak guna:			Depreciation of right-of-use assets:
- Tanah	33,131	28,363	Land -
- Bangunan	26,539	45,236	Buildings -
- Peralatan jaringan	2,969,468	2,513,727	Network equipment -
	<u>3,029,138</u>	<u>2,587,326</u>	
 Beban bunga atas liabilitas sewa	 1,186,747	 1,118,895	 Interest expense on lease liabilities
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek	88,851	11,634	Expenses relating to short-term leases
Beban berkaitan dengan aset bernilai rendah	14,597	3	Expenses relating to low value assets
	<u>1,290,195</u>	<u>1,130,532</u>	

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 4.622.670 dan Rp 4.558.221.

Jumlah komitmen sewa untuk sewa jangka pendek yang dicatat sebagai beban dengan dasar garis lurus pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 60.158 dan Rp 15.118.

The total cash outflow for leases for the six-month periods ended 30 June 2025 and 2024 was Rp 4,622,670 and Rp 4,558,221, respectively.

Total lease commitments from short-term leases recognised as expenses on a straight-line basis as at 30 June 2025 and 31 December 2024 are Rp 60,158 and Rp 15,118, respectively.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PERIKATAN (lanjutan)

d. Perikatan biaya tahunan 3G

Grup mempunyai kewajiban untuk membayar biaya tahunan selama sepuluh tahun selama Grup memegang izin 3G berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 07/PER/M.KOMINFO/2/2006 dan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No.323/KEP/M.KOMINFO/09/2010 (lihat Catatan 1d). Jumlah pembayaran setiap tahun adalah berdasarkan skema pembayaran yang diatur di dalam Peraturan Pemerintah No. 53 Tahun 2000 pasal 23 dan Peraturan Pemerintah No. 80 Tahun 2015 pasal 9. Tidak ada sanksi yang akan dikenakan jika Grup mengembalikan izin.

Sesuai surat keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 192 Tahun 2013 tanggal 5 Maret 2013, Grup memperoleh tambahan alokasi spektrum sebesar 5 MHz.

31. COMMITMENTS (continued)

d. 3G annual fees commitments

The Group is obliged to pay annual fees within ten years for as long as the Group holds the 3G license set out in Regulation No. 07/PER/M.KOMINFO/2/2006 of the Minister of Communication and Information and Decree no.323/KEP/M.KOMINFO/09/2010 of the Minister of Communication and Information (see Note 1d). The amount of the annual payment is based on the scheme of payment set out in Government Regulation No. 53 Year 2000 article 23 and Government Regulation No. 80 Year 2015 article 9. No penalty will be imposed in the event of the Group returning the license.

In accordance with the decision letter of Minister of Communication and Information and Decree No. 192 Year 2013 dated 5 March 2013, the Group obtained an additional spectrum allocation of 5 MHz.

32. TARIF JASA DAN JARINGAN TELEKOMUNIKASI

Berdasarkan UU No. 36/1999 dan Peraturan Pemerintah No. 52/2000, tarif jasa telekomunikasi dan tarif jaringan telekomunikasi ditentukan oleh penyelenggara berdasarkan kategori tarif, struktur, dan dengan mengacu pada formula tarif jasa telekomunikasi tidak bergerak yang ditentukan oleh Pemerintah. Kemudian peraturan ini digantikan dengan UU No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 46/2021 di mana menteri yang berwenang dapat menetapkan tarif batas atas dan/atau tarif batas bawah.

a. Tarif jasa telekomunikasi

Pada tanggal 7 April 2008, Menteri Komunikasi dan Informatika menerbitkan Peraturan Menteri No. 09/PER/M.KOMINFO/04/2008 tentang "Tata Cara Penetapan Tarif Jasa Telekomunikasi yang Disalurkan Melalui Jaringan Bergerak Selular" yang kemudian diubah dengan Peraturan Menteri No. 5 Tahun 2021 tentang "Penyelenggaraan Telekomunikasi" memberikan pedoman untuk menentukan tarif jasa telekomunikasi dengan formula yang terdiri dari unsur biaya elemen jaringan dan biaya aktivitas layanan retail.

32. TELECOMMUNICATION SERVICE AND NETWORK TARIFFS

Under Law No. 36/1999 and Government Regulation No. 52/2000, tariffs for the use of telecommunication services and network are determined by providers based on the categories of tariffs, structures, and with respect to fixed line telecommunications services at a price formula set by the Government. Furthermore, these regulations were superseded by Law no. 11/2020 and Government Regulation No. 46/2021 where the authorised minister is able to determine the upper and/or lower tariff limits.

a. Telecommunication services tariff

On 7 April 2008, the Minister of Communication and Information issued Minister Regulation No. 09/PER/M.KOMINFO/04/2008 concerning "The Procedures for Determination of Rate (Tariff) of Telecommunication Services which are Connected Through Mobile Cellular Network" which was later amended by Minister Decree No. 5 Year 2021 concerning "Telecommunications Operations" which provides guidelines to determine telecommunication services tariffs with a formula consisting of network element cost and retail services activity cost.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/103 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. TARIF JASA DAN JARINGAN TELEKOMUNIKASI
(lanjutan)**

a. Tarif jasa telekomunikasi (lanjutan)

Tarif jasa telekomunikasi terdiri dari:

- Tarif jasa teleponi dasar
- Tarif jasa nilai tambah teleponi
- Tarif jasa multimedia

Dengan struktur tarif sebagai berikut:

- Tarif aktivasi;
- Tarif berlangganan bulanan; dan
- Tarif penggunaan

Tarif jasa multimedia berupa tarif jasa penyelenggaraan jasa multimedia berupa termasuk namun tidak terbatas pada layanan akses internet (ISP) dan layanan gerbang akses internet (NAP).

b. Tarif interkoneksi

Pada tanggal 28 Desember 2006, Grup dan penyelenggara jaringan menandatangani amendemen perjanjian interkoneksi untuk jaringan tetap dan bergerak, mengikuti Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 08/PER/M.KOMINFO/02/2006, kemudian diubah menjadi No. 5 Tahun 2021 tentang "Penyelenggaraan Telekomunikasi".

Pemerintah telah menetapkan acuan biaya interkoneksi pada tanggal 31 Desember 2010 yang dinyatakan melalui Surat Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia No. 227/BRTI/XII/2010 tentang Implementasi Interkoneksi tahun 2011. Untuk layanan telekomunikasi bergerak selular, acuan ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011, sedangkan untuk layanan *fixed wireless access*, acuan ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2011.

**32. TELECOMMUNICATION SERVICE AND
NETWORK TARIFFS (continued)**

**a. Telecommunication services tariff
(continued)**

The telecommunication services tariffs consist of the following:

- *Basic telephony services tariff*
- *Value added telephony services tariff*
- *Multimedia services tariff*

With the following tariff structure as follows:

- *Activation fee;*
- *Monthly charges; and*
- *Usage charges*

The tariff for multimedia services is in the form of tariffs for providing multimedia services, including but not limited to internet services provider (ISP) and network access point (NAP).

b. Interconnection tariff

On 28 December 2006, the Group and network operators amended interconnection agreements for fixed and mobile networks under the Minister Regulation No. 08/PER/M.KOMINFO/02/2006, later updated by Decree No. 5 Year 2021 on "Telecommunications Operations".

The government has determined interconnection cost reference as of 31 December 2010 through the Letter from Indonesian Telecommunication Regulatory Authority No. 227/BRTI/XII/2010 concerning Interconnection Implementation for 2011. For cellular mobile telecommunication services, this reference was effective from 1 January 2011, while for fixed wireless access service, this reference was effective from 1 July 2011.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/104 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. TARIF JASA DAN JARINGAN TELEKOMUNIKASI
(lanjutan)**

b. Tarif interkoneksi (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Juni 2012, seluruh penyelenggara jaringan mengimplementasikan interkoneksi SMS berbasis biaya yang mengacu kepada Surat Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia No. 262/BRTI/XII/2011.

Pada tanggal 30 Januari 2014, Pemerintah telah menetapkan acuan biaya interkoneksi yang dinyatakan melalui Surat Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dan Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika No. 118/KOMINFO/DJPPI/PI.02.04/01/2014 tentang Implementasi Biaya Interkoneksi tahun 2014. Acuan ini berlaku sejak tanggal 1 Februari 2014 dan dapat dievaluasi oleh Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia setiap tahunnya.

c. Tarif sewa jaringan

Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 03/PER/M.KOMINFO/1/2007 tanggal 26 Januari 2007 tentang Sewa Jaringan yang kemudian diubah dengan Peraturan Menteri No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Telekomunikasi, Pemerintah mengatur bentuk, jenis, struktur tarif dan formula tarif layanan untuk sewa jaringan.

d. Tarif jasa lainnya

Tarif sewa menara, sewa internet teleponi, jelajah nasional dan jasa lainnya ditentukan oleh penyedia layanan dengan memperhitungkan berbagai pengeluaran dan harga pasar. Pemerintah hanya menetapkan formula tarif untuk layanan teleponi dasar. Tidak ada aturan untuk tarif atas jasa-jasa lainnya.

**32. TELECOMMUNICATION SERVICE AND
NETWORK TARIFFS (continued)**

b. Interconnection tariff (continued)

Effective on 1 June 2012, all telecommunication operators implemented the cost-based SMS interconnection with reference to Letter from the Indonesian Telecommunication Regulatory Authority No. 262/BRTI/XII/2011.

On 30 January 2014, the government determined interconnection cost reference through the Letter from Ministry of Communication and Information and Directorate General of Post and Information no. 118/KOMINFO/DJPPI/PI.02.04/01/2014 concerning Interconnection Implementation for 2014. This reference was effective from 1 February 2014 and can be evaluated by the Indonesian Telecommunication Regulatory Authority annually.

c. Leased line tariff

Based on the Minister of Communication and Information regulations No. 03/PER/M.KOMINFO/1/2007 dated 26 January 2007 concerning Lease Line which was later amended by Minister Decree No. 5 Year 2021, the Government regulates the form, type, tariff structure and the formula for determination of lease line services tariff.

d. Other services tariff

The tariffs for tower rental, internet telephony services, national roaming and other services are determined by the service provider by taking into account the expenditure and market price. The Government only determines the tariff formula for basic telephony services. There is no other ruling for other services.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/105 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN PENTING

Grup memiliki perjanjian pembelian, pemeliharaan dan instalasi dengan sejumlah pihak, sebagai berikut:

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Group has existing purchases, maintenance and installation agreements with the following parties:

Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Periode perjanjian/ Period of agreement	Informasi penting/ Significant information	Jumlah nota pembelian (6 bulan)/Total purchase orders issued (6 months)
PT Huawei Tech Investment ("HTI")	1 Januari 2008 sampai dengan nota pembelian terakhir atau diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir./ <i>1 January 2008 until the last purchase order, unless terminated earlier by either party.</i>	Pemeliharaan berbagai macam produk dan jasa/ <i>Maintenance of various product and services</i>	Rp 4,943,789
PT Ericsson Indonesia	COA untuk periode 10 Desember 2014 sampai dengan 31 Mei 2019, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir, sebagaimana telah diubah dengan <i>Supplemental Agreement</i> yang berkaitan dengan COA tanggal 10 Juni 2019 tentang perpanjangan jangka waktu COA mulai 1 Juni 2019 sampai dengan 1 April 2025./ <i>Contract of Adherence ("COA") for 10 December 2014 until 31 May 2019, unless terminated earlier by either party, which has been amended by Supplemental Agreement relating to the COA dated 10 June 2019 related to the extension of COA period from 1 June 2019 until 1 April 2025.</i>	Pemasangan dan pemeliharaan peralatan jaringan telekomunikasi/ <i>installation & supply maintenance services for telecommunication network equipment</i>	Rp 321,558
Amdocs Software Solutions Limited Liability Company	Perjanjian ini dimulai sejak tanggal 30 Juni 2019 untuk periode lima tahun, yang telah diperpanjang berdasarkan Amendemen Pertama tanggal 30 Maret 2024 untuk jangka waktu lima tahun berikutnya, yang berakhir pada 30 Juni 2029./ <i>This agreement commenced from 30 June 2019 for a period of five years, which has been extended by First Amendment dated 30 March 2024 for a subsequent period of five years, which ended on 30 June 2029.</i>	Perjanjian lisensi piranti lunak dan jasa pemeliharaan/ <i>Software license and maintenance agreement</i>	USD 952,386
PT Application Solution	Perjanjian <i>Business Support System Agreement ("BSSA")</i> dimulai sejak tanggal 30 Juni 2019 untuk periode lima tahun, yang telah diperpanjang berdasarkan Amendemen Pertama tanggal 30 Maret 2024 untuk jangka waktu lima tahun berikutnya, yang berakhir pada 30 Juni 2029./ <i>Business Support System Agreement ("BSSA") commenced from 30 June 2019 for a period of five years, which has been extended by First Amendment dated 30 March 2024 for a subsequent period of five years, which ended on 30 June 2029.</i>	Perjanjian <i>remote service/ Remote service agreement</i>	Rp 126,385

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/106 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup memiliki perjanjian pembelian, pemeliharaan dan instalasi dengan sejumlah pihak, sebagai berikut:

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Group has existing purchases, maintenance and installation agreements with the following parties:

Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Periode perjanjian/ Period of agreement	Informasi penting/ Significant information	Jumlah nota pembelian (6 bulan)/Total purchase orders issued (6 months)
ZTE Corporation dan/and PT ZTE Indonesia	Perjanjian ini dimulai sejak tanggal 20 Desember 2014 hingga Para Pihak sepenuhnya membebaskan seluruh kewajibannya berdasarkan <i>Master Agreement-LTE</i> , kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam <i>Master Agreement-LTE</i> . <i>The agreement is valid from 20 December 2014 until the Parties fully discharge their Obligations under this Master Agreement-LTE, unless earlier terminated in accordance with the provisions stipulated in this Master Agreement-LTE.</i>	Desain, pengadaan, instalasi, peningkatan (upgrade), pengujian, integrasi, <i>commissioning</i> , optimisasi, garansi, suku cadang dan pemeliharaan jaringan LTE dan LTE-A di Indonesia. <i>Design, supply, installation, upgrading, testing, integration, commissioning, optimization, warranty, spares and support of an LTE and LTE-A network In Indonesia.</i>	Rp 3,093,845

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya:

The Group also entered into various significant agreements, such as:

Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Informasi penting/ Significant information
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Telekomunikasi Selular, PT Indosat Tbk, dan pihak lainnya/ <i>and others</i>	- Perjanjian interkoneksi tentang tarif, perhitungan hak dan kewajiban dari kedua pihak, penyelesaian, rekonsiliasi tagihan dan sanksi./ <i>Interconnection agreements regarding tariffs, rights and obligations of the parties, settlements, reconciliation of billing and penalties.</i>
Sejumlah mitra operator di luar negeri/ <i>Several international roaming partners</i>	- Perjanjian jelajah internasional tentang pembebanan dan tarif, penagihan dan pencatatan, jasa yang disediakan untuk pelanggan jelajah internasional, kewajiban kedua pihak dan prosedur penyelesaian./ <i>International roaming agreement outlining charging and tariffs, billing and accounting, services provided for roaming subscribers, obligations of the parties and settlement procedures.</i>
PT Indosat Tbk Dan pihak lainnya/ <i>and others</i>	- Perjanjian tentang biaya sewa sirkuit dan jangka waktu pembayaran, hak dan kewajiban dari kedua pihak, sanksi, restitusi dan prosedur penghentian perjanjian./ <i>Agreement of leased line costs and terms of payment, rights and obligations of the parties, penalties, restitutions and termination procedures.</i>

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/107 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya:

The Group also entered into various significant agreements, such as:

**Pihak-pihak dalam perjanjian/
Counterparties**

**Informasi penting/
Significant information**

Sejumlah perusahaan penyedia menara/
Several tower provider companies

- Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menara dengan beberapa perusahaan penyedia menara, di mana Perusahaan menyewa sebagian ruang pada menara dan sebagian ruang pada lahan dari perusahaan-perusahaan tersebut. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar sewa dan jasa pemeliharaan secara reguler selama masa sewa. Jangka waktu perjanjian tersebut berkisar antara 5-10 tahun. Sehubungan dengan penggabungan usaha antara Perusahaan dan AXIS, Perusahaan mendapatkan beberapa perjanjian sewa menara, termasuk perjanjian penghentian dini untuk sewa menara tertentu yang sebelumnya disewa oleh AXIS./
The Company entered into a tower lease agreement with several tower provider companies in which the Company leases space on telecommunication towers and sites from these companies. As compensation, the Company will pay regular lease payments and maintenance fees throughout the lease period. The agreements are valid for 5-10 years. In relation to the merger between the Company and AXIS, the Company obtained several tower lease agreements, including early termination agreements for certain tower lease previously leased by AXIS.

PT Huawei Tech Investment ("HTI")

- Pada tanggal 28 Maret 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian *Network Managed Services* dengan HTI untuk periode lima tahun yang telah diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2026 berdasarkan Amendemen Pertama tanggal 23 September 2023. Perjanjian tersebut meliputi jasa pengadaan, kegiatan operasional dan layanan jaringan, termasuk pemeliharaan untuk Perusahaan. Perusahaan melakukan pembayaran dimuka atas biaya jasa triwulan kepada HTI./
On 28 March 2019, the Company entered into a Network Managed Services Agreement with HTI for a period of five years which already extended until 31 March 2026 based on First Amendment dated 23 September 2023. This agreement includes procurement, network operations and services, as well as maintenance for the Company. The Company paid the quarterly services fees to HTI in advance.

Sejumlah perusahaan penyedia menara/
Several tower provider companies

- Perusahaan mengadakan perjanjian sewa jaringan serat optik dengan sejumlah perusahaan penyedia serat optik. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya jangka waktu pemanfaatan seluruh jaringan serat optik yang disewakan yaitu selama sepuluh tahun sejak pemanfaatan jaringan untuk lokasi yang disepakati./
The Company entered into fibre optic lease agreement with several fibre optic provider companies. These agreements are valid until the end of leased terms to utilise the fibre optics network for ten years, respectively from the utilisation of the agreed spots.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/108 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Informasi penting/ <i>Significant information</i>
Protelindo	- Pada tanggal 28 Maret 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembelian Aset ("APA") dengan Protelindo di mana Perusahaan bermaksud untuk menjual 2.500 menara telekomunikasi yang dimiliki Perusahaan kepada Protelindo dan Protelindo setuju untuk menyewakan kembali sebagian ruang pada 2.433 menara telekomunikasi tersebut kepada Perusahaan. Terkait dengan APA, di tanggal yang sama, Perusahaan juga menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menyewa Menara dengan Protelindo untuk periode sepuluh tahun yang akan berlaku pada saat Tanggal Penutupan transaksi penjualan menara tersebut. Pada tanggal 30 Juni 2016, Perusahaan telah menyelesaikan transaksi tersebut dengan Protelindo dan efektif menyewa sebagian ruang pada menara dan sebagian ruang pada lahan atas menara tersebut. Dampak atas transaksi ini dapat dilihat pada Catatan 8 dan 13. <i>On 28 March 2016, the Company signed Assets Purchase Agreement ("APA") with Protelindo in which the Company intended to sell 2,500 telecommunication towers owned by the Company to Protelindo and Protelindo agreed to leaseback 2,433 specific tower spaces to the Company. Related to APA, on the same date, the Company also signed Master Tower Lease Agreement with Protelindo for ten year period which will be effective on the Closing Date of the transaction of tower sales. On 30 June 2016, the Company has completed the transaction with Protelindo and effectively leased spaces on the telecommunication towers and sites. The impact of this transaction can be seen in Notes 8 and 13.</i>
PT Axiata Digital Analytics Indonesia ("ADAI")	- Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Axiata Digital Analytics Indonesia ("ADAI") sehubungan dengan Bisnis Periklanan <i>Mobile</i> (M-Ads) yang diubah pada tanggal 24 Maret 2022 dan terakhir diubah pada 10 June 2024. Berdasarkan perjanjian pada tanggal 24 Maret 2022, ADAI akan menyediakan jasa untuk mengelola bisnis M-Ads bersama-sama dengan XL, di mana kedua belah pihak sepakat terhadap persyaratan dan kondisi tertentu. Berdasarkan perubahan terakhir pada tanggal 10 Juni 2024, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah <i>Minimum Revenue Commitment</i> untuk tahun 2024. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2026. <i>On 29 June 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Axiata Digital Analytics Indonesia ("ADAI") which was amended on 24 March 2022 and last amended on 21 March 2023 in relation to Mobile Advertising (M-Ads) business. Under the agreement dated 24 March 2022, ADAI provided services to manage M-Ads business in cooperation with XL, where both parties agreed to certain terms and conditions. Under the last amendment dated 10 June 2024, the both parties are agreed to amend the Minimum Revenue Commitment for 2024. This agreement will ended on 30 June 2026.</i>

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/109 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Informasi penting/ <i>Significant information</i>
Australia – Singapore Cable Opco Pty	- Pada tanggal 8 Agustus 2018, Perusahaan dan Australia – Singapore Cable Opco Pty Limited ("ASC") menandatangani <i>Master Service Agreement</i> ("MSA") yang mengatur ketentuan mengenai penyediaan layanan transmisi sirkit secara timbal balik melalui Sistem Komunikasi Kabel Laut ("SKKL") di mana Perusahaan akan menyediakan setengah rangkaian layanan transmisi sirkit untuk sirkit Jakarta – Singapura dan sirkit Jakarta – Perth. MSA ini berlaku selama yang mana lebih lama antara 25 tahun dan umur ekonomis dari kabel laut yang ditentukan oleh ASC kecuali diakhiri lebih awal berdasarkan perjanjian ini./ <i>On 8 August 2018, the Company and Australia – Singapore Cable Opco Pty Limited ("ASC") entered into Master Service Agreement ("MSA") which sets out the terms of reciprocal supply of transmission circuit to each other through Submarine Cable Communication System ("SKKL"), whereby the Company will supply a half circuit services for Jakarta – Singapore circuit and Jakarta – Perth circuit. This MSA will valid until the later of the end of 25 years and the economic life of the submarine cable which is determined by ASC unless terminated earlier in accordance with the agreement.</i>
PT Edotco Infrastruktur Indonesia ("Edotco")	- Pada tanggal 25 Februari 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembelian Aset ("APA") dengan Edotco di mana Perusahaan bermaksud untuk menjual 859 menara telekomunikasi yang dimiliki Perusahaan kepada Edotco dan Edotco setuju untuk menyewakan kembali sebagian ruang pada menara telekomunikasi tersebut kepada Perusahaan. Terkait dengan APA, di tanggal yang sama, Perusahaan juga menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menyewa Menara dengan Edotco untuk periode dua belas tahun./ <i>On 25 February 2022, the Company signed Assets Purchase Agreement ("APA") with Edotco in which the Company intended to sell 859 telecommunication towers owned by the Company to Edotco and Edotco agreed to leaseback specific tower spaces to the Company. Related to APA, on the same date, the Company also signed Master Tower Lease Agreement with Edotco for a twelve years period.</i>
PT Application Solution	- <i>Business Support System Agreement</i> ("BSSA") terkait dengan pengelolaan perangkat lunak dan telah ditandatangani Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 untuk periode lima tahun yang diperpanjang berdasarkan Amendemen Pertama tanggal 30 Maret 2024 untuk jangka waktu lima tahun berikutnya, yang berakhir pada 30 Juni 2029. Perjanjian tersebut meliputi desain sistem, implementasi, konfigurasi dan penggantian maupun peningkatan atas sistem penagihan dan manajemen pelanggan./ <i>The Business Support System Agreement ("BSSA") related to the management of software has been signed by the Company on 30 June 2019 for a period of five years which has been extended by First Amendmend dated 30 March 2024 for a subsequent period of five years, which ended on 30 June 2029. The agreement covers system design, implementation, configuration, and replacement or enhancement for billing and customer management system operation.</i>

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/110 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Informasi penting/ <i>Significant information</i>
Edge Network Services Limited dan/and Google Singapore Pte Ltd	- Pada tanggal 1 April 2020, Perusahaan, Edge Network Services Limited ("Edge"), dan Google Singapore Pte Ltd ("Google") menandatangani <i>Landing Service Agreement for Echo Cable System (LSA)</i> yang mengatur ketentuan mengenai kerjasama penyediaan layanan kolokasi dan fasilitas pendukung pembangunan Sistem Komunikasi Kabel Laut Singapore – Eureka ("SKKL") di mana Perusahaan akan menyediakan dan mengoperasikan <i>Terminal Station</i> dan fasilitas pendukung lainnya yang diperlukan untuk kebutuhan SKKL. LSA berlaku selama umur ekonomis dari kabel laut yang ditentukan oleh Edge dan Google, dengan komitmen jangka waktu minimum selama sepuluh tahun. <i>On 1 April 2020, the Company, Edge Network Services Limited, and Google Singapore Pte Ltd entered into Landing Service Agreement for Echo Cable System (LSA) which sets out the terms of cooperation on the provision of colocation and supporting facilities service for Singapore – Eureka Submarine Cable System ("Cable System") whereby the Company will provide and operated Terminal Station and supporting facilities required for the Cable System. The LSA will be valid until the end of the economic life of the submarine cable which is determined by Edge and Google with minimum period commitment of ten years.</i>
PT Link Net Tbk	- Pada tanggal 28 Juni 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian sewa <i>Fiber to the Home ("FTTH")</i> dengan PT Link Net Tbk untuk satu juta <i>Home Pass</i> yang akan dibangun, dikembangkan, dioperasikan dan dikelola oleh PT Link Net Tbk untuk Perusahaan, yang digunakan oleh pelanggan XL untuk periode dua tahun enam bulan. Pada tanggal 4 Desember 2024, Perusahaan dan PT Link Net Tbk menandatangani perjanjian baru untuk dua juta <i>Home Pass</i> dengan perubahan ketentuan penggunaan eksklusif oleh pelanggan XL menjadi hanya untuk periode satu tahun. <i>On 28 June 2023, the Company signed Lease Agreement of Fiber to the Home ("FTTH") with PT Link Net Tbk for one million Home Passes which will be built, developed, operated and maintained by PT Link Net Tbk for the Company, that will used by XL's customers for two years and six months period. On 4 December 2024, the Company and PT Link Net Tbk signed an amendment to the agreement for one million Home Passes and signed a new agreement for two million Home Passes with a change in the terms of exclusive use by XL's customers to only one year period.</i>

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/111 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Informasi penting/ <i>Significant information</i>
PT Link Net Tbk (lanjutan/ <i>continued</i>)	- Pada tanggal 22 Mei 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengalihan Usaha ("BTA") dengan PT Link Net Tbk untuk mengakuisisi hak dan kepentingan segmen B2C PT Link Net Tbk yang melayani pelanggan residensial. Harga pembelian ditetapkan sebesar Rp 1.875.000 bergantung pada terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal yang sama, kedua belah pihak juga menandatangani MSA. Berdasarkan MSA, PT Link Net Tbk akan memasang, mengintegrasikan dan menyewakan jaringan Hybrid Fiber-Coaxial ("HFC")/FTTH kepada Perusahaan, dan menyediakan layanan terkait untuk jangka waktu 10 tahun, dengan opsi perpanjangan 5 tahun tambahan berdasarkan kesepakatan bersama. Pelaksanaan transaksi yang diatur dalam MSA bergantung pada penyelesaian BTA. Pengalihan ini akan efektif sejak 27 September 2024, setelah terpenuhinya beberapa syarat dan ketentuan tertentu./ <i>On 22 May 2024, the Company entered into a Business Transfer Agreement ("BTA") with PT Link Net Tbk to acquire all rights and interests PT Link Net Tbk's B2C segment, which serves residential customers. The purchase price is set at Rp 1,875,000 contingent upon the fulfillment of certain conditions. On the same date, both parties also signed MSA. Under the MSA, PT Link Net Tbk will install, integrate and lease the Hybrid Fiber-Coaxial ("HFC")/FTTH network to the Company and provide related services for a period of 10 years, with an option to extend for an additional 5 years, subject to mutual agreement. The execution of transactions outlined in the MSA is contingent upon the completion of the BTA. The transfer will be effective from 27 September 2024, upon the fulfillment of certain conditions precedent.</i> - Pada tanggal 24 September 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Layanan Transisi ("TSA") dengan PT Link Net Tbk untuk memfasilitasi pengoperasian ServeCo yang tidak terganggu setelah BTA berlaku efektif dan selama transisi dan migrasi ServeCo dari PT Link Net Tbk ke Perusahaan. Kecuali untuk layanan jaringan (Uplink), TSA berlaku selama 12 bulan kecuali diakhiri lebih awal dan akan diperpanjang secara otomatis selama tiga bulan kecuali Perusahaan memberitahukan kepada PT Link Net Tbk sebelumnya. Pada tanggal yang sama, kedua belah pihak juga menandatangani Perjanjian Jual Kembali Konten ("CRA"). CRA mengatur bahwa Perusahaan akan menjual kembali layanan konten PT Link Net Tbk kepada pelanggan Perusahaan. PT Link Net Tbk berhak untuk mengakui keseluruhan pendapatan atas penjualan konten dan Perusahaan mengakui pendapatan sebesar margin tertentu, sesuai dengan ketentuan yang telah diatur dalam CRA. TSA dan CRA telah berlaku efektif sejak penyelesaian BTA pada tanggal 27 September 2024./ <i>On 24 September 2024, the Company entered into a Transitional Services Agreement ("TSA") with PT Link Net Tbk to facilitate the uninterrupted operation of ServeCo after the BTA becomes effective and during the transition and migration of ServeCo from PT Link Net Tbk to the Company. Except for Network (Uplink) services, the TSA is valid for 12 months unless terminated earlier and it will be automatically extended for three months unless the Company notifies PT Link Net Tbk in advance. On the same date, both parties also entered into a Content Reseller Agreement ("CRA"). The CRA stipulates that the Company will resell PT Link Net Tbk's content services to the Company's customers. PT Link Net Tbk is eligible to record full revenue from the sale of content and the Company recognises the revenue at certain margin, as stipulated in the CRA. The TSA and CRA have been effective since the completion of the BTA on 27 September 2024.</i>

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/112 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Informasi penting/ <i>Significant information</i>
NEC Corporation dan/and PT NEC Indonesia	- Pada tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyediaan Jakarta Branch dengan NEC Corporation ("NEC") dan PT NEC Indonesia ("NEC Indonesia"), di mana Perusahaan sepakat untuk menunjuk NEC dan NEC Indonesia melaksanakan pekerjaan yang terkait untuk penyediaan material dan instalasi Jakarta Branch. The Jakarta Branch merupakan implementasi komitmen Perusahaan untuk berkontribusi dalam pembangunan Echo Cable System dengan Edge Network Service Limited dan Google Pte Ltd berdasarkan <i>Landing Cooperation Agreement</i> ("LCA") yang telah ditandatangani oleh Perusahaan dan Edge Network Service Limited dan Google Pte Ltd di bulan April 2020./ <i>On 27 March 2024, the Company entered into Supply Contract for Jakarta Branch with NEC Corporation ("NEC") and PT NEC Indonesia ("NEC Indonesia"), where the Company agree to appoint NEC and NEC Indonesia to perform any works related to material supply and installation of Jakarta Branch. The Jakarta Branch is implementation of the Company's commitment to contribute in the development of Echo Cable System with Edge Network Service Limited and Google Pte Ltd based on Landing Cooperation Agreement ("LCA") that has been entered into by the Company and Edge Network Service Limited and Google Pte Ltd in April 2020.</i>
Google Pte Ltd, Jumla Network Asia Pte Ltd, TPN SG Asset Hold Co Pte Ltd	- Pada tanggal 27 Maret 2024, Perusahaan dan Google Pte Ltd telah menandatangani <i>Right To Use</i> ("RTU") and <i>Bandwidth Service Exhibit</i> dan <i>RTU Order Form</i>, yang merupakan bagian dari <i>Master Services Agreement</i> yang telah ditandatangani sebelumnya oleh Perusahaan dan Google Singapore Pte. Ltd. Perusahaan juga menandatangani perjanjian kerja sama dengan Jumla Network Asia Pte Ltd dan TPN SG Asset Hold Co Pte Ltd masing-masing pada tanggal 28 Maret 2024 dan 30 Maret 2024. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, Perusahaan sepakat untuk menyewakan kabel dalam bentuk <i>Dark Fiber</i> yang terletak di Jakarta Branch kepada para penyewa, termasuk perangkat terminasi dan fasilitas umum cabang ("<i>Common Branch Facilities</i>") selama 10 tahun masa sewa dengan perpanjangan otomatis untuk setiap 12 bulan berikutnya secara terus-menerus sampai dengan diakhiri sesuai dengan ketentuan Perjanjian./ <i>On 27 March 2024, the Company and Google Pte Ltd entered into RTU and Bandwidth Service Exhibit and RTU Order Form, which integral part of Master Services Agreement that has been entered into by the Company and Google Pte Ltd on 6 September 2019. The Company also entered into cooperation agreements with Jumla Network Asia Pte Ltd and TPN SG Asset Hold Co Pte Ltd respectively on 28 March 2024 and 30 March 2024. Under the agreements, the Company agree to lease Dark Fiber in the Jakarta Branch to the lessees, including termination equipment and common branch facilities with a 10-year rental period with automatic extension for every subsequent 12 months continuously until terminated in accordance with the terms of the agreement.</i>

PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/113 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

**34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

30/06/2025					
	USD	EUR	MYR	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	5,117,681	-	-	83,075	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	10,021,605	-	-	162,680	Trade receivables
Piutang lain-lain	30,762	-	-	499	Other receivables
Aset lain-lain	3,316,241	-	-	53,833	Other assets
Total aset moneter	18,486,289	-	-	300,087	Total monetary assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(31,043,977)	(326)	(19,080)	(504,016)	Trade payables
Jumlah liabilitas moneter	(31,043,977)	(326)	(19,080)	(504,016)	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter bersih	(12,557,688)	(326)	(19,080)	(203,929)	Net monetary liabilities
31/12/2024					
	USD	EUR	MYR	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	9,028,889	-	-	145,925	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	10,994,891	-	-	177,699	Trade receivables
Piutang lain-lain	33,865	-	-	547	Other receivables
Aset lain-lain	3,316,241	-	-	53,597	Other assets
Jumlah aset moneter	23,373,886	-	-	377,768	Total monetary assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(33,283,300)	(93,988)	(49,717)	(539,688)	Trade payables
Jumlah liabilitas moneter	(33,283,300)	(93,988)	(49,717)	(539,688)	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter bersih	(9,909,414)	(93,988)	(49,717)	(161,920)	Net monetary liabilities

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/114 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

Karena pendapatan utama Grup dalam mata uang Rupiah sedangkan belanja modal utama Grup dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Grup terutama rentan terhadap pergerakan kurs mata uang asing yang akan timbul terutama dari utang usaha Grup dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Aset dan liabilitas moneter Grup pada tanggal 30 Juni 2025 dilaporkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs USD 1 = Rp 16.233 (nilai Rupiah penuh) dan MYR 1 = Rp 3.843 (nilai Rupiah penuh). Sejak tanggal 30 Juni 2025, kurs tersebut telah berubah menjadi kurs USD 1 = Rp 16.340 (nilai Rupiah penuh) dan MYR 1 = Rp 3.863 (nilai Rupiah penuh) pada tanggal 25 Agustus 2025. Apabila Grup melaporkan semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2025 dengan menggunakan kurs-kurs ini, maka kerugian selisih kurs yang belum direalisasi akan menurun sejumlah Rp 1,337. Pada masa mendatang, kurs mungkin berfluktuasi, dan mata uang Rupiah mungkin mengalami depresiasi atau apresiasi secara signifikan terhadap mata uang lainnya.

35. SEGMENT OPERASI

Pembuat keputusan operasional adalah Dewan Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap laporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan.

Pada tanggal 30 Juni 2025, Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam dua segmen yaitu segmen yang menyediakan jasa *GSM mobile* dan jaringan telekomunikasi dan segmen yang menyediakan *managed service* dan jasa teknologi informasi kepada para pelanggan. Segmen usaha dikelola secara terpisah karena masing-masing menawarkan jasa/produk yang berbeda dan melayani pasar yang berbeda. Grup terutama beroperasi dalam satu wilayah geografis, oleh karena itu informasi segmen geografis tidak disajikan.

**34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

Since the Group's revenues are mainly denominated in Rupiah and the Group's capital expenditure is mainly denominated in US Dollars, the Group is mainly exposed to fluctuations in foreign exchange rates resulting mainly from its trade payables denominated in US Dollars.

The Group's monetary assets and liabilities on 30 June 2025 were reported in Rupiah using the exchange rates USD 1 = Rp 16,233 (full amount Rupiah) and MYR 1 = Rp 3,843 (full amount Rupiah). Since 30 June 2025, those rates were changed to USD 1 = Rp 16,340 (full amount Rupiah), and MYR 1 = Rp 3,863 (full amount Rupiah) on 25 August 2025. If the Group reports monetary assets and liabilities in foreign currency as at 30 June 2025 using these rates, the unrealised foreign exchange loss will decrease in the amount of Rp 1,337. In the future, the rates might fluctuate, and Rupiah might depreciate or appreciate significantly compared to other currencies.

35. OPERATING SEGMENT

The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board reviews the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Board considers the business from the return of invested capital perspective.

As at 30 June 2025, the Group operates and manages the business in two segments: one that provides GSM mobile and telecommunications networks and one that provides managed and information technology services to customers. The operating segments are managed separately because each offers different services/products and serves different markets. The Group mainly operates in one geographical area, so no geographical information on segments is presented.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/115 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Rincian informasi segmen adalah sebagai berikut:

35. OPERATING SEGMENT (continued)

The detailed segment information is presented below:

	Jasa GSM mobile dan jaringan telekomunikasi/ GSM mobile and telecommunication network services	Managed service dan jasa teknologi informasi/ Managed and information technology services	Jumlah sebelum eliminasi/Total before eliminations	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025						Six-month period ended 30 June 2025
Pendapatan	18,863,352	255,751	19,119,103	(24,209)	19,094,894	Revenue
Beban penyusutan	(7,285,747)	(23,919)	(7,309,666)	-	(7,309,666)	Depreciation expenses
Beban infrastruktur	(5,356,968)	(12,461)	(5,369,429)	3,859	(5,365,570)	Infrastructure expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(911,744)	(4,375)	(916,119)	-	(916,119)	Sales and marketing expenses
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(2,029,618)	(113,506)	(2,143,124)	20,350	(2,122,774)	Interconnection and other direct expenses
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(1,557,951)	(59,595)	(1,617,546)	-	(1,617,546)	Salaries and employee benefit expense
Beban umum dan administrasi	(256,241)	(8,891)	(265,132)	-	(265,132)	General and administrative expenses
Beban amortisasi	(193,864)	(9,129)	(202,993)	-	(202,993)	Amortisation expense
(Kerugian)/keuntungan selisih selisih kurs - bersih	5,441	(8)	5,433	-	5,433	Foreign exchange (loss)/gain - net
Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik menara	70,613	-	70,613	-	70,613	Gain from tower sale and leaseback
Lain-lain	(838,067)	(7,898)	(845,965)	-	(845,965)	Others
Biaya keuangan	(1,861,176)	(5,762)	(1,866,938)	-	(1,866,938)	Finance cost
Penghasilan keuangan	56,316	154	56,470	-	56,470	Finance income
Bagian atas rugi bersih dari entitas asosiasi	(51,101)	-	(51,101)	(5,350)	(56,451)	Share of loss from associates
Beban pajak penghasilan	130,801	(7,437)	123,364	-	123,364	Income tax expense
(Rugi)/laba periode berjalan	(1,215,954)	2,924	(1,213,030)	(5,350)	(1,218,380)	(Loss)/Profit for the period
Pada tanggal 30 Juni 2025						As at 30 June 2025
Informasi lain-lain						Other information
Aset segmen	113,988,016	427,718	113,415,734	(9,042)	113,406,692	Segment assets
Jumlah aset	113,988,016	427,718	113,415,734	(9,042)	113,406,692	Total assets
Liabilitas segmen	79,756,526	281,561	80,038,087	(9,042)	80,029,045	Segment liabilities
Jumlah liabilitas	79,756,526	281,561	80,038,087	(9,042)	80,029,045	Total liabilities

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/116 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Rincian informasi segmen adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

35. OPERATING SEGMENT (continued)

The detailed segment information is presented
below: (continued)

	Jasa GSM mobile dan jaringan telekomunikasi/ GSM mobile and telecommunication network services	Managed service dan jasa teknologi informasi/ Managed and information technology services	Jumlah sebelum eliminasi/Total before eliminations	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Tahun yang berakhir pada 30 Juni 2024						Year ended 30 June 2024
Pendapatan	16,704,604	357,724	17,062,328	(10,731)	17,051,597	Revenue
Beban penyusutan	(6,038,916)	(22,685)	(6,061,601)	-	(6,061,601)	Depreciation expenses
Beban infrastruktur	(4,381,896)	(19,143)	(4,401,039)	-	(4,401,039)	Infrastructure expenses
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(1,400,368)	(197,077)	(1,597,445)	10,731	(1,586,714)	Interconnection and other direct expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(1,072,276)	(6,866)	(1,079,142)	-	(1,079,142)	Sales and marketing expenses
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(759,836)	(58,683)	(818,519)	-	(818,519)	Salaries and employee benefit expense
Beban umum dan administrasi	(201,007)	(7,385)	(208,392)	-	(208,392)	General and administrative expenses
Beban amortisasi (Kerugian)/keuntungan selisih selisih kurs - bersih	(104,670)	(7,567)	(112,237)	-	(112,237)	Amortisation expense Foreign exchange (loss)/gain - net
Keuntungan dari penjualan dan sewa-baik menara	(23,834)	28	(23,806)	-	(23,806)	(loss)/gain - net Gain from tower sale and leaseback
Lain-lain	211,437	-	211,437	-	211,437	Others
Biaya keuangan	(27,534)	15,450	(12,084)	(11,501)	(23,585)	Finance cost
Penghasilan keuangan	(1,536,409)	(3,539)	(1,539,948)	-	(1,539,948)	Finance income
Bagian atas rugi bersih dari entitas asosiasi	31,970	280	32,250	-	32,250	Share of loss from associates
Beban pajak penghasilan	(89,228)	-	(89,228)	(12,741)	(101,969)	Income tax expense
	(292,339)	(8,828)	(301,167)	-	(301,167)	
Laba periode berjalan	1,019,698	41,709	1,061,407	(24,242)	1,037,165	Profit for the period
Pada tanggal 31 Desember 2024						As at 31 December 2024
Informasi lain-lain						Other information
Aset segmen	85,692,185	530,295	86,222,480	(43,915)	86,178,565	Segment assets
Jumlah aset	85,692,185	530,295	86,222,480	(43,915)	86,178,565	Total assets
Liabilitas segmen	59,611,528	358,798	59,970,326	(14,133)	59,956,193	Segment liabilities
Jumlah liabilitas	59,611,528	358,798	59,970,326	(14,133)	59,956,193	Total liabilities

Lihat Catatan 2d dan 24 untuk keterangan dari masing-masing tipe produk dan jasa dalam setiap pelaporan segmen.

Manajemen memonitor hasil dari kegiatan bisnis unitnya secara terpisah dengan tujuan untuk mengambil keputusan mengenai alokasi atas sumber yang tersedia dan penilaian atas performa. Performa segmen dievaluasi berdasarkan keuntungan atau kerugian operasi atas hal-hal tertentu seperti yang dijelaskan pada tabel di bawah diukur secara berbeda dari keuntungan atau kerugian operasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Pembiayaan (termasuk biaya dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan Grup tidak dikelola pada tingkatan segmen sehingga tidak dialokasikan pada segmen usaha.

Refer to Notes 2d and 24 for the description of the types of products and services under each reporting segment.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss which, in certain respects as explained in the table below, is measured differently from operating profit or loss in the interim consolidated financial statements. The Group's financing (including financing cost and finance income) and income taxes are not managed on the segment level and therefore are not allocated to operating segments.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup.

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh bagian *treasury* di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Dewan Direksi. Bagian *treasury* mengidentifikasi, mengevaluasi dan melakukan aktivitas lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, jika dianggap diperlukan.

Faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perubahan nilai tukar telah dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Grup. Beberapa belanja modal Grup adalah dan diperkirakan akan terus, didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, jika Rupiah melemah/menguat 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka rugi periode berjalan akan berkurang/bertambah masing-masing sebesar Rp 10.197 dan Rp 8.096 terutama yang timbul sebagai akibat kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Risiko tingkat suku bunga

Grup menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi secara tepat waktu.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise its potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Financial risk management is carried out by a treasury department under policies approved by the Board of Directors. The treasury department identifies, evaluates and hedges financial risks if considered necessary.

Financial risk factors

(i) Market risk

Foreign exchange risk

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Group's results of operations and cash flows. Some of the Group's capital expenditure is, and is expected to continue to be, denominated in US Dollars. Most of the Group's revenues are denominated in Rupiah.

As at 30 June 2025 and 2024 if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, the loss for the period would have been lower/higher by Rp 10,197 and Rp 8,096, respectively, mainly as a result of foreign exchange losses/gain on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised promptly.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/118 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisa margin dan pergerakan suku bunga, dan jika diperlukan melakukan transaksi kontrak *swap* tingkat suku bunga.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka rugi periode/tahun berjalan akan bertambah masing-masing sebesar Rp 22.487 dan Rp 6.123, terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

(ii) Risiko kredit

Profil pinjaman jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
Pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang	19,048,495	8,846,978
	<u>19,048,495</u>	<u>8,846,978</u>

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas pada bank, deposito berjangka piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain - investasi bersih dalam sewa pembiayaan.

Kualitas kredit aset keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang derivatif dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

	<u>30/06/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
Bank dan setara kas	1,189,751	1,385,511
Piutang usaha	3,590,635	1,862,607
Piutang lain-lain	281,604	312,834
Aset lain-lain	<u>57,209</u>	<u>53,734</u>
Jumlah	<u>5,119,199</u>	<u>3,614,686</u>

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

To measure the market risk of interest rate fluctuation, the Group primarily uses interest margin and spread analysis, and if considered necessary enters into interest rate swap contracts.

As at 30 June 2025 and 2024, if the interest rates had been 50 basis points higher with all variables held constant, loss for the period/year would have been higher by Rp 22,487 and Rp 6,123, respectively, mainly as a result of higher interest expense on floating rate loans.

(ii) Credit risk

The Group long-term loans profile is as follows:

	<u>30/06/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
Pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang	19,048,495	8,846,978
	<u>19,048,495</u>	<u>8,846,978</u>

The Group is exposed to credit risk primarily from cash in banks, time deposits, trade receivables, other receivables and other assets - net investment in finance lease.

Credit quality of financial assets

The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks and derivatives receivables by monitoring reputations and, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

	<u>30/06/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
Bank dan setara kas	1,189,751	1,385,511
Piutang usaha	3,590,635	1,862,607
Piutang lain-lain	281,604	312,834
Aset lain-lain	<u>57,209</u>	<u>53,734</u>
Jumlah	<u>5,119,199</u>	<u>3,614,686</u>

Banks and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Other assets

Total

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/119 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau tingkat kerugian ekspektasian yang mengacu pada informasi historis dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi tingkat gagal bayar debitur.

a. Kas, kas pada bank, deposito berjangka, dan saldo bank yang dibatasi penggunaannya

	<u>30/06/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal		
Fitch		
- B	-	40,000
- F1+	93,414	263,800
- F1	550,063	238,863
- F3	-	40,000
	<u>643,477</u>	<u>582,663</u>
Pefindo		
- idAAA	549,536	762,892
- idAA	48	-
- idAA-	-	40,122
	<u>549,584</u>	<u>803,014</u>
	<u>1,193,061</u>	<u>1,385,677</u>

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

Credit quality of financial assets (continued)

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired and past due but not impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or the expected loss rates referring to historical information and forward-looking information on macroeconomic factors that affect counterparty default rates.

a. Cash on hand, cash in banks, time deposits and restricted cash in banks

Counterparties with
external credit rating

Fitch

B -

F1+ -

F1 -

F3 -

Pefindo

idAAA -

idAA -

idAA- -

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/120 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

Credit quality of financial assets (continued)

b. Piutang usaha

b. Trade receivables

Kualitas kredit piutang usaha setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The credit quality of trade receivables net of provision for receivables impairment was as follows:

	<u>30/06/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal:			Counterparties without external credit ratings:
- Grup 1	30,290	883,143	Group 1 -
- Grup 2	3,364,092	804,806	Group 2 -
- Grup 3	<u>196,253</u>	<u>174,658</u>	Group 3 -
	<u>3,590,635</u>	<u>1,862,607</u>	
c. Piutang lain-lain			c. Other receivables
	<u>30/06/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal:			Counterparties without external credit ratings:
- Grup 1	-	-	Group 1 -
- Grup 2	281,604	312,834	Group 2 -
- Grup 3	<u>-</u>	<u>-</u>	Group 3 -
	<u>281,604</u>	<u>312,834</u>	
d. Piutang sewa pembiayaan			d. Lease receivables
	<u>30/06/2025</u>	<u>31/12/2024</u>	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal:			Counterparties without external credit ratings:
- Grup 1	-	-	Group 1 -
- Grup 2	57,209	53,568	Group 2 -
- Grup 3	<u>-</u>	<u>-</u>	Group 3 -
	<u>57,209</u>	<u>53,568</u>	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

d. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

- Grup 1 - pelanggan baru/pihak-pihak berelasi (kurang dari enam bulan).
- Grup 2 - pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa lalu.
- Grup 3 - pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa lalu. Seluruh gagal bayar telah terpulihkan.

(iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Bisnis prabayar Grup dan manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Grup memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Grup memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang Grup dan kepatuhan terhadap persyaratan pinjaman. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan *cash sweeping* dan *pooling of funds* dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

d. Lease receivables (continued)

- Group 1 - new customers/related parties (less than six months).
- Group 2 - existing customers/related parties (more than six months) with no defaults in the past.
- Group 3 - existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past. All defaults were fully recovered.

(iii) Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. The Group's prepaid business and prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring the forecast and actual cash flows and monitoring the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that the Group has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Such forecasting takes into consideration the Group's debt financing plans and covenant compliance. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of funds across accounts in the main operating banks can ensure a better concentration of funds and optimisation of liquidity.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/122 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payments).

	30/06/2025					
	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Not later than 1 year</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 years</i>	
Utang usaha	10,232,300	10,232,300	10,232,300	-	-	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	808,212	808,212	808,212	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	40,169,267	49,974,801	11,471,517	24,932,119	13,571,165	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	19,540,046	24,069,640	4,757,903	4,848,597	14,463,140	Long-term loans
Sukuk ijarah	1,967,817	2,368,118	852,993	444,104	1,071,020	Sukuk ijarah
Utang obligasi	1,680,915	2,003,916	847,096	78,848	1,077,072	Bonds payable
Jumlah	<u>74,398,557</u>	<u>89,456,987</u>	<u>28,970,021</u>	<u>30,303,668</u>	<u>30,182,397</u>	Total

Berikut rincian pinjaman jangka panjang, sukuk ijarah dan utang obligasi sesuai dengan jadwal jatuh tempo:

Details of the long-term loans, sukuk ijarah and bonds payable according to the maturity schedule are as follow:

	30/06/2025	31/12/2024	
Kurang dari 1 tahun	4,918,726	3,724,300	Not later than 1 year
Antara 1 tahun dan 2 tahun	4,086,760	2,195,679	Between 1 year and 2 years
Lebih dari 2 tahun	<u>14,183,292</u>	<u>6,573,397</u>	More than 2 years
	<u>23,188,778</u>	<u>12,493,376</u>	

Rincian liabilitas sewa sesuai dengan jadwal jatuh tempo dapat dilihat di Catatan 15.

Details of the lease liabilities according to the maturity schedule can be seen in Note 15.

Pengaturan pembiayaan

Financing arrangements

Grup memiliki fasilitas garansi bank dengan berbagai institusi keuangan sejumlah setara Rp 813.631. Fasilitas ini tersedia dalam beberapa periode sampai dengan Oktober 2025. Pada tanggal 30 Juni 2025, porsi yang belum digunakan adalah Rp 797.661.

The Group has bank guarantee facilities with various financial institutions totalling the equivalent of Rp 813,631. The facility is available for various periods up to October 2025. As at 30 June 2025, the unused portion was Rp 797,661.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/123 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 113, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	30/06/2025		31/12/2024	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan:				
Kas dan setara kas	1,198,549	1,198,549	1,386,637	1,386,637
Piutang usaha	3,590,635	3,590,635	1,862,607	1,862,607
Piutang lain-lain	281,604	281,604	312,834	312,834
Aset lain-lain	57,209	57,209	53,734	53,734
Jumlah aset keuangan	<u>5,127,997</u>	<u>5,127,997</u>	<u>3,615,812</u>	<u>3,615,812</u>
Liabilitas keuangan:				
Utang usaha	10,232,300	10,232,300	8,251,224	8,251,224
Beban yang masih harus dibayar	808,212	808,212	606,833	606,833
Pinjaman jangka panjang	19,540,046	19,620,866	8,846,978	8,883,607
Liabilitas sewa	40,169,267	42,202,657	33,594,638	35,949,797
Sukuk ijarah	1,967,818	1,976,552	1,966,686	2,019,657
Utang obligasi	1,680,915	1,682,025	1,679,712	1,719,881
Jumlah liabilitas keuangan	<u>74,398,558</u>	<u>76,522,612</u>	<u>54,946,071</u>	<u>57,430,999</u>

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode/tahun berjalan.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 113, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- (b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	30/06/2025		31/12/2024	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Financial assets:				
cash equivalents	1,198,549	1,198,549	1,386,637	1,386,637
Trade receivables	3,590,635	3,590,635	1,862,607	1,862,607
Other receivables	281,604	281,604	312,834	312,834
Other assets	57,209	57,209	53,734	53,734
Total financial assets	<u>5,127,997</u>	<u>5,127,997</u>	<u>3,615,812</u>	<u>3,615,812</u>
Financial liabilities:				
Trade payables	10,232,300	10,232,300	8,251,224	8,251,224
Accrued expenses	808,212	808,212	606,833	606,833
Long-term loans	19,540,046	19,620,866	8,846,978	8,883,607
Lease liabilities	40,169,267	42,202,657	33,594,638	35,949,797
Sukuk ijarah	1,967,818	1,976,552	1,966,686	2,019,657
Bonds payable	1,680,915	1,682,025	1,679,712	1,719,881
Total financial liabilities	<u>74,398,558</u>	<u>76,522,612</u>	<u>54,946,071</u>	<u>57,430,999</u>

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

There were no transfers between levels 1 and 2 during the period/year.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan.

Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup sebagai berikut:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas diskontoan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur dan diakui dengan hirarki tingkat pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah sukuk ijarah, utang obligasi, pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa menggunakan tingkat biaya pinjaman sebesar 7,27% (31 Desember 2024: 6,72%) dan nilai wajar dari sukuk ijarah dan utang obligasi menggunakan tingkat biaya pinjaman sebesar 7,00% (31 Desember 2024: 7,07%) diestimasi berdasarkan arus kas diskontoan.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation (continued)

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date.

The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use the ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to assess the fair value of an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include the following:

- *the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- *other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

The Group's financial assets and liabilities that are measured and recognised using the fair value measurement of level 2 are sukuk ijarah, bonds payable, long-term loans and lease liabilities.

The fair value of long-term loans and lease liabilities is estimated based on discounted cash flows using cost of debt of 7.27% (31 December 2024: 6.72%) and the fair value of sukuk ijarah and bonds payable are estimated based on discounted cash flow using cost of debt of 7.00% (31 December 2024: 7.07%), respectively.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/125 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas berikut tunduk kepada saling hapus, perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto dan perjanjian serupa.

	30/06/2025		31/12/2024		
	Piutang usaha/ Trade receivables	Utang usaha/ Trade payables	Piutang usaha/ Trade receivables	Utang usaha/ Trade payables	
Jumlah bruto diakui dalam aset keuangan	4,568,816	-	2,080,118	-	Gross amounts of recognised financial assets
Jumlah bruto diakui dalam liabilitas keuangan	-	11,210,934	-	8,468,735	Gross amounts of recognised financial liabilities
Jumlah bruto diakui dalam liabilitas keuangan yang saling hapus di laporan posisi keuangan	(978,181)	-	(217,511)	-	Gross amounts of recognised financial liabilities set off in the financial positions
Jumlah bruto diakui dalam aset keuangan yang saling hapus di laporan posisi keuangan	-	(978,634)	-	(217,511)	Gross amounts of recognised financial assets set off in the financial positions
Jumlah neto	3,590,635	10,232,300	1,862,607	8,251,224	Net amount

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto atau perjanjian serupa di atas, setiap perjanjian antara Grup dan pihak lawan memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan bersangkutan ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto. Ketika pemilihan demikian tidak ada, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan dengan dasar bruto, tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk atau perjanjian serupa mempunyai opsi untuk menyelesaikan jumlah-jumlah tersebut dengan dasar neto pada peristiwa di mana terjadi gagal bayar salah satu pihak.

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Offsetting financial instruments

The following financial assets and liabilities are subject to offsetting, enforceable master netting arrangements and similar agreements.

For the financial assets and liabilities subject to enforceable master netting arrangements or similar arrangements above, each agreement between the Group and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both parties elect to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis, however, each party to the master netting agreement or similar agreement will have the option to settle all such amounts on a net basis in the event of default of the other party.

Capital risk management

The objectives of the Group when managing capital are to safeguard the ability of the Group to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Group may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/decrease debt levels.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Persyaratan-persyaratan tertentu sehubungan dengan pinjaman dan kepatuhan Grup terhadap persyaratan-persyaratan tersebut diungkapkan di Catatan 14.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital risk management (continued)

Certain covenants in relation to debts and the Group's compliance with the covenants are disclosed in Note 14.

37. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Estimasi umur manfaat aset takberwujud

Spektrum

Lisensi telekomunikasi dengan alokasi hak spektrum yang diperoleh dari AXIS dan Smartfren (lihat Catatan 1d) tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya setiap tahun sesuai dengan opini Direksi bahwa lisensi tersebut dapat diperbaharui untuk seterusnya dengan biaya yang tidak signifikan dan hak spektrum terkait, sama seperti tanah, memiliki masa manfaat ekonomis yang tidak terbatas.

Estimasi masa manfaat ekonomis mencerminkan ekspektasi Grup selama periode di mana Grup akan terus menerus mendapatkan manfaat dari lisensi.

Masa manfaat ekonomis dikaji secara periodik, mempertimbangkan faktor tertentu seperti perubahan teknologi dan lingkungan regulasi.

37. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

a. Critical accounting estimates and assumptions

Estimated useful lives of fixed assets

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Estimated useful lives of intangible assets

Spectrum

The telecommunications licenses with allocated spectrum rights acquired from AXIS and Smartfren (see Note 1d) are not subject to amortisation and are tested annually for impairment as the Directors are of the opinion that the licences can be renewed in perpetuity at negligible cost and the associated spectrum rights, similar to land, have an indefinite economic useful life.

The estimated indefinite economic useful life reflects the Group's expectation of the period over which the Group will continuously recover the benefits from the licence.

The economic useful life is periodically reviewed, taking into consideration such factors as changes in technology and regulatory environment.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting
(lanjutan)**

Pelanggan

Perusahaan mengakui *customer relationship* dari akuisisi AXIS dan PT Hipernet Indodata. Estimasi masa manfaat ekonomis pelanggan adalah enam belas tahun berdasarkan tingkat *churn* aktual pelanggan PT Hipernet Indodata (lihat Catatan 9).

Merk

Estimasi masa manfaat ekonomis merk selama 3 (tiga) sampai 20 (dua puluh) tahun mencerminkan ekspektasi Perusahaan hingga periode di mana Perusahaan akan menggunakan merk yang didapatkan dari akuisisi Hypernet dan penggabungan usaha dengan Smartfren dan Smart Telecom di masa yang akan datang (lihat Catatan 9).

Imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan memengaruhi nilai tercatat imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang di mana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas terkait.

Asumsi utama liabilitas imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

**37. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

Customers

The Company recognised *customer relationship* from the acquisition AXIS and PT Hipernet Indodata. The customers estimated economic useful life is sixteen years based on the most recent actual PT Hipernet Indodata customers' churn rate (see Note 9).

Brand

The brand estimated economic useful life of 3 (three) to 20 (twenty) years is based on the Company's expectation of the period up to which the Company will use the brand from the Hypernet acquisition and business combination with Smartfren and Smart Telecom in the future (see Note 9).

Post-employment benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation.

Other principal assumptions for post-employment benefit obligations are based partly on current market conditions.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting
(lanjutan)**

Estimasi liabilitas restorasi aset

Grup menempatkan *Base Transceiver Stations* ("BTS") di tanah, atap bangunan dan tempat lainnya dengan berbagai macam kontrak sewa. Dalam mengestimasi liabilitas restorasi aset, Grup telah menentukan asumsi-asumsi seperti tanggal pembongkaran, biaya pemindahan peralatan jaringan dan memulihkan lokasi, tingkat diskonto dan tingkat inflasi.

Perubahan asumsi ini akan memengaruhi nilai tercatat estimasi liabilitas restorasi aset (lihat Catatan 18) dan aset tetap yang bersangkutan.

Penurunan nilai aset non keuangan

Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai atas aset atau unit penghasil kas ("UPK") tersebut.

Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya tambahan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran dan rencana bisnis untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan menambah kinerja aset dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Asumsi kunci yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan atas aset dan UPK Grup, disajikan dan dijelaskan lebih lanjut masing-masing pada Catatan 10 dan 39.

**37. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

Estimated liabilities for assets restoration

The Group locates *Base Transceiver Stations* ("BTS") on land, rooftops and other premises under various types of rental contracts. In estimating liabilities for assets restoration, the Group has made a range of assumptions such as dismantlement dates, cost of removing network equipment and remediating the sites, discount rate and inflation rate.

Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of estimated liabilities for assets restoration (see Note 18) and the corresponding fixed assets.

Impairment of non-financial assets

Recoverable amount is measured at the higher of the fair value less costs to sell for the assets and its value in use or cash generating unit ("CGU").

The fair value less costs to sell calculation is based on available data from fair sales transactions of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget and business plan for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.

The recoverable amount calculation is sensitive to the discount rate and long-term growth rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key assumptions used to determine the recoverable amount for the asset and the Group's CGUs, is disclosed and further explained in Notes 10 and 39, respectively.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting
(lanjutan)**

Kombinasi Bisnis

Proses awal kombinasi bisnis melibatkan pengidentifikasian dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan ke aset atau liabilitas yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar dari aset tetap dan aset tidak berwujud ditentukan oleh penilaian independen dengan mengacu pada biaya penggantian atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi yang digunakan dan estimasi yang dibuat dalam menentukan nilai wajar, dan kemampuan manajemen untuk mengukur dengan andal imbalan kontijensi dari entitas yang diakuisisi akan berdampak pada nilai tercatat aset dan liabilitas tersebut. Manajemen membuat pertimbangan dalam menentukan dasar yang digunakan untuk mencatat jumlah sementara pos-pos yang akuntansi awalnya belum selesai dilaporkan.

b. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pengakuan dan pengukuran aset takberwujud

Manajemen menilai bahwa kelanjutan pembayaran biaya tahunan tidak diperlukan lagi jika Grup memutuskan untuk tidak lagi menggunakan ijin tersebut lagi. Manajemen menganggap pembayaran biaya tahunan sebagai biaya penggunaan berdasarkan interpretasi manajemen terhadap keadaan ijin dan konfirmasi tertulis dari Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi. Oleh karena itu, biaya tahunan tersebut tidak dianggap sebagai bagian dari harga perolehan dalam mendapatkan ijin tersebut (lihat Catatan 9).

Jika di masa yang akan datang, peraturan dan kondisi sehubungan dengan pembayaran biaya tahunan berubah, di mana pembayaran terhadap sisa biaya-biaya tahunan tersebut tidak dapat dihindari jika Grup menyerahkan ijin tersebut, Grup akan mengakui nilai wajar biaya tahunan sebagai aset takberwujud dan kewajiban yang terkait sebesar nilai kini dari sisa biaya-biaya tahunan pada saat terjadinya perubahan tersebut.

**37. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

a. Critical accounting estimates and assumptions (continued)

Business Combination

The initial process on the acquisition involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets and liabilities of the acquired entities. The fair value of fixed assets and intangible assets are determined by independent valuers by reference to replacement cost or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability measure reliably the contingent consideration of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities. Management exercised judgement in determining the basis to record the provisional amounts for the items for which initial accounting is incomplete.

b. Critical judgements in applying the accounting policies

Recognition and measurement of intangible assets

Management assesses that continuation of payment of annual fees will no longer be required if the Group no longer uses the license. Management considers the annual payment as a usage fee based on its own interpretation of the license conditions and written confirmation from the Directorate General of Post and Telecommunications. Therefore, the annual fee is not considered as part of the cost of obtaining the licence (see Note 9).

If in the future, the regulations and conditions with regard to payment of the annual fees are changed with the consequence that payment of remaining outstanding annual fees cannot be avoided upon the Group returning the licence, the Group will recognise the fair value of annual fees as an intangible asset and the corresponding liability at the present value of the remaining annual fees at that point in time.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Transaksi jual dan sewa-balik menara

Berdasarkan PSAK 116, pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan pertimbangan untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan berdasarkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 115. Grup juga menerapkan estimasi dan pertimbangan dalam menentukan banyak aspek, di antaranya, tempat spesifik pada menara sebagai satuan perhitungan, nilai wajar dari menara yang dijual dan pengukuran dari aset hak guna yang dipertahankan oleh Grup yang meliputi penentuan tingkat diskonto yang tepat dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Grup juga mengakui provisi untuk jaminan klaim selama periode jaminan klaim sesuai dengan persyaratan dan kondisi dalam perjanjian sewa balik. Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada informasi yang tersedia pada saat proses uji tuntas, hasil dari audit lokasi menara yang dilakukan oleh pihak ketiga dan tingkat potensi klaim berdasarkan informasi yang tersedia pada saat dan setelah tanggal penandatanganan perjanjian sewa balik.

Sewa menara

Grup mempertimbangkan dan menganalisa perjanjian sewa menara dan menerapkan pertimbangan manajemen untuk menentukan satuan pengukuran apakah menggunakan tempat spesifik dalam menara atau menggunakan menara.

**37. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**b. Critical judgements in applying the
accounting policies (continued)**

Tower sales and leaseback

Based on PSAK 116, the accounting for sale and leaseback transactions depends on whether the transfer of the asset qualifies as a sale. The Group applied judgement to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale based on the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 115. The Group also applied estimates and judgement in determining many aspects, among others, the specific tower space as a unit of accounts, the fair value of the towers sold and the measurement of the right-of-use assets retained by the Group which included determining an appropriate discount rate to calculate the present value of the minimum lease payment.

The Group also recognised provision for warranty claims during the warranty claim period in accordance with the terms and conditions of the sale and leaseback agreements. The Group used judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, information available during the due diligence process, tower site audit results conducted by a third party and the level of potential claims based on information available at the time and subsequent to the sale and leaseback agreements signing date.

Tower lease

The Group considered and analysed the tower lease agreements and applied management judgement to determine the unit of accounts whether using specific tower space or using tower.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Sewa menara (lanjutan)

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada penyewa atau tetap ada pada Grup berdasarkan PSAK 116 yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

**37. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**b. Critical judgements in applying the
accounting policies (continued)**

Tower lease (continued)

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the six-month periods ended 30 June 2025, there was no revision on lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

The Group has various lease agreements where the Group acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on PSAK 116, which requires the Group to make judgements and estimates of the transfer of risks and rewards of ownership of the leased asset.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/132 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. GOODWILL

Pada tahun 2014, Grup mengakuisisi AXIS dari Saudi Telecom Company ("STC") dan Teleglobal Investment B.V ("Teleglobal") yang diikuti dengan penggabungan usaha antara Grup dan AXIS. Grup mencatat akuisisi tersebut dengan menerapkan metode akuisisi. Dari transaksi akuisisi tersebut, Grup mengakui *goodwill* senilai Rp 6.681.357 dan mendapatkan aset takberwujud tertentu (lihat Catatan 9).

Pada tahun 2022, Grup mengakuisisi 51% atau sebesar 2.805 lembar kepemilikan saham di PT Hipernet Indodata. Grup mencatat akuisisi tersebut dengan menerapkan metode akuisisi. Dari transaksi akuisisi tersebut, Grup mengakui *goodwill* senilai Rp 234.235 dan mendapatkan aset takberwujud tertentu (lihat Catatan 9). *Goodwill* dihasilkan dari nilai wajar asset identifikasi dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melalui eksekusi alokasi harga beli ("PPA").

Pada tahun 2025, penggabungan usaha dilakukan antara Perusahaan, Smartfren, dan Smart Telecom. Grup mencatat penggabungan usaha tersebut dengan menerapkan metode akuisisi. Dari transaksi penggabungan usaha tersebut, Grup mengakui *goodwill* senilai Rp 6.713.131 (lihat Catatan 39) dan mendapatkan aset takberwujud tertentu (lihat Catatan 9).

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dan aset takberwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas dilakukan setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Nilai terpulihkan ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi FVLCD yang menggunakan metode *Discounted Cash Flow* lima tahun. Grup menentukan UPK sejalan dengan segmen operasi. Jasa *GSM mobile* dan jaringan telekomunikasi merupakan segmen operasi Perusahaan dan *managed service* dan jasa teknologi informasi merupakan segmen operasi PT Hipernet Indodata. Nilai terpulihkan tersebut dikategorikan sebagai tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar.

38. GOODWILL

In 2014, the Group acquired AXIS from Saudi Telecom Company ("STC") and Teleglobal Investment B.V. ("Teleglobal") which was followed by a merger between the Group and AXIS. The Group accounts for the acquisition by applying the acquisition method. From the acquisition transaction, the Group recognised goodwill of Rp 6,681,357 and acquired certain intangible assets (see Note 9).

In 2022, the Group acquired 51% or equivalent to 2,805 shares of ownership in PT Hipernet Indodata. The Group accounts for the acquisition by applying the acquisition method. From the acquisition transaction, the Group recognised goodwill of Rp 234,235 and acquired certain intangible assets (see Note 9). Goodwill resulted from the fair value of the identified assets acquired and liabilities assumed on the date of acquisition through a purchase price allocation ("PPA") exercise.

In 2025, business combination is conducted between the Company, Smartfren and Smart Telecom. Group accounts for the business combination by applying the acquisition method. From the business combination transaction, the Group recognised goodwill of Rp 6,713,131 (see Note 39) and acquired certain intangible assets (see Note 9).

Goodwill and intangible assets with indefinite useful lives are tested for impairment annually (as at 31 December) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. The recoverable amount was determined based on the FVLCD that uses the five years Discounted Cash Flow method. The Group determined the CGU aligned with the operating segment. GSM mobile and telecommunication network services are the Company's operating segment and managed and information technology services are PT Hipernet Indodata's operating segment. The recoverable amount is categorised as level 3 in the fair value hierarchy.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/133 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. GOODWILL (lanjutan)

Nilai tercatat *goodwill* dialokasikan ke UPK pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30/06/2025	
	<u>Jasa GSM mobile dan jaringan telekomunikasi/ GSM mobile and telecommunication network services</u>	<u>Managed service dan jasa teknologi informasi/ Managed and information technology services</u>
Goodwill	13,394,488	234,235
Aset takberwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas	11,908,578	-

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan FVL COD pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>Jasa GSM mobile dan jaringan telekomunikasi/ GSM mobile and telecommunication network services</u>	
Tingkat diskonto	10.0%	
Tingkat pertumbuhan jangka panjang*	2.0%	

*) Tingkat pertumbuhan pendapatan tahunan untuk proyeksi anggaran 5 tahun atas pendapatan unit usaha.

Tidak ada penurunan nilai *goodwill* dan aset takberwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas yang diidentifikasi.

38. GOODWILL (continued)

The carrying amount of goodwill is allocated to the CGUs at 30 June 2025 and 31 December 2024 as follows:

	31/12/2024	
	<u>Jasa GSM mobile dan jaringan telekomunikasi/ GSM mobile and telecommunication network services</u>	<u>Managed service dan jasa teknologi informasi/ Managed and information technology services</u>
Goodwill	6,681,357	234,235
Intangible assets with indefinite useful life	5,712,343	-

Certain key assumptions used in the FVL COD calculation at 31 December 2024 are as follows:

	<u>Managed service dan jasa teknologi informasi/ Managed and information technology services</u>	
Tingkat diskonto	11.2%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan jangka panjang*	17.3%	Long-term growth rate*

*) The annual revenue growth rate for the 5-years budget projection of the business unit's revenue

No impairment of the goodwill and intangible assets with indefinite useful life was identified.

39. KOMBINASI BISNIS

Pada tanggal 10 Desember 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penggabungan Usaha Bersyarat ("CMA") guna melaksanakan penggabungan usaha antara PT XL Axiata Tbk, PT Smart Telecom Tbk, dan PT Smart Telecom sesuai dengan ketentuan hukum di Indonesia. Dalam penggabungan usaha ini, Perusahaan ditetapkan sebagai entitas hukum yang bertahan.

39. BUSINESS COMBINATION

On 10 December 2024, the Company signed a Conditional Merger Agreement ("CMA") to facilitate the merger between PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk and PT Smart Telecom, in accordance with Indonesian Law. In this merger, the Company is designated as the surviving legal entity.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/134 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Transaksi penggabungan usaha telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 43 tanggal 25 Maret 2025 dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.

Berdasarkan persetujuan dari (i) Otoritas Jasa Keuangan dalam surat No. S-21/D.04/2025 tanggal 19 Maret 2025 dan (ii) Kementerian Komunikasi dan Digital berdasarkan surat keputusan No. 143 tanggal 16 April 2025 dan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0026805.AH.01-10 tahun 2025 tanggal 16 April 2025, penggabungan usaha antara Perusahaan, Smartfren, dan Smart Telecom telah efektif pada tanggal 16 April 2025.

Pada tanggal efektif penggabungan usaha, Perusahaan menerbitkan 5.071.431.786 saham sebagai imbalan yang diberikan kepada pemegang saham Smartfren dan Smart Telecom (Bersama-sama disebut "SMART") sebagaimana disyaratkan di dalam Perjanjian Penggabungan Usaha Bersyarat (lihat Catatan 33). Seluruh aset dan liabilitas yang dimiliki SMART dialihkan kepada Perusahaan dan SMART bubar secara hukum.

Akibat dari penggabungan usaha ini, Perusahaan berharap dapat untuk meningkatkan kualitas layanan, memperluas cakupan, serta memperkenalkan pengalaman digital yang lebih cerdas dan terintegrasi kepada pelanggan.

Pada tanggal 30 Juni 2025, akuntansi awal atas transaksi ini belum selesai dikarenakan pengukuran akhir atas aset teridentifikasi dan aset takberwujud yang diperoleh, serta pengukuran kembali liabilitas sewa dan aset hak guna belum selesai, karena analisis dan penilaian lebih lanjut diperlukan. Oleh karena itu, pos-pos yang akuntansi awalnya belum selesai dilaporkan menggunakan jumlah sementara.

39. BUSINESS COMBINATION (continued)

The transaction in form merger has been approved by General Meeting of Shareholders based on the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders under Deed No. 43 dated 25 March 2025, which was overseen by Aulia Taufani S.H., Notary in Jakarta.

Based on approval by (i) the Indonesian Financial Services Authority based on its letter No. S-21/D.04/2025 dated 19 March 2025 and (ii) the Ministry of Communication and Digital Affairs as stated in its decision letter No. 143 dated 16 April 2025 and the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in its decision letter No. AHU-0026805.AH.01-10 year 2025 dated 16 April 2025, the merger transaction between the Company and Smartfren and Smart Telecom has been effective on 16 April 2025.

At the effective date of merger, the Company issued 5,071,431,786 shares as a consideration transferred to the shareholders of Smartfren and Smart Telecom (collectively referred to as "SMART") as stipulated in the Conditional Merger Agreement (see Note 33). All assets and liabilities of SMART were transferred to the Company and the legal entity of SMART was dissolved.

As a result of the merger, the Company expects to enhance its service quality, expand its coverage and introduce smarter, more integrated digital experiences for customers.

As at 30 June 2025, the initial accounting for this transaction has not been completed because the final measurement of the identifiable assets and intangible assets acquired, and lease liabilities and right-of-use assets remeasurement has not been completed, as further analysis and assessment are required. Therefore, the items for which the initial accounting is incomplete were reported using provisional amounts.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/135 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

39. BUSINESS COMBINATION (continued)

Imbalan, jumlah aset yang diperoleh, dan liabilitas yang diambil alih, dan goodwill terkait pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Consideration, total acquired assets and liabilities assumed and the related goodwill at the acquisition date were as follows:

	<u>Nilai wajar/ Fair Value</u>	
Imbalan yang dialihkan (Catatan 33)	<u>11,917,865</u>	Consideration transferred (Note 33)
Kas dan setara kas	230,422	Cash and cash equivalents
Aset lancar selain kas dan setara kas ¹	3,614,425	Current assets other than cash and cash equivalents ¹
Aset tetap ² (Catatan 8)	14,229,788	Fixed assets ² (Note 8)
Aset takberwujud:		Intangible assets:
Spektrum (Catatan 9)	6,196,235	Spectrum (Note 9)
Merk (Catatan 9)	135,219	Brand (Note 9)
Aset tidak lancar lainnya	124,171	Other non-current assets
Liabilitas	(22,865,276)	Liabilities
Aset pajak tangguhan atas akuisisi (Catatan 29)	<u>3,539,750</u>	Deferred tax assets arisen from the acquisition (Note 29)
Jumlah aset neto yang diambil alih	<u>5,204,734</u>	Total net asset acquired
Perhitungan sementara goodwill	<u>6,713,131</u>	Provisional goodwill

1. Termasuk di dalamnya piutang usaha dan lain-lain dengan nilai wajar sebesar Rp 471.644.
2. Termasuk Aset Hak Guna.

1. Includes trade and other receivables with a fair value of Rp 471,644.
2. Includes Right of Use Assets.

Biaya yang terkait dengan penggabungan usaha sebesar Rp 68.066 telah dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025.

Merger-related costs of Rp 68,066 have been charged to the consolidated statement of comprehensive income for the period ended 30 June 2025.

Nilai wajar piutang usaha sebesar Rp 456.962 dengan jumlah kontraktual bruto sebesar Rp 260.162 telah jatuh tempo. Diperkirakan senilai Rp 53.220 tidak dapat ditagih.

Fair value of acquired trade receivables of Rp 456,962 with gross contractual amount of Rp 260,162 which is already due. It is expected that an amount of Rp 53,220 to be uncollectible.

Nilai wajar dari aset tetap dan aset takberwujud yang diperoleh sebesar Rp 20.780.606 berasal dari penilaian oleh penilai independen. Nilai wajar aset dan liabilitas lainnya yang teridentifikasi mendekati nilai buku pada tanggal akuisisi.

Fair value of acquired fixed assets and intangible assets of Rp 20,780,606 is derived from the valuation by an independent valuer. The fair value of others identified assets and liabilities approximate to their book value at the date of acquisition.

Liabilitas sewa dan aset hak guna diukur kembali seolah-olah sewa yang diperoleh ini adalah penyewaan baru pada tanggal efektif merger.

Lease liabilities and right-of-use assets were remeasured as if these leases were new lease at the effective date of the merger.

Merek diestimasi nilai wajarnya dengan menggunakan asumsi kunci seperti umur manfaat (berkisar antara 3 sampai dengan 20 tahun) dan tingkat diskonto sebesar 12,6%.

Brand fair value was estimated using key assumptions such as useful life (ranging from 3 to 20 years) and 12.6% discount rate.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/136 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Sehubungan dengan penggabungan usaha ini, Perusahaan telah mengajukan permohonan persetujuan penggabungan usaha kepada DJP dengan menggunakan nilai buku pajak atas aset SMART yang dialihkan ke Perusahaan dan sebagai akibatnya, perhitungan sementara aset (atau liabilitas) pajak tangguhan dan goodwill mencerminkan posisi tersebut. Sampai dengan persetujuan dari kantor pajak diperoleh, perhitungan sementara goodwill dan aset (atau liabilitas) pajak tangguhan terkait sebesar Rp 3.539.750, akan terus dimonitor oleh manajemen dan direvisi seperlunya.

Perhitungan sementara goodwill sebesar Rp 6.713.131 yang timbul dari penggabungan usaha tersebut diatribusikan pada skala ekonomis yang diharapkan akan diperoleh dengan menggabungkan operasi Perusahaan dan SMART. Tidak ada perhitungan sementara goodwill yang diharapkan dapat menjadi pengurang pajak penghasilan.

Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 telah disusun untuk mencerminkan penggabungan usaha entitas yang bersangkutan tersebut dengan dampak pajak menggunakan nilai buku pajak atas aset SMART.

Pendapatan yang termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif sejak 16 April 2025, tanggal efektif merger sampai dengan 30 Juni 2025 yang dikontribusikan oleh SMART adalah sebesar Rp 1.840.151. SMART memberikan kontribusi rugi sebesar Rp 809.601 pada periode yang sama.

Jika SMART dikonsolidasikan sejak 1 Januari 2025, maka laporan keuangan konsolidasian akan menunjukkan pendapatan proforma sebesar Rp 21.774.934 dan rugi proforma dari kegiatan usaha normal periode berjalan sebesar Rp 5.386.180.

Tidak terdapat pergerakan atas nilai tercatat goodwill pada 30 Juni 2025.

Manajemen berkeyakinan transaksi kombinasi bisnis yang dilakukan telah sesuai dengan peraturan OJK.

39. BUSINESS COMBINATION (continued)

In relation to the merger, the Company has submitted a request for approval from DGT for using the tax net book value of SMART' assets transferred to the Company and consequently, the provisional calculation of deferred tax assets (or liabilities) and goodwill reflects this position. Until the approval from the income tax office is obtained, the provisional calculation of goodwill and the related deferred tax assets (or liabilities) of Rp 3,539,750 will continue to be monitored by management and revised as necessary.

The provisional calculation of goodwill of Rp 6.713.131 arising from the business combination is attributable to the economies of scale expected from combining the operations of the Company and SMART. None of the provisional goodwill expected to be deductible for income tax purposes.

The interim consolidated financial statements of the Company as at 30 June 2025 have been prepared to reflect the merger of the respective entities with the tax impact based on the tax net book value of SMART's assets

The revenue included in the profit or loss since 16 April 2025, merger effective date up to the 30 June 2025 contributed by SMART was Rp 1,840,151. SMART contributed to a loss of Rp 809.601 over the same period.

Had SMART been consolidated from 1 January 2025, the consolidated statements would have shown proforma revenue of Rp 21,774,934 and a proforma loss from normal operation for the period of Rp 5,386,180.

There were no movements in the carrying amount of goodwill as of 30 June 2025.

Management believes that the business combination transaction is conducted in accordance with the OJK's regulations.

**PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/137 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

**40. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

Kegiatan signifikan yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Significant activities not affecting cash flows are as follow:

	<u>30/06/2025</u>		<u>31/12/2024</u>		
Pembelian aset tetap dan aset takberwujud dan pengakuan aset terkait transaksi jual dan sewa-balik melalui utang	17,857,082		22,215,769		Purchase of fixed assets and intangible asset and recognition of assets related to sale and leaseback transaction through liabilities

	<u>30/06/2025</u>							
	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Pinjaman jangka panjang/ Long-term loan	Sukuk ijarah	Utang obligasi/ Bonds Payable	Bunga yang masih harus dibayar/ Accrued interest	Lainnya*/ Others*	Jumlah/ Total	
Saldo								Balance as at
1 Januari 2025	33,594,638	8,846,978	1,966,686	1,679,712	68,464	4,855,009	51,011,487	1 January 2025
Arus kas	(4,648,954)	3,527,615	-	-	(659,292)**	(3,541,245)	(5,321,876)	Cash flows
Tambahan - liabilitas sewa	10,036,626	-	-	-	-	-	10,036,626	Addition - lease liabilities
Dampak kombinasi bisnis	-	7,162,839	-	-	54,023	-	7,216,862	Impact from business combination
Biaya bunga	1,186,956	-	-	-	647,454	-	1,834,410	Interest expense
Transaksi non kas lainnya	-	2,614	1,131	1,203	-	-	4,948	Other non-cash transaction
Saldo								Balance as at
30 Juni 2025	<u>40,169,266</u>	<u>19,540,046</u>	<u>1,967,817</u>	<u>1,680,915</u>	<u>110,649</u>	<u>1,313,764</u>	<u>64,782,457</u>	30 June 2025

	<u>31/12/2024</u>							
	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Pinjaman jangka panjang/ Long-term loan	Sukuk ijarah	Utang obligasi/ Bonds Payable	Bunga yang masih harus dibayar/ Accrued interest	Lainnya*/ Others*	Jumlah/ Total	
Saldo								Balance as at
1 Januari 2024	35,813,446	6,024,900	2,362,387	1,717,301	76,483	5,501,355	51,495,872	1 January 2024
Arus kas	(6,922,630)	2,811,843	(398,000)	(40,000)	(859,079)**	(646,346)	(6,054,212)	Cash flows
Tambahan - liabilitas sewa	2,488,091	-	-	-	-	-	2,488,091	Addition - lease liabilities
Biaya bunga	2,215,731	-	-	-	850,358	-	3,066,089	Interest expense
Transaksi non kas lainnya	-	10,235	2,299	2,411	702	-	15,647	Other non-cash transaction
Saldo								Balance as at
31 Desember 2024	<u>33,594,638</u>	<u>8,846,978</u>	<u>1,966,686</u>	<u>1,679,712</u>	<u>68,464</u>	<u>4,855,009</u>	<u>51,011,487</u>	31 December 2024

* Terdiri dari penerimaan dari penerbitan saham, penjualan dan sewa balik, pembayaran dividen, pembelian kembali saham treasury dan biaya penerbitan saham baru/Consists of proceed from share issuance, sale and leaseback transaction, cash dividends paid, buyback treasury shares and share issuance cost.

** Terdiri dari pembayaran imbal hasil ijarah dan bunga atas pinjaman jangka panjang dan obligasi/Consists of payment of ijarah return and interest from long-term loans and bonds payable.

PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu/formerly PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/138 - Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-
PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**41. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE
PELAPORAN**

Susunan Dewan Direksi pada tanggal
12 Agustus 2025 berdasarkan Rapat Umum
Pemegang Saham Luar Biasa adalah sebagai
berikut:

**41. SIGNIFICANT EVENT AFTER REPORTING
PERIOD**

*The Board of Directors as 12 August 2025 based
on Extraordinary General Meeting of Shareholders
are as follows:*

Dewan Direksi/Board of Directors

Presiden Direktur

Rajeev Sethi

President Director

Direktur

Antony Susilo
David Arcelus Oses
Andrijanto Muljono
Feiruz Ikhwan Bin Abdul Malek
Shurish Subbramaniam
Yessie Dianty Yosetya
Merza Fachys
Jeremiah Rathadi Setiadharmas
Sanjay Kumar Gordhan A Vaghasia

Directors